

**PENGARUH PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DALAM
PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA
KELAS IV DI SDN 17 REJANG LEBONG**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Syarat-syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S1)
dalam Ilmu Tarbiyah



OLEH:

INDAH TITI RUKMANA

NIM. 21591098

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

FAKULTAS TARBIYAH

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

2025

PENGAJUAN SKRIPSI

Hal : Pengajuan Skripsi

Kepada

Yth. Ketua Program Studi

di-Curup

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang berjudul: "**PENGARUH PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA KELAS IV DI SDN 17 REJANG LEBONG**", sudah dapat diajukan dalam munaqasyah Skripsi Institut Agama Islam Negeri Curup.

Demikian permohonan ini kami ajukan. Terimakasih

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Curup, 17 Mei 2025

Pembimbing I



Dr. IRWAN FATHURROCHMAN, S.Pd.I, M.Pd.
NIP. 198408262009121008

Pembimbing II



Dr. AGITA MISRIANI, M.Pd.
NIP. 198908072019032007

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Indah Titi Rukmana

NIM : 21591098

Fakultas : Tarbiyah

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Judul Skripsi : PENGARUH PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA KELAS IV DI SDN 17 REJANG LEBONG.

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini bukan merupakan karya yang pernah diajukan orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diajukan menjadi rujukan dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila kemudian terbukti pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima hukuman atau sanksi dengan peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, semoga dapat dipergunakan sebagai semestinya.

Curup, 14 Mei 2025



Indah Titi Rukmana

NIM. 21591098

LEMBAR PENGESAHAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
FAKULTAS TARBİYAH**

Jalan : Dr. AR Gani No; 01 PO 108 Tlp (0732) 21616-21759 Fax 21616
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 59119

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

Nomor: 754 /In.34/FT/PP.00.9/07/2025

Nama : Indah Titi Rukmana
NIM : 21591098
Fakultas : Tarbiyah
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : Pengaruh Pembelajaran Berdiferensiasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV Di SDN 17 Rejang Lebong

Telah di munaqasahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, pada :

Hari/ Tanggal : Senin, 30 Juni 2025
Pukul : 11.00-12.30 WIB
Tempat : Ruang Sidang 04 Gedung Munaqasyah Fakultas Tarbiyah

Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Tarbiyah.

TIM PENGUJI

Ketua,

Dr. Irwan Fathurrochman, S.Pd.I, M.Pd.
NIP. 198408262009121008

Sekretaris,

Dr. Agita Misriani, M.Pd.
NIP. 198908072019032007

Penguji I,

Siti Zulaiha, M.Pd, I
NIP. 198308202011012008

Penguji II,

Hastha Purna Putra, M.Pd., Kons
NIP.197608272009031002

Mengetahui,
Dekan



Dr. Sutarto, S.Ag., M.Pd.
NIP. 197409212000031003

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamuallaikum Wr. Wb

Alhamdulillah, segala puji hanya milik Allah SWT karena berkat rahmat dan hidayah-Nya yang senantiasa selalu dicurahkan kepada penulis dapat menyelesaikan penelitian dan penulisan skripsi yang berjudul " **PENGARUH PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA KELAS IV DI SDN 17 REJANG LEBONG** ". Shalawat serta salam semoga tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang mana beliau lah menjadi panutan kita sampau akhir zaman.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis menyadari banyak mendapat dorongan dan bantuan dari berbagai pihak, yang merupakan pengalaman yang tidak dapat diukur secara materi, namun dapat membukakan mata penulis dalam menyelesaikan skripsi ini dengan tepat waktu. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Idi Warsah, M. Pd. I selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
2. Bapak Prof. Yusefri, M. Ag selaku Wakil Rektor I, Bapak Dr. M. Istan, M. E. selaku Wakil Rektor II, Bapak Dr. Nelson, S. Ag, M.Pd. I selaku Wakil Rektor III Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
3. Bapak Dr. Sutarto, M. Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

4. Bapak Dr. Sakut Ansori, s.Pd.I., M.Hum selaku wakil dekan I Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
5. Ibu Bakti Komalasari, S. Ag.,M.Pd. selaku wakil dekan II Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
6. Bapak Agus Riyan Oktor, M. Pd. I selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
7. Ibu Dr. Aida Rahmi Nasution, M. Pd. selaku Pembimbing Akademik yang telah mengarahkan dan memberikan motivasi kepada saya selama kuliah di IAIN Curup
8. Bapak Dr. Irwan Fathurrochman, S. Pd. I, M.Pd selaku Pembimbing I yang telah banyak memberikan motivasi, arahan dan petunjuk dalam penulisan skripsi ini.
9. Ibu Dr. Agita Misriani, M. Pd. selaku Pembimbing II yang selalu memberikan semangat, masukan, motivasi dan petunjuk dalam penulisan skripsi ini.
10. Ibu Siti Zulaiha, M.Pd. selaku dosen penguji I dan bapak Hastha Purna Putra, M.Pd., Kons selaku dosen penguji II yang membantu menyempurnakan proses penyelesaian skripsi ini
11. Seluruh Dosen dan karyawan IAIN Curup atas semua bantuan yang telah diberikan semoga dicatat oleh Allah SWT. Sebagai amal jariyah dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semuanya.
12. Ibu Uminah, S. Pd, SD selaku kepala sekolah SDN 17 Rejang Lebong yang telah mengizinkan dan membantu penulis melakukan penelitian untuk menyelesaikan skripsi.

Penulis menyadari, bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Penulis mengharapkan kritik dan saran dari pihak manapun guna untuk penyempurnaan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis, pembaca, Institut Pendidikan dan Masyarakat luas.

Curup, 30 Juni 2025

Penulis,



Indah Titi Rukmana

NIM. 21591098

MOTTO

“Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Maka apabila kamu telah selesai (dari sesuatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh(urusan) yang lain”

(Al In Syirah [94] : 5-7)

“Apapun Yang Terjadi Dalam Prosesnya,

Tetap Jangan Pernah Menyerah”

~Indah Titi Rukmana~

PERSEMBAHAN

Puji syukur kepada Allah SWT atas segala rahmat dan hidayahnya yang telah memberikan kesehatan ,kekuatan , kesabaran dan kemudahan untuk penulis dalam mengerjakan skripsi ini.

Shalawat beriring salam semoga tercurahkan kepada junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW dan para sahabatnya serta seluruh pengikutnya. Dengan mengharapkan ridho dari Allah SWT Skripsi ini penulis persembahkan kepada :

1. Kepada kedua orang tua ku bapak dan mamak terkasih (Astari dan Suka Murni) yang telah senantiasa mendukung dan mendoakan serta selalu menumbuhkan rasa semangat untuk saya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan, dalam setiap perjalanan saya selama perkuliahan hingga saya berada di titi seperti sekarang dengan tugas akhir skripsi, dalam perkuliahan saya sangat bersyukur dengan berbagai macam lika-liku yang saya hadapi, kedua orang tua saya selalu memberikan yang terbaik untuk saya agar saya dapat menyelesaikan perkuliahan dengan baik, tiada kata lain yang saya ucapkan selain kata terimakasih banyak untuk kedua orang tua saya semoga mereka berdua diberikan kesehatan dan selalu dilindungi Allah SWT dimanapun mereka berada. Aamiin.
2. Kepada saudariku Riski Ade Putri terima kasih atas support dan dukungannya, semoga keluarga kita selalu dianugerahkan kebahagiaan dan kemudahan di dunia dan akhirat.

3. Untuk seluruh keluargaku dan saudara-saudara ku yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu terimakasih telah menjadi support terbaik ku.
4. Untuk Witriana saudara tak sedarahku terimakasih atas banyak masukan selama masa perkuliahan dari awal sampai selesai.
5. Untuk Helfi Febriyanti dan Novita Ramadhanti, terimakasih atas cerita, semangat, dan kebersamaan yang tak tergantikan. Kalian membuat masa kulia menjadi kenangan yang hidup.
6. Kepada teman-teman seangkatan 2021 PGMI terutama teman-teman yang selalu memberikan semangat dan motivasi yang besar dalam perjalanan pembuatan skripsi ini terkhusus orang-orang baik PGMI C angkatan 2021.
7. Untuk seluruh teman-teman KKN kelompok 76 Sumber Urih B
8. Untuk seluruh teman-teman PPL SDN 17 Rejang Lebong,
9. Untuk seluruh almamater IAIN Curup.

ABSTRAK

Indah Titi Rukmana, NIM. 21591098 “**Pengaruh Pembelajaran Berdiferensiasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV di SDN 17 Rejang Lebong**”, Skripsi Pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah IAIN Curup.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya hasil belajar yang masih rendah karena pembelajaran yang diterapkan masih berpusat pada guru . Oleh karena itu peneliti menerapkan pembelajaran berdiferensiasi sebagai solusi dari permasalahan tersebut. Penelitian ini dilakukan kepada siswa kelas IV SDN 17 Rejang Lebong, penelitian ini bertujuan; 1) Mengetahui perbedaan hasil belajar siswa yang diajarkan menggunakan pembelajaran berdiferensiasi dengan hasil belajar siswa yang diajar menggunakan pembelajaran konvensional dalam pembelajaran bahasa Indonesia kelas IV SDN 17 Rejang Lebong. 2) Mengetahui pengaruh dari pembelajaran berdiferensiasi terhadap hasil belajar dalam pembelajaran bahasa Indonesia kelas IV SDN 17 Rejang Lebong.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian adalah kuasi eksperimen, menggunakan desain “*Pretest-Posttest Control Group Design*”. Penelitian ini dilakukan kepada seluruh siswa kelas IV sebagai populasi terbagi menjadi 2 kelas sebagai kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan sampel berjumlah 47 siswa. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data berupa tes dan dokumentasi, serta teknik analisis data berupa distribusi frekuensi, uji normalitas, homogenitas dan uji hipotesis.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa; 1) Terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa kelas eksperimen yang diajar menggunakan pembelajaran berdiferensiasi dengan hasil belajar siswa kelas kontrol menggunakan pembelajaran konvensional. Dibuktikan dengan perolehan nilai rata-rata *Posttest* kedua kelas tersebut. 2) Hal tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran berdiferensiasi berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas IV SDN 17 Rejang Lebong, berdasarkan uji hipotesis *independent samples test*, diketahui nilai sig. (sig.2-tailed) adalah sebesar $0,000 \leq 0,005$, maka H_0 ditolak H_a diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan rata-rata antara hasil belajar *Pretest-Posttest* yang artinya ada pengaruh pembelajaran berdiferensiasi terhadap hasil belajar dalam pembelajaran bahasa Indonesia kelas IV SDN 17 Rejang Lebong.

Kata kunci : Pembelajaran Berdiferensiasi, Hasil Belajar

DAFTAR ISI

PENGAJUAN SKRIPSI.....	i
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	ii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iii
KATA PENGANTAR.....	ix
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN.....	viii
ABSTRAK.....	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	10
C. Batasan Masalah.....	10
D. Rumusan Masalah	10
E. Tujuan Penelitian.....	11
F. Manfaat Penelitian.....	11
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	13
A. Landasan Teori	13
B. Kajian Penelitian Relavan	31
C. Kerangka Pikir Penelitian.....	36
D. Hipotesis Penelitian	37
BAB III METODE PENELITIAN.....	39
A. Jenis Dan Desain Penelitian	39
B. Tempat Dan Waktu Penelitian.....	41
C. Populasi Dan Sample Penelitian.....	41
D. Variabel Penelitian	42
E. Teknik Dan Instrumen Pengumpulan Data	42
F. Uji Instrumen Penelitian.....	46

G. Teknik Analisis Data	55
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	59
A. Gambaran Umum Objek Penelitian.....	59
B. Hasil Penelitian.....	64
1. Deskripsi Data.....	68
2. Pengujian Prasyarat Analisis.....	69
3. Pengujian Hipotesis.....	71
4. Rekapitulasi Hasil Penelitian	74
C. Pembahasan	78
BAB V PENUTUP	83
A. KESIMPULAN	83
B. SARAN.....	84
DAFTAR PUSTAKA	86
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Daftar Nilai Siswa Kelas IV A SDN 17 Rejang Lebong	7
Tabel 1. 2 Daftar Nilai Siswa Kelas IV B SDN 17 Rejang Lebong	8
Table 1. 3 Daftar rekap nilai siswa kelas IV SDN 17 Rejang Lebong.....	8
Table 3. 1 Model desain Pretest - Posttest Control Group Design.....	40
Table 3. 2 Rancangan Pre Test – Post Test Control Group Design	40
Table 3. 3 Kisi-kisi soal	45
Tabel 3. 4 Hasil Hitung Uji Validitas.....	48
Tabel 3. 5 Kriteria reliabilitas.....	50
Tabel 3. 6 Hasil Uji Reliabilitas Butir Soal.....	50
Table 3. 7 Kriteria Taraf Kesukaran	51
Tabel 3. 8 Uji Tingkat Kesukaran soal.....	52
Table 3. 9 Kriteria Daya Pembeda	53
Tabel 3. 10 Uji Daya Pembeda	54
Table 4. 1 Data Guru SDN 17 Rejang Lebong	62
Table 4. 2 Status Guru SDN 17 Rejang Lebong	63
Table 4. 3 Jumlah Siswa SDN 17 Rejang Lebong	63
Table 4. 4 Sarana dan Prasarana SDN 17 Rejang Lebong	64
Table 4. 5 Hasil pretest dan posttest siswa kelas eksperimen	65
Table 4. 6 Hasil pretest dan posttest siswa kelas control	65
Tabel 4. 7 Distribusi Frekuensi Hasil Pretest Eksperimen dan Kontrol	66
Tabel 4. 8 Distribusi Frekuensi Hasil Posttest Eksperimen dan Kontrol.....	67
Table 4. 9 Test Of Normality	69
Table 4.10 Test Of Homogeneity Variance	71
Table 4.11 Independen Samples Test Posttest	72
Table 4.12 Independen Samples Test Posttest	73
Tabel 4.13 Rekapitulasi Hasil Penelitian	74
Table 4.14 Independen Samples Test.....	75
Tabel 4.15 Rekapitulasi Hasil Penelitian	77

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Kerangka pikir.....	36
---------------------------------	----

LAMPIRAN

Lampiran 1 Berita Acara Sempro	91
Lampiran 2 Sk pembimbing.....	92
Lampiran 3 Kartu Bimbingan	93
Lampiran 4 Surat Permohonan Izin Penelitian	95
Lampiran 5 Izin Penelitian.....	96
Lampiran 6 Surat Permohonan Modul Ajar.....	97
Lampiran 7 Lembar Validasi Modul Ajar.....	98
Lampiran 8 Surat Permohonan Instrument Penelitian	101
Lampiran 9 Surat Pernyataan Validasi Instrumen	102
Lampiran 10 Kisi Kisi Uji Coba Instrumen	103
Lampiran 11 Kisi Kisi Instrumen Penelitian	105
Lampiran 12 Soal Pilihan Ganda	107
Lampiran 13 Kunci Jawaban.....	112
Lampiran 14 Pedoman Penskoran.....	113
Lampiran 15 <i>Nilai</i> Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	114
Lampiran 16 Alur Tujuan Pembelajaran (ATP).....	116
Lampiran 17 Modul Ajar Kelas Eksperimen	118
Lampiran 18 Modul Ajar Kelas Kontrol	128
Lampiran 19 Uji Validasi Instrumen.....	135
Lampiran 20 Uji Tingkat Kesukaran Soal	146
Lampiran 21 Uji Reliabilitas.....	147
Lampiran 22 Uji Daya Pembeda.....	148
Lampiran 23 Data Hasil kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	149
Lampiran 24 Hasil Normalitas Shapiro-wilk	153
Lampiran 25 Hasil Uji Homogenitas	154
Lampiran 26 Hasil Uji Hipotesis	155
Lampiran 27 Dokumentasi.....	156

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembelajaran pada hakikatnya adalah proses interaksi antara peserta didik dengan lingkungan, sehingga terjadi perubahan perilaku ke arah yang lebih baik. Tugas guru adalah mengkoordinasikan lingkungan agar menunjang terjadinya perubahan perilaku bagi peserta didik. Pembelajaran juga dapat diartikan sebagai usaha sadar pendidik untuk membantu peserta didik agar mereka dapat belajar sesuai dengan kebutuhan dan minatnya. Pendidik berperan sebagai fasilitator yang menyediakan fasilitas dan menciptakan situasi yang mendukung peningkatan kemampuan belajar peserta didik.¹

Pembelajaran merupakan suatu proses, yaitu proses mengatur, mengorganisasikan lingkungan yang ada di wilayah sekitar peserta didik sehingga dapat menumbuhkan dan mendorong peserta didik melakukan proses belajar.² Berdasarkan teori di atas pembelajaran adalah suatu proses mengatur peserta didik di lingkungan belajar yang akan mendorong peserta didik lebih termotivasi dalam proses pembelajaran. Pembelajaran memiliki komponen-komponen utama, yaitu pendidik (guru), peserta didik (siswa) dan sumber belajar yang dimana dipandang sebagai suatu proses interaksi. Proses pembelajaran merupakan suatu sistem yang melibatkan satu kesatuan komponen yang saling berinteraksi dan berkaitan untuk dapat mencapai suatu

¹ Nurlina Ariani, buku ajar belajar dan pembelajaran (Bandung: widina bhakti persada bandung, 2022), hlm 7

² Aprida Pane, Muhammad Darwis Dasopang, “*Belajar Dan Pembelajaran*”, Jurnal kajian Ilmu-ilmu Keislaman, Vol. 03, No. 2. 2017, hal 337.

hasil sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

Pembelajaran bukan hanya memperhatikan pada “apa yang dipelajari siswa”, melainkan pada “bagaimana membelajarkan siswa”. Perhatian pada “apa yang akan dipelajari” adalah merupakan kajian kurikulum, yang lebih menekankan pada deskripsi tentang apa tujuan yang ingin dicapai dan apa isi pembelajaran yang seharusnya dipelajari siswa. Sedangkan “bagaimana membelajarkan siswa” lebih menekankan pada cara-cara untuk mencapai tujuan, yaitu berkaitan dengan bagaimana cara mengorganisasi isi pembelajaran, dan mengelola pembelajaran.³

Untuk itu strategi pembelajaran yang sesuai akan menjadikan peserta didik mudah dalam memahami suatu tujuan pembelajaran dan akan menikmati proses pembelajaran berlangsung, dengan pembelajaran yang sesuai dengan minat dan kebutuhan siswa serta memberikan kebebasan kepada siswa dalam pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan gaya belajar agar proses pembelajaran menjadi efektif dalam mencapai tujuan pembelajaran, maka dibutuhkan suatu pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar dan minat belajar agar siswa dengan sendirinya menyenangi apa yang sedang dipelajari dengan begitu materi akan mudah dipahami oleh siswa, maka salah satunya solusinya menggunakan pembelajaran berdiferensiasi.

Beragamnya kemampuan pembelajar yang ada di dalam suatu kelas membuat seorang guru harus berpikir kreatif agar tujuan pembelajaran dapat tercapai. Pembelajaran berdiferensiasi adalah usaha untuk menyesuaikan

³ Farida jaya. Perencanaan Pembelajaran, (Medan: UIN Sumatera Utara, 2019), hlm.5

kebutuhan belajar individu setiap siswa⁴ pembelajaran berdiferensiasi pada hakikatnya pembelajaran yang memandang bahwa siswa itu berbeda atau dinamis.⁵

Definisi di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran berdiferensiasi adalah usaha untuk menyesuaikan proses pembelajaran di kelas untuk memenuhi kebutuhan belajar individu setiap siswa. Pembelajaran berdiferensiasi adalah pembelajaran yang mengakomodasi, melayani, dan mengakui keberagaman siswa dalam belajar sesuai dengan gaya belajarnya. Suasana belajar dapat menyenangkan bagi siswa jika guru dapat menghadirkan suatu proses pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan individu, iklim belajar yang menyenangkan bagi siswa akan membangkitkan semangat dan menumbuhkan aktivitas serta kreativitas siswa dengan demikian akan memberikan dampak positif bagi proses pembelajaran sehingga dapat tercapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan serta meningkatkan hasil belajar siswa.

Hasil belajar adalah hasil dari pengalaman belajar yang mengakibatkan adanya perubahan dalam perilaku peserta didik. Ini bisa berupa prestasi belajar mereka di sekolah serta dampak dari pengalaman belajar tersebut terhadap tingkah laku mereka disiplin dalam belajar serta bertanggung jawab apa yang dikerjakan di dalam pembelajaran. Hasil belajar dapat menunjang pendidikan

⁴Agus purwo widodo, Muhammad zaini, teori dan praktik model pembelajaran berdiferensiasi implementasi kurikulum merdeka belajar, , (Yogyakarta: Penebar Media Pustaka, 2019) Hlm 20

⁵*Ibid*... Hlm 21

jadi lebih optimal untuk mendapat hasil belajar yang meningkat lagi dari pembelajaran sebelumnya.

Pembelajaran bahasa Indonesia pada hakikatnya adalah membelajarkan peserta didik tentang keterampilan berbahasa Indonesia yang baik dan benar sesuai tujuan dan fungsinya, mata pelajaran bahasa Indonesia bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan komunikasi secara efektif dan efisien sesuai dengan etika yang berlaku, baik secara lisan maupun tulis. Proses pembelajaran bahasa Indonesia menuntut optimalisasi tidak hanya pada aspek materi, tetapi juga aspek penggunaan metode dan teknik pembelajaran di kelas.⁶

Saat ini hasil belajar masih cenderung rendah disebabkan kurangnya perhatian pada saat guru menjelaskan dalam proses pembelajaran terkhususnya pelajaran Bahasa Indonesia baik itu membaca, memperhatikan guru menjelaskan, maupun mencatat peserta didik kurang melakukan hal tersebut sehingga disetiap guru bertanya ataupun diberikan tugas yang diberikan mereka tidak paham dan tidak bisa menjawab pertanyaan dari guru.

Terdapat beragam faktor yang bisa mengakibatkan rendahnya hasil belajar yaitu metode pembelajaran yang digunakan oleh pengajaran, misalnya dalam

⁶ Muhammad Ali, Pembelajaran Bahasa Indonesia Dan Sastra (Basastra) Di Sekolah Dasar, Jurnal Paud, Vol 3 No. 1 (2020) Hlm 37

pembelajaran yang berorientasi pada pembelajaran konvensional yang menempatkan peserta didik dalam proses belajar mengajar sebagai pendengar.⁷

Faktor lain yang menyebabkan rendahnya hasil belajar bahasa Indonesia internal baik dari kesehatan, minat, bakat, pengaruh lingkungan dan keluarga, serta kurang minat dan motivasi dari siswa, khususnya pada pelajaran Bahasa Indonesia. Pentingnya proses belajar dalam menciptakan individu cerdas, terbuka, demokratis, dan damai tidak bisa dipandang sebelah mata. Dengan demikian, penyegaran dalam pendekatan pembelajaran Bahasa Indonesia sangat diperlukan, mengingat peran penting Bahasa Indonesia dalam meningkatkan kapasitas intelektual peserta didik.

Bahasa Indonesia merupakan subjek yang esensial bagi siswa untuk dipelajari dan dikuasai. Untuk mendukung hal ini, pentingnya strategi yang tepat dalam pembelajaran tidak dapat dipandang remeh, karena strategi memegang peranan kunci pada proses belajar. Pada konteks pembelajaran, peran guru yaitu sebagai motivator dan fasilitator yang membantu memaksimalkan proses belajar mengajar. Karenanya, pendidik harus bijaksana dalam menentukan dan memanfaatkan beragam strategi pembelajaran untuk membuat peningkatan hasil belajar siswa.

Berdasarkan observasi pada pembelajaran bahasa Indonesia di SDN 17 Rejang Lebong. Kegiatan pembelajaran bahasa Indonesia di SDN 17 Rejang Lebong, komunikasi guru dan siswa yang baik sangat penting bagi siswa

⁷ Tasya Nabila, Agung Prasetyo Abadi. Factor Penyebab Rendahnya Hasil Belajar Siswa, (2019) Hlm 661

karena dapat meningkatkan prestasi dalam belajar mengajar. Pada Kenyataan di lapangan hasil belajar siswa dalam pembelajaran kurang dan pada saat pembelajaran terlihat seperti, tidak aktif dan terlibat dalam kegiatan pembelajaran. Mereka tidak mengajukan pertanyaan, berpartisipasi dalam diskusi, dan tidak menunjukkan minat yang jelas dalam memahami materi serta tidak menunjukkan antusiasme, rasa ingin tahu, atau kegembiraan saat menyelesaikan tugas atau mencapai pencapaian dalam pembelajaran. Kondisi pembelajaran lebih banyak didominasi oleh guru, sehingga siswa kurang optimal dalam menggali potensi yang dimilikinya karena kurang diberi kesempatan untuk aktif. Interaksi timbale balik dalam kegiatan pembelajaran bahasa Indonesia guru lebih banyak menggunakan metode cerama, sehingga seringkali siswa lebih bersikap pasif.

Selanjutnya wawancara dengan guru di SDN 17 Rejang Lebong bahwa dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia ini memang siswa lebih senang menunggu dan menerima informasi disbanding berpikir aktif dan saling member masukan seperti bertanya, menjawab pertanyaan, member tanggapan, dan menyampaikan ide-ide. Guru pada umumnya jarang sekali menggunakan media pembelajaran dan strategi belajar yang sesuai dengan gaya belajarnya, kurang mengadakan variasi aktivitas pengajaran, yang digunakan ialah metode ceramah yang diselingi Tanya jawab, pemberian tugas, dan diskusi yang kurang terarah dalam pembelajaran mengakibatkan siswa kurang aktif

Berdasarkan dari hasil ulangan harian pada kelas IV SDN 17 Rejang Lebong ada beberapa siswa yang memiliki hasil belajar yang masih rendah. Misalnya ada sebagian siswa yang tidak tuntas atau memiliki nilai dibawah kktp.sedangkan kktp mata pelajaran bahasa Indonesia 75. Artinya siswa yang memiliki nilai 70 keatas maka bias dinyatakan terlampaui atau tuntas secara standar yang sudah ditentukan. Berdasarkan nilai siswa mata pelajaran bahasa Indonesia bahwa dari 23 siswa kelas IV A hanya 5 orang yang tuntas atau 21,74% yang melampaui KKTP, artinya ada 18 orang siswa yang tidak tuntas atau 78,26%. Hal tersebut mengindikasikan bahwa terdapat permasalahan di dalam proses pembelajaran⁸. Daftar nilai masing-masing kelas terinci pada tabel di bawah ini.

Tabel 1.1

Data dokumentasi awal Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa kelas IVA SDN 17 Rejang Lebong Tahun Pelajaran 2024

No	Nama	Nilai
1	Abim Reyvando Putra	70
2	Ahza Faqih Abrori	50
3	Allya Putri Azzahra	65
4	Anindya Tifani	50
5	Ayfa Zahwa Ismawari	60
6	Claudya Salsabila Nadhifa	60
7	Fathan Al Hadi Yasir	80
8	Ghalib Muhtasib	75
9	Greshella Adera Mecca	50
10	Hafiza Salsabila	55
11	Mario Tratama Riansyah	55
12	Myqaela Bintang Kirana	50
13	M. Daffa Arsenio	55
14	M. Hafis Al Rifqi	70
15	M. Rafa Alfatih	55
16	Naura Aqilah	50
17	Nizam Mahardika. F	50
18	Orizha Lettycia Putri	75

⁸ Wawancara dengan Asnati, Guru kelas IV d isdn 17 rejang lebong 14 desember 2024

19	Raffa Abiyu Pradibta	55
20	Ruby Hafiz Mudzaki	50
21	Shafi yyah	75
22	Tristan Bintara Gilang Pradipta	50
23	Zakia Ramanda Shaby	80

Sumber dokumentasi hasil UTS siswa dari wali kelas IV A dan IV B

Tabel 1.2

Data dokumentasi Awal Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas IVB SDN 17 Rejang Lebong Tahun Pelajaran 2024

No	Nama	Nilai
1	Aditya Hanung Permadi	55
2	Aditya Nugraha	60
3	Arjuna Bariq Alvaro	75
4	Assyfa Keisar Kabsya	60
5	Azizah Qolilan Sadida	55
6	Firsya Nurhasanah	60
7	Ibrahim Al-Rasyid	60
8	Jouvan Abadi Prasetya	75
9	Keysia Moza Aprillan	60
10	Martiza Putri Aryous	75
11	Muhammad Adika Rafael	60
12	Muhammad Taufik Dwi Dinata	70
13	M. Faiz Hidayat	50
14	M. Fiqhian Rafianto	50
15	M. Gavin Fadilo	60
16	M. Keynan Alfachri	80
17	Noza Latifanza	80
18	Nur Layla	65
19	Pikri Iqbal Maulana	50
20	Rayhan	60
21	Rindiani Nur Syailendra	75
22	Sima Fitrah AL Fatih	55
23	Shazhira Putri Lustianti	55
24	Zhiena Afifah	60

Sumber: Hasil dokumentasi ulangan harian siswa dari wali kelas IVA dan IV B

Table 1.3

Daftar rekap nilai Ulangan harian siswa kelas IV A dan IV B

Kelas	Jumlah siswa	Nilai > KKTP (Tuntas)		Nilai < KKTP (tidak tuntas)		Rata-rata kelas
			%		%	
IV A	23	5	21.74	18	78.26	60,5
IV B	24	6	25	18	75	62,7

Permasalahan di atas rendahnya hasil belajar siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia, maka peneliti mengajukan alternatif solusi yaitu dengan menerapkan pembelajaran berdiferensiasi karena pembelajaran berdiferensiasi bukan hanya memberikan pembelajaran kepada siswa akan tetapi memberikan kebebasan kepada siswa dalam pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan gaya belajar, minat dan kebutuhan siswa. Pembelajaran berdiferensiasi ini juga pernah diteliti oleh Billyun Dianata Hartini, dengan judul pengaruh pembelajaran berdiferensiasi terhadap minat belajar siswa dalam kurikulum merdeka. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan minat belajar antara siswa yang menerapkan pembelajaran berdiferensiasi dan yang tidak. Hal itu terbukti dari hasil analisis uji Mann Whitney bahwa nilai Asymp signifikansi (2-tailed) adalah $0,031 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.⁹ Maka, simpulannya terdapat pengaruh pembelajaran berdiferensiasi terhadap minat belajar siswa. Persamaan dengan penelitian ini yaitu sama-sama menggunakan pembelajaran berdiferensiasi sebagai variable x, dan perbedaannya terletak pada lokasi penelitian dan, variable y nya penelitian terdahulu minat belajar siswa dalam kurikulum merdeka, sedangkan penulis lebih mengenai hasil belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia.

⁹ Billyun Dianata Hartini, Ali Usman, Auliya Nanda Prafitasari, jurnal ilmiah wahana pendidikan 10 (8), 310-315, 2024)

Oleh karena latar belakang diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul " **Pengaruh Pembelajaran Berdiferensiasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV Di SDN 17 Rejang Lebong**"

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, maka peneliti mengidentifikasi masalah yang akan diteliti sebagai berikut:

1. Hasil belajar Bahasa Indonesia siswa masih rendah.
2. Masih rendahnya inovasi guru dalam membuat pembelajaran lebih menarik dan sesuai gaya belajar siswa
3. Kegiatan pembelajaran lebih didominasi oleh guru.

C. Batasan Masalah

Batasan masalah diperlakukan dalam penelitian agar dapat tercapai sasaran yang dituju dan sesuai dengan tujuan peneliti. Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah sebagaimana yang telah diuraikan di atas maka batasan masalah dalam penelitian ini adalah Pengaruh Pembelajaran Berdiferensiasi Terhadap Hasil belajar siswa dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia pada materi kalimat efektif kelas IV di SDN 17 Rejang Lebong.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana perbedaan Hasil belajar siswa yang diajar menggunakan pembelajaran berdiferensiasi dengan Hasil belajar siswa yang diajar

secara konvensional dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia kelas IV di SDN 17 rejang lebong?

2. Bagaimana pengaruh pembelajaran berdiferensiasi terhadap Hasil belajar siswa dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia kelas IV di SDN 17 Rejang Lebong?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, adapun tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana perbedaan hasil belajar siswa yang diajar menggunakan pembelajaran berdiferensiasi dengan hasil belajar siswa yang diajar secara konvensional dalam pembelajaran Bahasa Indonesia kelas IV di SDN 17 rejang lebong.
2. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh pembelajaran berdiferensiasi terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia kelas IV di SDN 17 Rejang Lebong.

F. Manfaat Penelitian

Adapun beberapa manfaat penelitian yang diharapkan antara lain :

1. Manfaat secara teoritis
 - a. Dapat memberikan sumbangan wawasan dan ilmu pengetahuan dalam bidang pendidikan untuk meningkatkan hasil belajar siswa melalui pembelajaran berdiferensiasi.
 - b. Dapat digunakan sebagai pedoman dalam mengadakan penelitian selanjutnya yang lebih mendalam

2. Manfaat secara praktis

a. Bagi peserta didik

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa melalui pembelajaran berdiferensiasi dan membantu siswa untuk lebih memahami pelajaran bahasa Indonesia

b. Bagi guru

Memberikan informasi mengenai hasil belajar siswa sehingga dapat menjadi umpan balik untuk lebih meningkatkan hasil belajar siswa melalui pembelajaran berdiferensiasi.

c. Bagi sekolah

dapat memberikan tolak ukur penerapan pembelajaran yang tepat untuk diterapkan di instansi sekolah untuk meningkatkan hasil belajar, salah satunya adalah pembelajaran berdiferensiasi

d. Bagi peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan baru dan pengalaman dalam bidang penelitian serta dapat dijadikan referensi ataupun sebagai bahan pertimbangan untuk penelitian sejenisnya

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

a. Pembelajaran Berdiferensiasi

Pembelajaran berdiferensiasi adalah mewujudkan sebuah kelas yang beragam dan bertujuan untuk memberikan kesempatan bagi siswa dalam meningkatkan hasil belajar, agar siswa dapat belajar dengan efektif.¹⁰ pembelajaran berdiferensiasi adalah usaha dengan menyesuaikan pembelajaran dikelas yang memenuhi kebutuhan setiap individu.¹¹

Penerapan pembelajaran berdiferensiasi dapat menjadi *alternativ* yang efektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan hasil belajar peserta didik di sekolah dasar.¹² Pembelajaran berdiferensiasi merupakan satu cara untuk guru memenuhi kebutuhan setiap peserta didik karena pembelajaran berdiferensiasi adalah proses belajar mengajar dimana peserta didik dapat mempelajari materi pelajaran sesuai dengan kemampuan, apa yang disukai dan kebutuhannya masing-masing sehingga mereka tidak frustrasi dan merasa gagal dalam pengalaman belajarnya¹³

¹⁰ Suwartiningsi, Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Pokok Bahasan Tanah Dan Keberlangsungan Kehidupan Dikelas Lxb Semester Genap SMPN 4 Monta Tahun Pelajaran 2020/2021, Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Indonesia, Vol. 1 No.2 (2021) Hlm.82

¹¹ Wiwin herwina, optimalisasi kebutuhan siswa dan hasil belajar dengan pembelajaran berdiferensiasi. jurnal perspektif ilmu pendidikan, vol 35, no 2 (2021) hlm 176

¹² Marzoan, “penerapan pembelajaran berdiferensiasi di sekolah dasar (tinjauan literature dalam implementasi kurikulum merdeka)”, jurnal renjana pendidikan dasar vol. 3, no. 2. 2023. Hlm 121

¹³ Wahyuningsari, Desi. Dkk, “Pembelajaran Berdiferensiasi Dalam Rangka ,Mewujudkan Merdeka Belajar”, Jurnal Jendela P endidikan Vol. 2, No 4. 2022. Hlm 529

Pembelajaran berdiferensiasi adalah pembelajaran yang mengakomodir, melayani dan mengakui keberagaman siswa dalam belajar sesuai dengan kesiapan, minat, dan preferensi belajar siswa. Pembelajaran berdiferensiasi merupakan penyesuaian terhadap minat, preferensi belajar, kesiapan siswa agar tercapai peningkatan hasil belajar. Pembelajaran berdiferensiasi bukanlah pembelajaran yang di individualkan. Namun, lebih cenderung kepada pembelajaran yang mengakomodir kekuatan dan kebutuhan belajar siswa dengan strategi pembelajaran yang independen. Saat guru merespon kebutuhan belajar siswa, berarti guru mendiferensiasikan pembelajaran dengan menambah, memperluas, menyesuaikan waktu untuk memperoleh hasil belajar yang maksimal.¹⁴

Pembelajaran berdiferensiasi adalah pelaksanaan pembelajaran yang disesuaikan dengan keadaan siswa dengan tetap memberikan hak pendidikan yang sama untuk semua siswa sesuai dengan kebutuhan dan perbedaan setiap individu. Pembelajaran berdiferensiasi mampu memberikan kesempatan kepada siswa untuk menunjukkan apa yang dipahaminya.¹⁵ Siswa menyukai pembelajaran yang dilakukan dengan pengelompokan yang fleksibel dalam pendekatan diferensiasi. Pengelompokan tersebut mampu memudahkan siswa untuk berdiskusi dan bertanya ketika mengalami kesulitan atau terdapat suatu materi yang tidak dipahaminya secara bersamaan. Sehingga hal ini tidak membuat siswa

¹⁴ Marlina, Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi Di Sekolah Inklusif, Edisi Pertama (Padang: Afifa Utama, 2020), hlm. 3

¹⁵ Mulyawati, y., zulela, m. s., & edwita, E., Differentiation Learning To Improve Students Potential In Elementary School. Pedagonal: Jurnal Ilmiah Pendidikan, 6(1), HAL 68-78

merasa bosan dan pekerjaannya dalam menyelesaikan masalah khususnya menjadi lebih mudah karena memiliki gaya belajar yang sama. Kemudahan yang diperoleh siswa melalui diskusi pemecahan masalah tersebut tentunya membawa siswa menjadi lebih mudah pula dalam memahami materi yang sedang dipelajarinya.¹⁶

Jadi dapat disimpulkan bahwa pembelajaran berdiferensiasi merupakan pembelajaran yang bertujuan untuk mengedepankan kebutuhan individu sehingga kebutuhan mereka dapat terpenuhi. Mengingat setiap manusia memiliki kemampuan, pertumbuhan dan perkembangan yang berbeda pula. Namun tetap sesuai dengan tujuan pembelajaran dan sesuai dengan indikator yang ada. Pembelajaran berdiferensiasi ini juga termasuk pembelajaran yang berpusat pada siswa. Dalam kegiatannya siswa diminta untuk aktif dalam kegiatan pembelajaran sesuai dengan kemampuannya. Pendidik sebagai fasilitator dan pemimpin yang dapat mengerakkan jalannya kegiatan pembelajaran serta mengatur sampai pada mengawasi seluru kegiatan.

Pembelajaran berdiferensiasi memiliki ciri-ciri yang berguna sebagai tanda khas yang membedakan antara strategi pembelajaran berdiferensiasi dengan strategi pembelajaran yang lainnya. Adapun ciri-ciri pembelajaran berdiferensiasi adalah sebagai berikut :

- a. Berorientasi pada kebutuhan belajar siswa

¹⁶ Dalila, A. A., Rahmah, S., Liliawati, W., & Kaniawati, I.. The Effect of Differentiated Learning in Problem Based Learning on Cognitive Learning Outcomes of High School Students . Jurnal Penelitian Pendidikan IPA, 8(4),(2022) hlm 1824

- b. Adanya pemetaan kebutuhan belajar siswa melalui 3 aspek yaitu kesiapan belajar, minat belajar dan gaya belajar
- c. Menggunakan 3 komponen dalam implementasi pembelajaran yaitu berdiferensiasi konten, berdiferensiasi proses dan berdiferensiasi produk.
- d. Menciptakan lingkungan belajar yang mengundang siswa untuk belajar dan bekerja keras untuk mencapai tujuan belajar yang setinggi-tingginya.
- e. Pembelajaran bersifat pro-aktif
- f. Mengelompokkan siswa secara fleksibel
- g. Mampu menghasilkan produk yang bervariasi
- h. Penilaian yang berkelanjutan¹⁷

Pembelajaran berdiferensiasi bertujuan untuk mengakomodir pembelajaran siswa dengan memperhatikan minat belajar, kesiapan belajar, dan gaya belajar. Secara khusus, tujuan pembelajaran berdiferensiasi terbagi menjadi 5, antara lain :

1. Untuk membantu semua siswa dalam belajar. Agar guru bisa meningkatkan kesadaran terhadap kemampuan siswa, sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapai oleh seluruh siswa.
2. Untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa. Agar siswa memperoleh hasil belajar yang sesuai dengan tingkat kesulitan materi

¹⁷ Wanda Putri Cantika, “Efektivitas pembelajaran diferensiasi pada mata pelajaran IPAS materi keanekaragaman budaya rejang lebong dikelas IV SDN 01 Rejang Lebong”. (skripsi. Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Curup, 2024. Hlm 22

yang diberikan guru. Jika siswa dibelajarkan sesuai dengan kemampuannya maka motivasi belajar siswa meningkat.

3. Untuk menjalin hubungan yang harmonis guru dan siswa. Pembelajaran berdiferensiasi meningkatkan relasi yang kuat antara guru dan siswa sehingga siswa semangat untuk belajar.
4. Untuk membantu siswa menjadi pelajar yang mandiri. Jika siswa dibelajarkan secara mandiri, maka siswa terbiasa dan menghargai keberagaman.
5. Untuk meningkatkan kepuasan guru. Jika guru menerapkan pembelajaran berdiferensiasi, maka guru merasa tertantang untuk mengembangkan kemampuan mengajarnya sehingga guru menjadi kreatif.¹⁸

Menurut Marlina kelebihan dari pembelajaran berdiferensiasi ini adalah sebagai berikut :

1. Fleksibel, siswa mampu belajar bersama teman sebaya yang sama atau berbeda kemampuan sesuai dengan kekuatan dan minatnya
2. Siswa menentukan sendiri cara belajarnya
3. Memberikan tugas belajar sesuai dengan minat dan kesiapan belajar siswa, namun tetap mengacu pada tujuan pembelajaran
4. Siswa belajar berdasarkan tujuan kurikulum yang sama namun menggunakan kriteria keberhasilan yang bervariasi

¹⁸ Marlina, Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi Di Sekolah Inklusif, Edisi Pertama (Padang: Afifa Utama, 2020), hlm. 14.

5. Kegiatan pembelajaran yang lebih terstruktur¹⁹
6. Siswa akan mempelajari materi dengan sungguh-sungguh sebab disesuaikan dengan gaya belajar mereka (visual/auditori/kinestetik)
7. Materi yang disajikan kepada siswa lebih menarik dan bervariasi seperti melalui modul, video dan praktek langsung
8. Nilai akhir yang dihasilkan siswa dominan tidak terpaut jauh, sebab penilaian berdasarkan kriteria yang sudah ditentukan oleh guru dengan tetap mengacu pada empat faktor penilaian yaitu penilaian keterampilan, proses, progres dan produk bukan penilaian berdasarkan norma/aturan tetap.²⁰

Penjelasan diatas di simpulkan bahwa pembelajaran berdiferensiasi dapat meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa dalam belajar, memberikan kesempatan bagi siswa untuk belajar sesuai dengan gaya belajarnya, menghasilkan nilai akhir yang lebih merata.

Adapun kelemahan dari pembelajaran berdiferensiasi yaitu:

1. Memerlukan guru dengan kemampuan pengelolaan kelas yang baik dan mudah berinteraksi dengan siswa
2. Guru harus memiliki wawasan yang luas serta kemampuan teknologi untuk membuat konten-konten pembelajaran yang bervariasi untuk

¹⁹ Marlina, Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi Di Sekolah Inklusif, Edisi Pertama (Padang: Afifa Utama, 2020), hlm. 5

²⁰ Indra Permadi, "efektivitas pembelajaran berdiferensiasi terhadap peningkatan hasil belajar fiqih kelas vlll SMP Muhammadiyah 3 Kaliwungu Kendal. Skripsi, Semarang:Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang, 2023. Hlm 30

siswa, oleh karena itu perlunya meningkatkan kompetensi guru untuk meningkatkan pembelajaran di dalam kelas.

3. kekurangan pembelajaran keterbatasan waktu yang menyebabkan guru harus lebih cermat dalam memetakan waktu baik dalam pemetaan Asesmen Diagnostik Kognitif (ADK) ataupun pemetaan materi tiap pertemuan.²¹

Adapun elemen pembelajaran berdiferensiasi sebagai berikut:

1. Konten (materi)

Merupakan materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru. Strategi yang dapat diterapkan guru untuk membedakan konten yang dipelajari siswa, strategi yang dapat diterapkan guru untuk membedakan konten yang dipelajari siswa adalah menyajikan berbagai materi, penggunaan kontrak pembelajaran, menawarkan pembelajaran mini, menyajikan materi dengan modalitas belajar yang berbeda, dan menyediakan berbagai sistem pendukung.

2. Proses (metode/strategi)

Kegiatan kelas siswa dibahas dalam bagian ini. Upaya siswa ini tidak dievaluasi secara kuantitatif dalam hal jumlah tetapi secara kualitatif dalam hal catatan umpan balik tentang sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang belum tercapai dan memerlukan perbaikan.

²¹ Vini Putri Febrianti, "Analisis Kesulitan Guru Biologi SMAN 2 Pandeglang dalam Mengimplementasikan Pembelajaran Terdiferensiasi", *JPI*, Vol.06, No.01 (2023) hlm. 17-24

3. Produk

Produk ini merupakan puncak dari instruksi untuk menunjukkan pengetahuan, kemampuan, dan pemahaman siswa setelah menyelesaikan satu unit pembelajaran atau bahkan setelah memperdebatkan suatu mata pelajaran selama satu semester

4. Lingkungan belajar

Diferensiasi dalam lingkungan belajar, diartikan juga dengan” iklim kelas”. Termasuk di dalamnya operasi dan nada dalam kelas. Aturan kelas, Penataan furniture, pencahayaan prosedur, dan semua proses yang memengaruhi suasana kelas.²²

Dalam pembelajaran berdiferensiasi empat aspek yang ada dalam kendali atau kontrol guru adalah Konten, Proses, Produk, dan Lingkungan Belajar di kelas. Guru dapat menentukan bagaimana empat aspek ini akan dilaksanakan di dalam pembelajaran di kelas. Guru mempunyai kesempatan. Guru mempunyai kesempatan dan kemampuan untuk mengubah konten, proses, produk, dan lingkungan dan iklim belajar di kelasnya masing-masing sesuai dengan profil siswa yang ada di kelasnya.²³ Diantaranya:

²² Marlina, strategi pembelajaran berdiferensiasi di sekolah inklusif, padang, afifa utama, 2020, hal 18

²³ Tomlinson, *Differentiation of Instruction in the Elementary Grades* (Britania Raya: ERIC Digests, 2000), hlm. 1–7.

1. Konten

Yang dimaksud dengan berdiferensiasi konten adalah berkaitan dengan materi yang akan disampaikan oleh guru. Guru harus menentukan materi ajar apa yang harus diajarkan kepada siswa. Berdiferensiasi konten (isi) pelajaran harus disesuaikan pada tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Dalam menyampaikan materi, guru harus memodifikasi konten pembelajaran tersebut sesuai dengan kebutuhan belajar siswa.

Strategi yang dapat dilakukan oleh guru untuk dapat mendiferensiasi konten yang akan dipelajari oleh siswa adalah:

- a. Menggunakan penyampaian materi yang bervariasi
- b. Menyediakan beragam bahan ajar yang disajikan melalui modul, kaset, video atau praktek.
- c. Menggunakan kontrak belajar
- d. Menggunakan kelompok kecil atau tutor sebaya/kelompok kecil untuk mengajarkan kembali ide atau keterampilan siswa yang mengalami kesulitan.
- e. Menyediakan berbagai sistem yang mendukung seperti fasilitas, kebijakan, rutinitas atau program.²⁴

2. Proses

Berdiferensiasi proses adalah cara siswa belajar dalam

²⁴ Mariati, Nina, dkk, Prinsip Pengembangan Pembelajaran Berdiferensiasi (Differentiated Instruction), Edisi 1 (Jakarta: Pusat Kurikulum dan Pembelajaran, Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, Republik Indonesia, 2021), hlm. 40–41.

mendapatkan informasi dari konten yang sudah disiapkan oleh guru. Proses ini berkaitan dengan aktivitas yang dilakukan oleh setiap siswa untuk memperoleh pengetahuan berdasarkan kebutuhan belajarnya. Pada bagian ini lebih memfokuskan pada, bagaimana siswa berinteraksi dengan materi dan bagaimana interaksi tersebut menjadi bagian yang menentukan pilihan belajar siswa. Karena banyaknya perbedaan gaya dan pilihan belajar yang ditunjukkan siswa, maka kelas harus dimodifikasi sedemikian rupa agar kebutuhan belajar yang berbeda-beda dapat diakomodir dengan baik.

3. Produk

Berdiferensiasi produk merupakan hasil akhir dari pembelajaran untuk menunjukkan kemampuan pengetahuan, keterampilan, dan pemahaman peserta didik setelah menyelesaikan satu unit pelajaran atau bahkan setelah membahas materi pelajaran satu bab atau selama satu semester. Produk sifatnya sumatif dan perlu diberi nilai. Produk lebih membutuhkan waktu yang lama untuk menyelesaikannya dan melibatkan pemahaman yang lebih luas dan mendalam kemampuan setiap personal siswa. Oleh karenanya seringkali produk tidak dapat diselesaikan dalam kelas saja, tetapi juga di luar kelas. Produk dapat dikerjakan secara individu maupun berkelompok.

4. Lingkungan belajar

Lingkungan belajar yang dimaksud meliputi susunan kelas secara personal, sosial, dan fisik. Lingkungan belajar disesuaikan dengan kesiapan siswa dalam belajar, minat mereka, dan profil belajar mereka agar mereka memiliki motivasi yang tinggi dalam belajar. Misalnya guru dapat menyiapkan beberapa susunan tempat duduk peserta didik yang ditempelkan di papan pengumuman kelas sesuai dengan kesiapan belajar, minat, dan gaya belajar mereka. Jadi peserta didik dapat duduk di kelompok besar atau kecil yang berbeda-beda, dapat juga bekerja secara individual, maupun berpasang-pasangan. Pengelompokkan juga dapat dibuat berdasarkan minat peserta didik yang sejenis, maupun tingkat kesiapan yang berbeda-beda maupun yang sama tergantung tujuan pembelajarannya. guru perlu menciptakan suasana dan lingkungan belajar yang menyenangkan dan kolaborasi bagi siswa sehingga merasa aman, nyaman, dan tenang dalam belajar karena kebutuhan mereka terpenuhi.²⁵

Penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran berdiferensiasi melibatkan penyesuaian konten, proses, produk, dan lingkungan belajar untuk memenuhi kebutuhan dan kemampuan siswa yang beragam, sehingga dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran.

²⁵ Fitra, "Pembelajaran Berdiferensiasi dalam Perspektif Progressivisme pada Mata Pelajaran IPA," 255.

Agar guru mampu mengaplikasikan pembelajaran berdiferensiasi dikelas, langkah-langkah yang perlu untuk dilaksanakan adalah sebagai berikut.²⁶

1. Guru harus membuat pemetaan kebutuhan belajar siswa berlandaskan kepada tiga aspek, yaitu: minat belajar, kesiapan dan profil belajar siswa yang dapat diketahui dengan melakukan observasi, Tanya jawab, angket dll
2. Melakukan perencanaan pembelajaran berdiferensiasi yang didasarkan kepada hasil pemetaan yang telah dibuat
3. Melakukan evaluasi dan refleksi terkait proses belajar mengajar yang telah berlangsung

b. Hasil Belajar siswa

Dalam proses kegiatan pembelajaran, proses yang harus dilaksanakan yang tidak dapat dipisahkan dari kegiatan pembelajaran adalah perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Evaluasi merupakan kegiatan untuk mengukur dan menilai hasil belajar peserta didik. Hasil belajar merupakan sesuatu yang diperoleh setelah proses pembelajaran selesai. Selama proses pembelajaran penyerapan informasi maksimal maka hasil dari proses pembelajaran tersebut juga akan maksimal²⁷

²⁶ Marlina, strategi pembelajaran berdiferensiasi di sekolah inklusif, padang, afifa utama, 2020, hal 3

²⁷ Darmawan Harefa, Murnihati Sarumaha, Kaminudin Telaumbanua, Tatema Telaumbanua Baziduhu Laia ,Fatolosa Hulu, Relationship Student Learning Interest To The Learning Outcomes Of Natural Sciences, International Journal of Educational Research & Social Sciences, vol. 4, No.2 (2023) hlm 240

Hasil belajar merupakan “perubahan tingkah laku yang diperoleh pembelajar setelah mengalami aktivitas belajar”.²⁸ Nana Sudjana mendefinisikan hasil belajar peserta didik pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengertian yang lebih luas mencakup bidang kognitif, efektif dan psikomotorik²⁹. Hasil belajar adalah perubahan secara keseluruhan, bukan hanya salah satu aspek potensi kemanusiaan saja. Artinya hasil pembelajaran yang dikategorisasi oleh pakar pendidikan sebagaimana tersebut tidak dilihat secara fragmentaris atau terpisah, tetapi secara komprehensif.³⁰

Berdasarkan pengertian-pengertian diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil belajar mencakup tiga aspek, yaitu aspek kognitif, aspek afektif dan aspek psikomotorik. Berikut penjelasan mengenai ketiga aspek tersebut:

1) Aspek Kognitif

Aspek kognitif berkenaan dengan hasil belajar intelektual. Mencakup enam aspek yaitu, pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis dan evaluasi.³¹

²⁸ Anni Mulyani, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), hal. 250.

²⁹ Nana Sudjana, *Penilaian Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015), hal. 15.

³⁰ Muhammad Thabrani dan Arif Mustofa, *Belajar dan Pembelajaran; Mengembangkan Wacana dan Praktik Pembelajaran Dalam Pengembangan Nasional*, (Yogyakarta: Ar-Razz Media, 2013), hal. 24.

³¹ Mulyadi, *Evaluasi pendidikan Pengembangan Model Evaluasi Pendidikan Agama Di Sekolah*, (UIN-Maliki Pres, 2010), hal. 25

2) Aspek Afektif

Aspek afektif berkenaan dengan sikap, mencakup lima aspek yaitu penerimaan, partisipan, penilaian, organisasi, pembentukan pola hidup.³²

3) Aspek Psikomotorik

Aspek psikomotorik berkenaan dengan keterampilan dan kemampuan bertindak. Ada tujuh aspek yaitu, persepsi, kesiapan, gerakan, terbimbing, gerakan terbiasa, gerakan yang kompleks, penyesuaian pola gerakan dan kreativitas.³³

Berhasil atau tidaknya seseorang dalam belajar disebabkan beberapa faktor yang mempengaruhi pencapaian hasil belajar yaitu yang berasal dari dalam peserta didik yang belajar (faktor internal) dan ada pula yang berasal dari luar peserta didik yang belajar (faktor eksternal). Menurut Slameto, faktor-faktor yang mempengaruhi belajar yaitu 9 Faktor internal terdiri dari:

1) Faktor internal terdiri dari:

- a) Faktor jasmaniah
- b) Faktor psikologis

2) Faktor eksternal terdiri dari:

- a) Faktor keluarga
- b) Faktor sekolah

³² *Ibid*, hal. 25

³³ *Ibid*, hal. 26

c) Faktor masyarakat³⁴

Menurut Muhibbin Syah, faktor-faktor yang mempengaruhi belajar peserta didik yaitu:

- 1) Faktor internal meliputi dua aspek yaitu:
 - a) Aspek fisiologis
 - b) Aspek psikologis
- 2) Faktor eksternal meliputi:
 - a) Faktor lingkungan sosial
 - b) Faktor lingkungan nonsosial

Faktor utama yang mempengaruhi hasil belajar siswa antara lain:

- 1) Faktor internal yakni keadaan/kondisi jasmani dan rohani peserta didik.
- 2) Faktor eksternal (faktor dari luar siswa), yakni kondisi lingkungan di sekitar peserta didik misalnya faktor lingkungan.
- 3) Faktor pendekatan belajar, yakni jenis upaya belajar siswa yang meliputi strategi dan metode yang digunakan untuk melakukan kegiatan mempelajari materi-materi pembelajaran.³⁵

Faktor yang mempengaruhi hasil belajar diantaranya faktor jasmani dan rohani siswa, hal ini berkaitan dengan masalah kesehatan siswa baik kondisi fisiknya secara umum, sedangkan faktor lingkungan juga sangat mempengaruhi. Hasil belajar siswa di

³⁴ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), hal. 26.

³⁵ Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hal. 27.

madrasah 70% dipengaruhi oleh kemampuan siswa dan 30% dipengaruhi oleh lingkungan.³⁶

c. Pembelajaran Bahasa Indonesia

Bahasa berperan penting dalam kehidupan di segala aspek kehidupan. Baik dalam bidang pendidikan, sosial maupun kemasyarakatan. Bahasa adalah suatu bentuk ungkapan yang bentuk dasarnya berupa ujaran. Ujaran inilah yang membedakan manusia dengan makhluk lainnya. Bahasa merupakan sistem dan mencakup dua bidang yaitu bunyi dan arti yang dapat diterima oleh lawan bicara.³⁷

Pelajaran Bahasa Indonesia ini bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut:

1. Berkomunikasi secara efektif dan efisien sesuai dengan etika yang berlaku, baik secara lisan maupun tulis.
2. Menghargai dan bangga menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan dan bahasa Negara.
3. Memahami bahasa Indonesia dan menggunakannya dengan tepat dan kreatif untuk berbagai tujuan.
4. Menggunakan bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan intelektual, serta kematangan emosional dan social.

³⁶ Nana Sudjana dan Ahmad Rivai, *Media Pengajaran*, (Bandung: Sinar Baru, 2001), hal. 27.

³⁷ Nur Samsiyah, *Pembelajaran Bahasa Indonesia Di SD Kelas Tinggi*, (Jawa Timur: CV. Ae Media Grafika, 2016), hal. 1

5. Menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk memperluas wawasan, memperhalus budi pekerti, serta meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berbahasa.
6. Menghargai dan membanggakan sastra Indonesia sebagai khazanah budaya dan intelektual manusia Indonesia.³⁸

Ruang lingkup mata pelajaran bahasa Indonesia mencakup komponen kemampuan berbahasa dan kemampuan bersastra yang meliputi aspek-aspek yaitu:

1. Mendengarkan adalah keterampilan memahami bahasa lisan yang bersifat reseptif. Mendengarkan disini berarti bukan sekedar mendengarkan bunyi-bunyi bahasa melainkan sekaligus memahaminya. Ada dua jenis situasi dalam mendengarkan, yaitu situasi mendengarkan secara interaktif dan situasi mendengarkan secara noninteraktif. Mendengarkan secara interaktif terjadi dalam percakapan tatap muka dan percakapan di telepon atau yang sejenis dengan itu. Dalam situasi mendengarkan noninteraktif tersebut kita tidak dapat meminta penjelasan dari pembicara, tidak bisa pembicara mengulangi apa yang diucapkan, dan tidak bisa memintapembicaraan diperlambat.
2. Berbicara yaitu Keterampilan berbicara secara garis besar terdapat tiga jenis situasi berbicara, yaitu: interaktif, semi interaktif, dan noninteraktif. Situasi-situasi berbicara interaktif misalnya percakapan secara tatap muka, ditelepon, yang memungkinkan pergantian antara berbicara dan pm

³⁸ Isah Cahyani, Modul Pembelajaran Bahasa Indonesia, (Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Islam Kementerian Agama RI, 2012), hlm. 53-54

mendengarkan, dan yang memungkinkan kita meminta klarifikasi, pengulangan, atau kita dapat meminta lawan bicara memperlambat tempo bicara dari lawan bicara. Kemudian, ada pula situasi berbicara yang semi interaktif, misalnya dalam berpidato dihadapan umum secara langsung. Dalam situasi ini, audiens memang tidak dapat melakukan interupsi terhadap pembicaraan, namun pembicara dapat melihat reaksi pendengar dari ekspresi wajah dan bahasa tubuh mereka. Beberapa situasi berbicara dapat dikatakan betul-betul bersifat non interaktif, misalnya berpidato melalui radio atau televisi.

3. Membaca adalah keterampilan preseptif bahasa tulis. Keterampilan membaca dapat dikembangkan secara tersendiri, terpisah dari keterampilan mendengarkan dan berbicara. Tetapi, pada masyarakat yang memiliki tradisi literasi yang telah berkembang, sering kali keterampilan membaca dikembangkan secara terintegrasi dengan keterampilan menyimak dan berbicara.
4. Menulis adalah keterampilan produktif dengan menggunakan tulisan. Menulis dapat dikatakan suatu keterampilan berbahasa yang paling rumit di antara jenis-jenis keterampilan berbahasa lainnya. Ini karena menulis bukanlah sekedar menyalin kata-kata dan kalimat-kalimat, melainkan juga mengembangkan dan menuangkan pikiran-pikiran dalam suatu struktur tulisan yang teratur.³⁹

³⁹ Isah Cahyani, (Modul Pembelajaran Bahasa Indonesia, (Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Islam Kementrian Agama RI, 2012) hlm. 153-156

B. Kajian Penelitian Relevan

Beberapa penelitian yang relevan dalam penelitian ini antara lain:

1. Oleh Indra Permadi, tahun 2023. Dengan judul “efektivitas model pembelajaran berdiferensiasi terhadap peningkatan hasil belajar fiqih kelas viii smp muhammadiyah 3 kaliwungu kendal, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah model pembelajaran berdiferensiasi efektif terhadap peningkatan hasil belajar fiqih. Penelitian ini menggunakan eksperimen, Hasil penelitian menghasilkan nilai rata-rata pre test kelas VIII A sebesar 67,3 sementara kelas VIII C sebesar 58,5. Kemudian nilai rata-rata post test kelas VIII A sebesar 86,67 sementara kelas VIII C sebesar 73,69. Dengan demikian dapat diketahui bahwa selisih nilai post test kelas eksperimen lebih besar daripada nilai post test kelas kontrol yaitu $86,67 > 73,69$. Berdasarkan uji independent sampel t-test diperoleh nilai sig. (2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$ maka berdasarkan data pengambilan keputusan dalam uji independent sampel t-test dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa ada perbedaan / selisih yang signifikan (nyata) antara rata-rata hasil belajar fiqih kelas eksperimen dengan kelas kontrol, yang berarti bahwa Model pembelajaran berdiferensiasi efektif dalam meningkatkan Hasil Belajar Fiqih SMP Muhammadiyah 3 Kaliwungu Kendal tahun ajaran 2023/2024.⁴⁰

⁴⁰ Indra Permadi, "efektivitas pembelajaran berdiferensiasi terhadap peningkatan hasil belajar fiqih kelas viii SMP Muhammadiyah 3 Kaliwungu Kendal. Skripsi, Semarang:Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang, 2023

Persamaan penelitian Indra Permadi dengan penelitian yang penulis teliti adalah sama sama menggunakan pembelajaran berdiferensiasi. Perbedaanya adalah penelitian Indra Permadi untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam belajar fiqih SMP, sedangkan penelitian penulis untuk meningkatkan hasil belajar dalam pembelajaran bahasa Indonesia di SDN belajar siswa.

2. Oleh Gita Putri Rahmawati, Tahun 2024. Dengan Judul Pengaruh Pembelajaran Berdiferensiasi Dengan Model *Problem Based Learning (PBL)* Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik Pada Materi Energi Terbarukan, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pengaruh pembelajaran berdiferensiasi dengan model *Problem Based Learning (PBL)* terhadap kemampuan berpikir kritis peserta didik pada materi energi terbarukan. Penelitian yang dilakukan adalah eksperimen. Hasil uji Independent Sample T-Test menunjukkan bahwa nilai sig. (2-tailed) $0,000 < 0,05$, artinya pembelajaran berdiferensiasi dengan model Problem Based Learning (PBL) memiliki pengaruh terhadap kemampuan berpikir kritis peserta didik pada materi energi terbarukan. Rata-rata N-Gain kedua kelas sampel secara keseluruhan berada pada kategori sedang, dengan selisih rata-rata N-Gain sebesar 0,12, dimana rata-rata N-Gain pada kelas eksperimen lebih besar dari kelas kontrol. Hal tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran berdiferensiasi dengan model Problem

Based Learning (PBL) dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik dengan lebih baik.⁴¹

Persamaan dengan penelitian Gita yaitu sama-sama menggunakan pembelajaran berdiferensiasi. perbedaannya yaitu pada penelitian ini untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik sedangkan penelitian penulis untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

3. Oleh Afifah Sholihatus Syariah, tahun 2025. Dengan Judul Pengaruh Pembelajaran berdiferensiasi Terhadap Minat Belajar siswa Kelas VIII pada mata pelajaran ips di mtsn 2 malang , penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan minat siswa sebelum dan sesudah diterapkannya pembelajaran berdiferensiasi dan untuk Mengetahui pengaruh Pembelajaran berdiferensiasi Terhadap Minat Belajar siswa Kelas VIII pada mata pelajaran IPS di MTSN 2 malang . Penelitian ini menggunakan eksperimen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran berdiferensiasi berpengaruh terhadap minat belajar peserta didik. Hal ini diketahui dari hasil perhitungan dengan menggunakan uji-t dari N-Gain Score dengan nilai signifikansi (2-tailed) yang didapatkan sebesar 0,000 yang berarti < 0.05 . Angka tersebut menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian kesimpulan nya bahwa

⁴¹Gita putri Rahmawati, " pengaruh pembelajaran berdiferensiasi dengan model problem based learning (pbl) terhadap kemampuan berpikir kritis peserta didik pada materi energi terbarukan". (skripsi, Bandar Lampung: Program Studi Pendidikan Fisika fakultas keguruan dan ilmu pendidikan universitas lampung, 2024.

pembelajaran berdiferensiasi memberikan pengaruh yang sangat signifikan terhadap minat belajar peserta didik.⁴²

Persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis adalah sama- sama untuk menggunakan pembelajaran berdiferensiasi. Perbedaan yaitu penelitian ini untuk melihat minat belajar siswa sedangkan penulis untuk melihat hasil belajar siswa.

4. Oleh Nifa Wiharsih, tahun 2024. Dengan Judul Pengaruh Pembelajaran Berdiferensiasi Berbasis Model *Student Centered Learning (SCL)* Terhadap Kemampuan Berikir Kritis Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas III SD Negeri Tanjungsari 01, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Pembelajaran Berdiferensiasi berbasis model *Student Centered Learning (SCL)* terhadap kemampuan Berpikir Kritis siswa terhadap mata pelajaran matematika. Desain Penelitian yang di gunakan untuk mengetahui pengaruh Pembelajaran Berdiferensiasi berbasis model *Student Centered Learning (SCL)* terhadap kemampuan Berpikir Kritis ini yaitu menggunakan pre- eksperimental Design (non- designs) dan menggunakan tipe One-Grup Pretest-Posttest Design. hasil menunjukkan nilai sig. yang di peroleh yaitu 0,000. Dari data di atas dapat di simpulkan bahwa H0 di tolak dan H1 di terima maka Terdapat pengaruh pembelajaran Berdiferensiasi berbasis SCL terhadap kemampuan berpikir kritis kelas III pada materi perkalian dan

⁴² Afifah sholihatus syahriah, Pengaruh Pembelajaran Berdiferensiasi Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas VIII Pada Mata Pelajaran Ips Di Mtsn 2 Malang, skripsi, Malang: Pendidikan ilmu pengetahuan social fakultas ilmu tarbiyah dan keguruan universitas islam negeri maulana Ibrahim malang, 2025.

pengurangan SD Negeri Tanjungsari 01. Sehingga dapat di simpulkan Terdapat pengaruh pembelajaran Berdiferensiasi berbasis SCL terhadap kemampuan berpikir kritis kela III pada materi perkalian dan pengurangan SD Negeri Tanjungsari 01.⁴³

Persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis adalah sama-sama Menggunakan pembelajaran berdiferensiasi. Perbedaan yaitu penelitian ini Berbasis Model *Student Centered Learning (Scl)* untuk melihat Kemampuan Berikir Kritis Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika

5. Oleh Dwie Annisa, tahun 2024. Dengan judul “Pengaruh Pembelajaran Berdiferensiasi terhadap Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Siswa pada Materi Larutan Penyangga. Penelitian ini bertujuan untuk menentukan pengaruh pengaruh pembelajaran berdiferensiasi terhadap motivasi belajar dan hasil belajar siswa pada materi larutan penyangga. Metode yang digunakan dalam penelitiann ini adalah pre-experiment dengan desain penelitian one group pretest-posttest design melalui pendekatan kuantitatif. Berdasarkan uji hipotesis maka dapat disimpulkan bahwa Terdapat pengaruh penggunaan pembelajaran berdiferensiasi terhadap motivasi dan hasil belajar siswa.⁴⁴ Persamaan dengan penelitian penulisa sama-sama menggunakan pembelajaran berdiferensiasi, sedangkan

⁴³ Nifa Wiharsih. "Pengaruh Pembelajaran Berdiferensiasi Berbasis Model Student Centered Learning (Scl) Terhadap Kemampuan Berikir Kritis Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas III SD Negeri Tanjungsari 01", (Skripsi, Tanjung Sari: Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Islam Sultan Agung. 2024

⁴⁴ Dwie Annisa, “Pengaruh Pembelajaran Berdiferensiasi terhadap Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Siswa pada Materi Larutan Penyangga”. (Skripsi, Jakarta: Program Studi Pendidikan Kimia, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2024.

perbedaannya untuk melihat motivasi belajar siswa pada materi peyanggah sedangkan penulis untuk melihat hasil belajar siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia

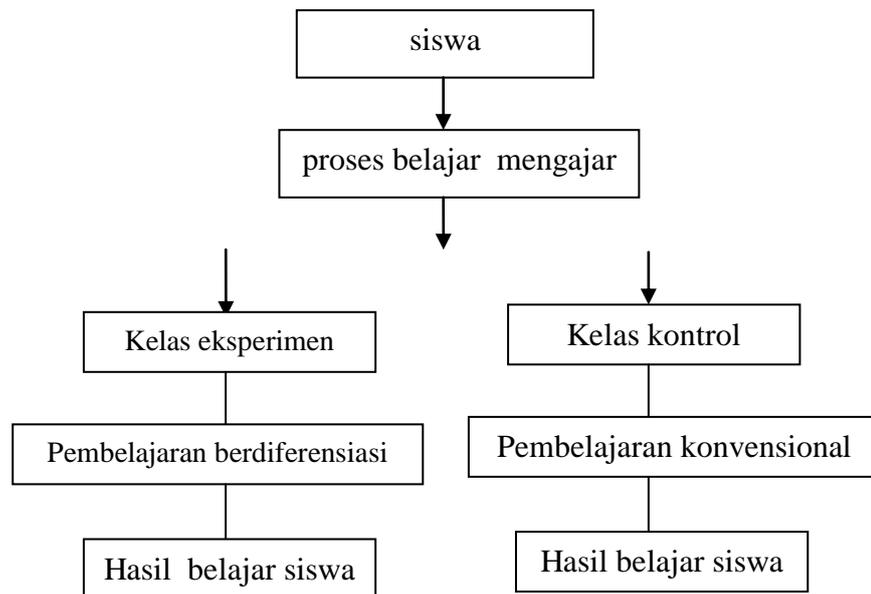
Maka dapat disimpulkan persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis adalah sama-sama menggunakan pembelajaran berdiferensiasi sebagai variable X. Perbedaan Penelitian penulis terletak pada variable Y yaitu penelitian ini untuk melihat hasil belajar siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia dikelas IV SDN 17 Rejang Lebong selain itu populasi serta sample dalam penelitian sebelumnya juga berbeda dengan penelitian penulis dan di tempat dan waktu yang berbeda pula

C. Kerangka Pikir Penelitian

Langkah yang dilakukan pada penelitian ini adalah membentuk satu kelas yaitu kelas eksperimen yang diajar menggunakan pembelajaran berdiferensiasi dan kelas kontrol yang diajarkan dengan metode konvensional.

Dari kerangka pikir di bawah dalam penelitian ini digunakan dua kelas eksperimen dan kelas control. Masing- masing kelas tersebut akan diberikan pretes untuk mengetahui keadaan awal sebelum di berlakukan perlakuan. Setelah itu kelas eksperimen akan diberlakukan pembelajaran berdiferensiasi, sedangkan kelas control hanya menggunakan pembelajaran konvensional, setelah itu peneliti akan membagikan posttest untuk kelas eksperimen dan kelas control untuk dilihat adakah perbedaannya. Serta apakah ada pengaruh hasil belajar siswa setelah diterapkannya pembelajaran berdiferensiasi.

Adapun kerangka berpikir dari penelitian ini sebagai berikut:



Gambar 2.1. Kerangka pikir

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dalam penelitian ini maka dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

1. Hipotesis Penelitian: Pembelajaran Berdiferensiasi berpengaruh terhadap Hasil belajar siswa kelas IV di SDN 17 Rejang Lebong”.

2. Hipotesis statistik :

$H_0 : \mu_1 = \mu_2$, maka H_0 diterima, H_a ditolak

$H_a : \mu_1 \neq \mu_2$, H_a diterima, H_0 ditolak

Keterangan:

μ_1 : Nilai rata-rata kelompok eksperimen

μ_2 : Nilai rata-rata kelompok kontrol

Ho : Hipotesis nol, tidak terdapat pengaruh yang signifikan pada pembelajaran berdiferensiasi terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia kelas IV di SDN 17 Rejang Lebong.

Ha : Hipotesis alternatif, terdapat pengaruh yang signifikan pada pembelajaran berdiferensiasi terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia kelas IV di SDN 17 Rejang Lebong.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Desain Penelitian

1. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian kuantitatif eksperimen. Penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berorientasi pada data empiris berupa angka atau suatu fakta yang bias dihitung, penelitian kuantitatif digunakan untuk meneliti pada populasi atau sample tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis dan bersifat kuantitatif dan bersifat statistic, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang ditetapkan.⁴⁵

Penelitian eksperimen bertujuan untuk mengetahui hubungan sebab akibat dengan cara memberikan perlakuan kepada kelompok eksperimen, dan membandingkan hasilnya kepada kelompok kontrol yang tidak menerima perlakuan.⁴⁶ Jenis penelitian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh pembelajaran berdiferensiasi terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia kelas IV Di SDN 17 Rejang Lebong.

2. Desain Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan desain *quasi exsperimental* dengan menggunakan desain *Pretest-Posttest Control Group Design*, yang mana terdapat dua kelompok yang dipilih

⁴⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (bandung: Alfabeta, 2020), hal 33

⁴⁶Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. (Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2006), hlm. 13

secara random atau acak kemudian diberi *pretest* untuk mengetahui keadaan awal apakah ada perbedaan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Desain penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:

Table 3. 1
Model desain *Pretest - Posttest Control Group Design*

R	O ₁	X	O ₂
R	O ₃	-	O ₄

Keterangan

R : Random

O₁ : *Pre test* (tes awal) kelompok eksperimen

O₂ : *Post test* (tes akhir) kelompok eksperimen

O₃ : *Pre test* (tes awal) kelompok kontrol

O₄ : *Post test* (tes akhir) kelompok kontrol

X : Treatment (perlakuan) Penerapan Pembelajaran berdiferensiasi pada siswa

Table 3.2
Rancangan *Pre Test – Post Test Control Group Design*

Kelompok	<i>Pretest</i>	Perlakuan	<i>Posttest</i>
E	O ₁	X1	O ₂
K	O ₃	X2	O ₄

Keterangan:

- E :Kelompok eksperimen
- K : kelompok kontrol
- X1 :perlakuan pembelajaran berdiferensiasi
- X2 :perlakuan pembelajaran konvensional
- O1 dan O2 : pretest kelompok eksperimen dan kontrol
- O3 dan O4 : posttest kelompok eksperimen dan kontrol⁴⁷

B. Tempat Dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana penelitian akan dilakukan. Penelitian ini dilakukan di SDN 17 Rejang Lebong yang berlokasi di Jalan Sapta Marga, Kelurahan Air Putih Baru II, Kecamatan Curup selatan, Kabupaten Rejang Lebong, Provinsi Bengkulu. Adapun waktu penelitian dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2025.

C. Populasi Dan Sampel Penelitian

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subyek yang mempunyai sifat dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.⁴⁸ Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV di SDN 17 Rejang Lebong tahun ajaran 2025 yang berjumlah 47 siswa.

⁴⁷ Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. (Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2006), hlm. 20

⁴⁸ Indra P, I. Made, and Ika Cahyaningrum, “*Cara Mudah Memahami Metodologi Penelitian*”, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2019), hal 35

Sampel pada penelitian ini adalah total sampling atau sampel jenuh. Sampel jenuh merupakan sebuah teknik pengambilan atau pengumpulan sample pada suatu populasi, bila semua anggota populasi digunakan sebagai sample dalam penelitian. Hal tersebut sering dilakukan apabila jumlah populasi kurang dari 100 orang.⁴⁹ Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah siswa dari dua kelas, yaitu kelas IVA 23 siswa dan IVB 24 siswa di SDN 17 Rejang Lebong yang digunakan sebagai kelas eksperimen dan kelas kontrol.

D. Variabel Penelitian

Variabel adalah objek penelitian yang mempunyai “variasi” antara satu dengan yang lain., atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel independen (bebas) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).⁵⁰ Variabel yang berpengaruh dalam penelitian ini adalah pembelajaran Berdiferensiasi dan dilambangkan dengan simbol (X).
2. Variabel dependen (terikat) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.⁵¹ variabel dipengaruhi dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa, dan dilambangkan dengan simbol (Y).

⁴⁹ Sugiyono, Op. Cit, hal. 35.

⁵⁰ Sugiyono, metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R & D (bandung: alfabeta, 2014), h. 90.

⁵¹ Sugiyono, metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R & D (bandung: alfabeta, 2014), h. 90.

E. Teknik dan Instrumen Pengumpul Data

Teknik dan Instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Teknik Pengumpul Data

a. Tes

Tes dapat didefinisikan sebagai suatu pertanyaan, tugas, atau seperangkat tugas yang direncanakan untuk memperoleh informasi tentang trait atau atribut pendidikan atau psikologik yang setiap butir pertanyaan atau tugas tersebut mempunyai jawaban dan ketentuan yang dianggap benar.⁵² Menurut Djemari, tes merupakan salah satu cara untuk menaksir besarnya kemampuan seseorang secara tidak langsung, yaitu melalui respon seseorang terhadap stimulus atau pertanyaan.⁵³

Tes yang dimaksud dalam penelitian ini adalah sebuah alat untuk menentukan atau mengukur hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Tes yang digunakan berupa tes tertulis bentuknya pilihan ganda yang diadakan setiap akhir kompetensi dasar atau pada waktu yang telah ditentukan. Dalam penelitian ini jenis tes yang digunakan adalah *pretest* dan *posttest*. *pretest* digunakan untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik sebelum diberikan *treatment* atau perlakuan. Sedangkan *posttest* dilakukan untuk mengetahui hasil

⁵² M. Basri, “*Dasar-dasar dan Perancangan Evaluasi Pembelajaran*”, (Bandar Lampung. Universitas Lampung, 2011), hal.41.

⁵³ Eko Putro Widoyoko, *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*, (Yogyakarta, Pustaka Belajar, 2012), hal. 57.

belajar siswa setelah diberi perlakuan. *Pretest* dan *posttest* berupa tes tertulis dalam bentuk pilihan ganda.

b. Dokumentasi

Dokumentasi adalah penelitian yang berguna untuk mendapat informasi dengan pemakaian tiga macam sumber sebagai objek yaitu tulisan, gambar, tempat, dan kertas. Dengan pemakaian model ini ditujukan untuk mendapatkan data-data dalam bentuk dokumen berupa data guru, profil sekolah, daftar peserta didik serta fasilitas yang tersedia, memuat informasi tentang sejarah, visi, misi, dan struktur kepemimpinan sekolah

2. Instrumen Pengumpul Data

Instrumen dalam peneliti ini menggunakan instrument tes tertulis berupa pilihan ganda terdiri dari empat alternative jawaban pada ranah kognitif sebagai alat mengukur hasil belajar siswa. Aspek yang diukur yaitu C1-C6. Pada penelitian ini peneliti akan menggunakan 25 soal pilihan ganda yang di ujicobakan pada kelas IV di SDN 04 Rejang Lebong .

a. Kisi Kisi Instrumen

Sekolah : SDN 17 Rejang Lebong
 Kelas/Semester : IV/ 2
 Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
 Alokasi waktu : 70 menit
 Bentuk soal : pilihan ganda
 Kurikulum : Merdeka

Table 3.3
Kisi-kisi soal

Materi/Konten/ Isi	Capaian Pembelajaran	Tujuan Pembelajaran	Indikator Soal	Bentuk Soal	Nomer Soal
Kata kata baru Kalimat efektif	Peserta didik mampu menganalisis dan memaknai kosa kata baru dari teks yang dibaca atau tayangan yang dipirsa sesuai dengan topik Peserta didik mampu mengidentifikasi dan menggunakan kalimat efektif	Disajikan teks raja empat peserta didik mampu mengidentifikasi kata kata baru dan mengetahui makna nya pada teks raja empat	Disajikan pernyataan, peserta didik mampu memahami arti dari suatu kata dengan benar	Pilihan ganda	1,2, 3,4
		Peserta didik mampu melengkapi kalimat rumpang	Disajikan kalimat, peserta didik mampu mamahami kosakata baru dalam konteks kalimat		19,24,25
		Peserta didik mampu memahami kalimat efektif	Disajikan kalimat rumpang peserta didik mampu menidentifikasi kan dan memahami kata kata baru pada teks		16,17, 20
		Peserta didik mampu membuat kalimat efektif	Disajikan pernyataan peserta didik mampu menjelaskan apa itu kalimat efektif dan tujuannya		5,6,7,8
					9.10, 11,12
					13,14, 15,
					18,21

			Disajikan pernyataan peserta didik mampu mmenyebutkan cirri;cirri kalimat efektif dengan benar Disajikan pernyataan peserta didik mampu menentukan kalimat efektif dengan benar Peserta didik mampu membedakan kalimat efektif dan tidak efektif dengan benar		22,23
--	--	--	---	--	-------

F. Uji Instrumen Penelitian

Instrument penelitian adalah alat bantu yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data dengan cara melakukan pengukuran.⁵⁴ Dalam sebuah penelitian pasti membutuhkan instrument penelitian, guna menjadikan alat untuk memperoleh data penelitian yang dibutuhkan dalam penelitian yaitu berupa soal soal tes, lembar jawaban tes, kunci jawaban tes, dan pedoman nilai. Langkah dalam pengujian instrument terdiri dari:

1. Uji Validitas

Uji validitas merupakan suatu alat ukur untuk menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrument.⁵⁵ Sebuah instrumen dikatakan apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengungkapkan

⁵⁴ Sudaryono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: purnamedia Group), 2016, hal. 44

⁵⁵ Anas Sudijono, *Pegantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), hal.45.

data dari variabel yang diteliti secara tepat. Mengetahui instrumen penelitian ini valid atau tidak maka dilakukan analisis validitas empirik untuk mengetahui validitas tiap butir soal. Perhitungan uji validitas dapat di analisis menggunakan uji korelasi Product Moment, dengan Rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan

R_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel x dan variabel y, dua variabel yang dikorelasikan

N = Jumlah siswa

X = Skor yang diperoleh siswa pada item yang akan diuji validitasnya

Y = Skor total yang diperoleh setiap peserta didik

$\sum xy$ = Jumlah perkalian X dan Y

$\sum x$ = Jumlah skor dalam distribusi x

$\sum y$ = Jumlah skor dalam distribusi y

$\sum x^2$ = Jumlah kuadrat skor dalam distribusi x

$\sum y^2$ = Jumlah kuadrat skor dalam distribusi y

Suatu item dikatakan valid apabila r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} pada taraf signifikan 5%. Jika suatu item r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} maka dinyatakan tidak valid,⁵⁶ dengan distribusi (table) untuk $\alpha = 0,05$. Dengan kriteria pengambilan keputusan jika $R_{xy} > r_{tabel}$ maka soal dikatakan valid dan dapat digunakan. Dalam penelitian ini dilakukan menggunakan SPSS 22. Berikut hasil hitung uji validitas soal menggunakan teknik *pearson product momen*

Tabel 3. 4

Hasil Hitung Uji Validitas			
No	R_{tabel}	R_{hitung}	keterangan
1	0,413	0,713	Valid
2	0,413	0,570	Valid
3	0,413	0,511	Valid
4	0,413	0,652	Valid
5	0,413	0,591	Valid
6	0,413	0,489	Valid
7	0,413	0,199	Tidak Valid
8	0,413	0,145	Tidak Valid
9	0,413	0,794	Valid
10	0,413	0,528	Valid
11	0,413	0,199	Tidak Valid
12	0,413	0,625	Valid
13	0,413	0,539	Valid
14	0,413	0,559	Valid
15	0,413	0,304	Tidak Valid
16	0,413	0,581	Valid
17	0,413	0,470	Valid
18	0,413	0,488	Valid
19	0,413	0,550	Valid
20	0,413	0,528	Valid
21	0,413	0,073	Tidak Valid
22	0,413	0,473	Valid
23	0,413	0,473	Valid
24	0,413	0,535	Valid
25	0,413	0,452	Valid

⁵⁶ Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hal. 46.

Rekapitulasi Hasil Hitung Uji Validitas

No	No Soal	Valid	Tidak Valid
1	1,2,3,4,5,6,9,10,11,12,13,14,16,17,18,19,20,22,23,24,25	√	
2	7,8,11,15,21		√

Hasil uji validitas di atas, dapat diketahui bahwa sebuah pertanyaan dinyatakan valid jika hasil r hitung $>$ r tabel (sig 0,05). Untuk mengetahui r tabel dapat dilihat pada tabel r *product moment* dengan jumlah data $N= 23$, berdasarkan tabel r *product moment* pada signifikansi 5% diketahui r tabel sebesar 0,413 sehingga, Jika hasil r hitung $>$ r tabel maka soal dinyatakan valid. Jika hasil r hitung $<$ r tabel maka soal dinyatakan tidak valid. Dari 25 item soal 20 dinyatakan valid, soal tertera dilampiran.

2. Uji Reliabilitas

Instrumen penelitian dikatakan reliabel, jika memiliki pengukuran yang konsisten atau tetap, teliti, serta akurat.⁵⁷ Tujuan dari uji ini yaitu untuk mengetahui konsistensi dari instrumen yang digunakan sebagai alat ukur, agar hasil yang telah diukur dapat dipercaya. Dalam menentukan tingkat reliabilitas tes yang digunakan yaitu metode satu kali tes dengan menggunakan teknik *Cronchbach Alpha*. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan aplikasi SPSS 22.

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum S_i^2}{S_i^2} \right)$$

⁵⁷ Umami Rosyidah, "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP Negeri 6 Metro", *Jurnal SAP* Vol. 1 No. 2, (2016), h. 120.

Keterangan:

r_{11} = koefisien reliabilitas

n = banyaknya butir item yang dikeluarkan dalam tes

1 = bilangan konstanta

$\sum S_i^2$ = jumlah varians skor dari tiap-tiap item soal

S_t^2 = varian skor total

Kriteria Pengujian

Jika $> 0,70$ maka soal reliabel

Jika $< 0,70$ maka soal tidak reliabel

Tabel 3.5
Kriteria Reliabilitas

Kategori	Kriteria
0,800 - 1,000	Sangat tinggi
0,600 - 0,799	Tinggi
0,400 - 0,599	Sedang
0,200 - 0,399	Rendah
0,00 - 0,199	Sangat Rendah

Sumber: Sugiyono (2011: 231)

Uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS 22 *for windows*, butir soal dikatakan reliabel apabila nilai Alpha $> 0,70$ dan memiliki signifikansi 5%. Hasil uji tersebut dapat dilihat pada nilai *Cronbach's Alpha* pada tabel 3.6 berikut ini:

Tabel 3. 6

Hasil Uji Reliabilitas Butir Soal

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.883	20

Sumber: hasil SPSS 22 yang diolah

Berdasarkan tabel 3.6 diperoleh nilai Alpha $0,883 > 0,70$ maka dapat disimpulkan bahwa butir soal tersebut reliabel.

3. Uji Tingkat Kesukaran Instrumen

Menurut Zaenal Arifin perhitungan tingkat kesukaran soal adalah pengukuran seberapa besar derajat kesukaran suatu soal. Soal memiliki tingkat kesukaran seimbang, maka dapat dikatakan bahwa soal tersebut baik. Suatu soal tes hendaknya tidak terlalu sukar dan tidak pula terlalu mudah.⁵⁸ Untuk mengetahui seberapa sukar soal dapat digunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{B}{JS}$$

Keterangan:

P: Indeks Kesukaran

B: Banyaknya peserta didik yang menjawab soal dengan benar

JS:Jumlah seluruh peserta tes

Table 3.7

Kriteria Taraf Kesukaran

Kategori	Kriteria
$P > 0,3$	Sukar
$0,3 \leq P \leq 0,7$	Sedang
$P < 0,7$	Mudah

Sumber: Arikunto (2003: 210)

⁵⁸ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosada, 2011), hal. 266.

Uji kesukaran soal dilakukan guna untuk mengetahui tingkat kesukarannya. Adapun hasil uji tingkat kesukaran soal dapat dilihat pada tabel:

Tabel 3. 8

Uji Tingkat Kesukaran soal

No	Tk	Kategori
1	0,74	Mudah
2	0,52	Sedang
3	0,83	mudah
4	0,74	Mudah
5	0,96	Mudah
6	0,83	Mudah
7	0,83	Mudah
8	0,70	Sedang
9	0,78	Mudah
10	0,30	Sukar
11	0,61	Sedang
12	0,91	Mudah
13	0,70	Sedang
14	0,83	Mudah
15	0,74	Mudah
16	0,70	Sedang
17	0,78	Mudah
18	0,43	Sedang
19	0,83	Mudah
20	0,78	Mudah

Sumber: hasil SPSS 22 yang diolah

Berdasarkan tabel di atas didapatkan 20 butir soal dalam kategori mudah ada 13 soal yaitu soal nomor 1,3,4,5,6,7,9,12,14,,15,17,1,20. Adapun nomor item soal yang termasuk dalam kategori sedang ada 6 butir yaitu soal nomor 2,8,11,13,16,18. Adapun nomor item soal yang termasuk kedalam kategori sukar 1 soal yaitu soal nomor 10.

4. Daya Pembeda

Daya pembeda soal adalah kemampuan sesuatu soal untuk membedakan antara siswa yang pandai (berkemampuan tinggi) dengan siswa yang bodoh (berkemampuan rendah).⁵⁹ Cara menentukan Daya Pembeda Butir Tes dihitung dengan menggunakan persamaan:

$$DP = \frac{BA}{JA} - \frac{BB}{JB}$$

Keterangan:

DP = Indeks daya pembeda

J = Jumlah peserta didik

JA = Banyaknya peserta kelompok atas

JB = Banyaknya peserta kelompok bawah

BA= Banyaknya peserta kelompok atas yang menjawab soal dengan benar

Bb = Banyaknya peserta kelompok bawah yang menjawab soal dengan Benar

Table 3.9

Kriteria Daya Pembeda

Daya Pembeda	Kriteria
D < 0,20	Jelek
0,21 – 0,40	Cukup
0,41 – 0,70	Baik
0,71 -1, 00	Sangat Baik

Sumber: Arikunto (2003: 213, 218)

⁵⁹ Daryanto, *Media Pembelajaran* (Yogyakarta: Gava Media), 2010, hal. 183.

Adapun hasil perhitungan daya pembeda soal menunjukan SPSS 22 sebagai berikut:

Tabel 3. 10

Uji Daya Pembeda

No	Daya Pembeda	Kategori
1	0,651	Baik
2	0,516	Baik
3	0,403	Baik
4	0,590	Baik
5	0,555	Baik
6	0,494	Baik
7	0,784	Sangat Baik
8	0,487	Baik
9	0,591	Baik
10	0,436	Baik
11	0,511	Baik
12	0,592	Baik
13	0,376	Baik
14	0,456	Baik
15	0,461	Baik
16	0,510	Baik
17	0,392	cukup
18	0,356	Cukup
19	0,482	Baik
20	0,392	cukup

Sumber: hasil SPSS 22 yang diolah

Berdasarkan tabel di atas didapatkan 20 butir soal dalam kategori sangat baik ada 1 butir soal yaitu soal nomor 7. Soal dalam kategori baik 1, 2, 4, 5, 6, ,8 ,9 ,10 ,11 ,12, 13, 14, 15, 16, 19, Sedangkan kategori cukup yaitu ada tiga soal yaitu soal nomor 17,18,20. Berdasarkan tabel daya beda diatas maka soal tersebut dapat digunakan dalam instrument penelitian sebagai *pretest* dan *posttest* kelas kontrol maupun kelas eksperimen di SDN 17 Rejang Lebong

F. Teknik Analisis Data

1. Analisis Distribusi Frekuensi

Distribusi frekuensi adalah penyusunan data dalam bentuk kelompok mulai dari yang terkecil sampai yang terbesar berdasarkan kelas-kelas interval dan kategori tertentu.⁶⁰ Manfaat penyajian data dalam bentuk distribusi frekuensi adalah untuk menyederhanakan penyajian data sehingga menjadi lebih mudah untuk dibaca dan dipahami sebagai bahan informasi. Sebelum hasil distribusi dijabarkan, maka peneliti akan menghitung jumlah kelas interval, rentang data, dan panjang kelas untuk nantinya digunakan sebagai dasar penjelasa pada tabel distribusi frekuensi. Langkah-langkah perhitungan akan dijelaskan sebagai berikut

a. menghitung jumlah kelas interval

perhitungan jumlah kelas interval untuk setiap variable yang menggunakan rumus sturgess adalah sebagai berikut:

$$K=1+ 3,3 \log n$$

Keterangan

K= Kelas interval

N= jumlah sample

b. menentukan rentang data

⁶⁰ Hasibuan 2009 dalam buku ajar statistika kesehatan analisis bivariat pada hipotesis penelitian, tahta media grup, 2022

hasil dari penentuan rentang data didapatkan dengan menghitung antara nilai maksimum antara variable dikurangi nilai minimum kemudian ditambah satu

c. Menghitung panjang kelas

panjang kelas didapatkan dengan membagi antara nilai rentang data dan nilai jumlah kelas interval.⁶¹

2. Normalitas

Tes normalitas adalah tes yang digunakan sebelum analisis data. Uji normalitas adalah untuk menentukan data yang benar atau layak untuk menunjukkan apakah data tersebut normal atau tidak normal. Uji ini dapat dilihat dengan perolehan hasil pretest dan posttest.⁶² Hasil belajar kelas eksperimen dan kelas control menjadi uji normalitas dalam penelitian ini hasil pretest dan posttest merupakan data yang diambil untuk mengambil keputusan. Karena penelitian ini kurang dari 50, maka digunakan uji Shapiro wilk untuk pengujian ini. Dengan ketentuan uji Shapiro wilk menggunakan taraf signifikansi 5% atau 0,05. Jika sig . 0,05 maka data terdistribusi normal dan jika sig kurang dari 0,05 maka data tidak berdistribusi normal, dalam hal ini uji shapiro wilk dan spss 22 digunakan untuk pengujian normalitas.

⁶¹ Rio galuh sutriesna. Pengaruh persepsi mahasiswa tentang penghargaan financial, lingkungan kerja dan nilai-nilai social terhadap minat berkarir menjadi akuntan public. Skripsi sekolah tinggi ilmu ekonomi Indonesia, 2021

⁶² V. Wiranata Sujarweni. Dalam Esi Fitri spss untuk penelitian, (Yogyakarta: pustaka baru press, 2015), hal 52

3. Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah kedua data sampel berasal dari populasi yang memiliki varian data yang sama atau tidak. Metode yang digunakan untuk uji homogenitas data dalam penelitian ini adalah *levene test* yaitu *test of homogeneity of variance*. Uji homogenitas dalam penelitian ini digunakan rumus fisher, dengan rumus sebagai berikut:

$$F = \frac{\text{Varian terbesar}}{\text{Varian terkecil}}$$

Keterangan:

F = koefisien F_{tes}

Kriteria pada pengujian homogenitas ini apabila:

$F_{hitung} < F_{tabel}$, maka kedua varian tersebut homogen

$F_{hitung} > F_{tabel}$, maka kedua varian tersebut tidak homogen⁶³

F_{hitung} pada db $(n_1 - 1)$ dan $(n_2 - 1)$ dengan taraf signifikan 5%

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan bantuan SPSS22. Setelah dilakukan uji normalitas dan homogenitas, selanjutnya dilakukan uji hipotesis.⁶⁴

4. Uji hipotesis

Setelah dilakukan pengujian data dengan menggunakan uji normalitas dan homogenitas, apabila data berdistribusi normal dan data

⁶³ Sugiyono, Statistika Untuk Penelitian, (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 140.

⁶⁴ Puteri Rahma Rusida, "Pengaruh Penggunaan Media Papercraft terhadap Hasil Belajar Tema Peduli terhadap Makhluk Hidup Di Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Al-Muhajirin Banjarmasin" Skripsi, Fakultas Tarbiyah UIN Antasari Banjarmasin, 2019, h. 54-55.

homogen maka selanjutnya dilakukan uji hipotesis. Uji hipotesis ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh model pembelajaran berdiferensiasi terhadap minat belajar siswa. Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan uji t *Independen Samples Test*, dengan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{(n_1-1)s_1^2 + (n_2-1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2} \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}\right)}}$$

Keterangan:

t = angka atau koefisien derajat perbedaan mean kedua kelompok

\bar{x}_1 = nilai rata-rata kelompok eksperimen

\bar{x}_2 = nilai rata-rata kelompok kontrol

s_1^2 = varian kelompok eksperimen

s_2^2 = varian kelompok kontrol

n_1 = jumlah siswa kelompok eksperimen pembelajaran berdiferensiasi

n_2 = jumlah siswa kelompok kontrol pembelajaran konvensional⁶⁵

Kriteria uji t hipotesis yaitu jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima, dan sebaliknya jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_a diterima. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan SPSS 22. Pedoman pengambilan keputusan dalam uji *Independen Samples Test* berdasarkan nilai (sig.) hasil output SPSS

Jika nilai sig.(2-tailed.) < 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima

Jika nilai sig.(2-tailed.) >0,05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak

⁶⁵ Zainal Arifin, Evaluasi Pembelajaran, Vol. 118, (Bandung: Remaja Rosada, 2014), hal. 255

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Sejarah sekolah

Asal tanah hibah dari Kodam II Sriwijaya, hal itu karena banyak anak-anak ABRI (Angkatan Bersenjata Republik Indonesia) untuk sekolah jauh dari asrama tentara, maka dihibahkanlah tanah ini untuk pusat pendidikan anak-anak tentara.

Sekolah Dasar Negeri Rejang Lebong pada awalnya bernama SD Inpres yang berdiri pada tahun 1976 dengan kepala Sekolah Bapak Amran (1976- 1983). SD ini dibangun di tanah hibah dari Angkatan Darat. Pada tahun 1983 SD Inpres berubah nama menjadi SD Negeri 41 yang dipimpin oleh kepala sekolah Bapak Ismail Daud (1983-1990). Pada tahun 1990-2002 dipimpin oleh Kepala Sekolah Bapak A. Muis Dary.

Pada tahun 2002 SD Negeri 41 berubah nama lagi menjadi SD Negeri 06 yang dipimpin oleh kepala sekolah yang bernama Ibu Riza Ariani, S.Pd (2002- 2008). Pada tahun 2008-2012 dipimpin oleh Kepala Sekolah Bapak Berlian, R, M.TPd, dari Berdasarkan keputusan Bupati Rejang Lebong No 180.381.VII tanggal 26 Juli tahun 2016, SD Negeri 06 berubah nama menjadi SD Negeri 17 Rejang yang dipimpin oleh Bapak

Idimanto, S.Pd (2012-2016), dilanjutkan oleh bapak Sudisman, S.Pd(2016-2018), dilanjutkan oleh Ibu Insiati, S.Pd (2018-2020), Kemudian terakhir dilanjutkan Oleh Ibu Uminah, S.Pd.SD Pada tahun 2020 sampai dengan sekarang.

Salah satu program pembangunan pemerintah yang sangat strategis pada era milenial sekarang ini adalah peningkatan kualitas sumber daya manusia (SDM). Salah satu sarana guna menambah kualitas SDM yang lebih baik tersebut ialah jalur pendidikan. Dengan demikian, mutu pendidikan harus selalu ditingkatkan termasuk meningkatkan kualitas pendidikan di SD Negeri 17 RejangLebong.

Sekolah Dasar Negeri 17 Rejang Lebong merupakan sasaran pelaksanaan Kurikulum Penggerak tahun pelajaran 2021/2022. Sarana prasarana sekolah seperti ruang kelas dari kelas 1 sampai dengan kelas 6 sebanyak 12 rombel, perpustakaan sekolah, Ruang TU cukup baik. WC guru dan siswa cukup belum terpenuhi. Sarana air bersih diupayakan dengan saluran air bersih dari sumur galian.

Kondisi sekolah dekat dari pusat kota diharapkan dapat memacu lebih banyak prestasi. Sekolah memiliki visi dan misi yang dapat dijadikan pedoman untuk meraih prestasi di masa yang akan datang. Upaya mewujudkan visi dan misi dalam mencapai prestasi lebih banyak ditingkat kabupaten, provinsi

bahkan tingkat nasional. Prestasi sekolah yang ingin diwujudkan diantaranya adalah :

- 1) Menjuarai Lomba Sekolah Sehat Tingkat Kabupaten dan Provinsi
- 2) Menjuarai prestasi lomba kegiatan OSN dan O2SN
- 3) Lebih banyak mencapai prestasi (Juara) pada lomba pramuka.
- 4) Berprestasi baik dibidang akademik maupun non-akademik di tingkat daerah dan nasional

Potensi dan karakteristik yang ada di sekolah ini dilihat dari potensi Tenaga pendidik dan peserta didik juga sangat menjanjikan. Sebagian besar tenaga pendidik memiliki kualifikasi pendidikan pada jenjang Sarjana Strata 1 (S1) bahkan ada yang S2. Banyak kemampuan guru dalam bidang akademik maupun non akademik yang dapat membina kegiatan ekstrakurikuler dan intrakurikuler.

2. Visi dan Misi Sekolah

a. Visi

Terwujudnya Sekolah yang Berprestasi yang Berlandaskan Imam Taqwa Dan ilmu pengetahuan Teknologi untuk Mewujudkan Propil pelajar pancasila. Peserta didik yang beriman, berakhlak mulia, cerdas, mandiri, dan berwawasan lingkungan.

b. Misi

- 1) Menciptakan sekolah yang kondusif dan meningkatkan profesi,

prestasi dan produktivitas guru dan kependidikan.

- 2) Melengkapi sarana dan prasarana pendidikan sesuai dengan kebutuhan perkembangan IMTAK dan IPTEK.
- 3) Melaksanakan pembelajaran secara efektif dan kreatif, beriman, bertaqwa kepada Tuhan yang maha esa, berakhlak mulia, Berkebinekaan global, gotong royong, kreatif bernalar kritis dan mandiri.
- 4) Mengembangkan bakat dan prestasi siswa dibidang akademik, keagamaan, seni, olahraga, Pramuka dan usaha kesehatan sekolah.

3. Keadaan Guru dan Siswa

a. Keadaan guru

Table 4.1
Data Guru SDN 17 Rejang Lebong

No	Nama	Jabatan
1	Uminah, S.Pd.SD	Kepala sekola
2	Haryeti, S.Pd.	Guru kelas
3	Lismawati, S.Pd.	Guru kelas
4	Asnati, M.Tpd	Guru kelas
5	Nur Rokhim, S.Pd.	Guru kelas
6	Karmina, S.Pd.SD	Guru kelas
7	Sopian, M.Pd.	Guru kelas
8	Fera Anisa Yati, S.Pd.I, M.Pd	Guru PAI
9	Yusma Nuryani, S.Pd.	Guru kelas
10	Rita Yuliyana, S.Pd.	Guru kelas
11	Indah Purnama Sari, S.Pd.	Guru kelas
12	Linda Mawarni, S.Pd.	Guru kelas
13	Fevi Wulandari, S.Pd.	Guru kelas
14	Ayu Oktarina, S. Pd.	Guru PAI
15	Hensi Ifriani, S.E	Operator
16	Fadli Khoiri	Guru penjaskes
17	Reza Okta Sari, S. Pd. Gr	Guru kelas

Table 4.2
Status Guru SDN 17 Rejang Lebong

Status	Jumlah
PNS	12
PPPK	2
GGT	3

b. Keadaan kelas

Table 4.3
Jumlah Siswa SDN 17 Rejang Lebong

Rombel	Jumlah Siswa	Wali Kelas
Kelas I A	26	Fevi Wulandari, S.Pd.
Kelas I B	22	Haryeti, S.Pd.
Kelas II A	23	Lismawati, S.Pd.
Kelas II B	24	Karmina, S.Pd.SD
Kelas III A	20	Nur Rokhim, S.Pd.
Kelas III B	21	Linda Mawarni, S.Pd.
Kelas IV A	23	Asnati, M.TPd
Kelas IV B	24	Sopian, M.Pd.
Kelas V A	23	Rita Yuliyana, S.Pd.
Kelas V B	23	Yusma Nuryani, S.Pd.
Kelas VI	35	Indah Purnama Sari, S.Pd.
Jumlah	264	11

c. Sarana dan Prasarana

Table 4.4
Sarana dan Prasarana SDN 17 Rejang Lebong

Ruangan	Total
Ruang Kelas	11
Ruang Guru	1
Ruang Kepala Sekolah	1
Wc Guru	1
Wc Siswa	4
Perpustakaan	1
Ruang Tu	1
Ruang Uks	1
Gudang	1
Rumah Penjaga	1
Dapur	1

B. Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan “Pengaruh Pembelajaran Berdiferensiasi Terhadap Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di SDN 17 Rejang Lebong”. Maka, hasil penelitiannya sebagai berikut :

- 1. Perbedaan Hasil Belajar Siswa yang diajar menggunakan pembelajaran berdiferensiasi dengan Hasil Belajar Siswa yang diajar menggunakan Pembelajaran Konvensional dalam pembelajaran bahasa Indonesia Kelas IV SDN 17 Rejang Lebong.**

Penelitian ini menggunakan pendekatan *quasi eksperimental* dengan desain *control group Pretest Posttest*, yang dilaksanakan di kelas IV SDN 17 Rejang Lebong dengan melibatkan 2 kelas sebagai sampel. Sebelum pemberian perlakuan, maka diberikan *pretest* kepada

siswa untuk mengetahui hasil belajar siswa. Sebanyak 20 soal pilihan ganda pada mata pelajaran bahasa indonesia digunakan sebagai instrumen penilaian terhadap hasil belajar siswa.

Table 4.5
Hasil *pretest* dan *posttest* siswa kelas eksperimen

No	Nama	<i>Pretest</i>	<i>Posttes</i>
1	Abim Reyvando Putra	75	90
2	Ahza Faqih Abrori	65	85
3	Allya Putri Azzahra	65	90
4	Anindya Tifani	75	85
5	Ayfa Zahwa Ismawari	80	95
6	Claudya Salsabila Nadhi	70	90
7	Fathan Al Hadi Yasir	65	80
8	Ghalib Muhtasib	45	80
9	Greshella Adera Mecca	35	80
10	Hafiza Salsabila	60	90
11	Mario Tratama Riansyah	75	85
12	Myqaela Bintang Kirana	50	80
13	M. Daffa Arsenio	55	90
14	M. Hafis Al Rifqi	40	80
15	M. Rafa Alfatih	80	90
16	Naura Aqilah	70	85
17	Nizam Mahardika. F	65	80
18	Orizha Lettycia Putri	55	80
19	Raffa Abiyu	55	75
20	Ruby Hafiz Mudzaki	65	80
21	Shafi yyah	35	75
22	Tristan Bintara Gilang	55	75
23	Zakia Ramanda Shaby	30	70

Table 4.6
Hasil *pretest* dan *posttest* siswa kelas control

No	Nama	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
1	Aditya Hanung Permadi	45	65
2	Aditya Nugraha	45	60
3	Arjuna Bariq Alvaro	45	60
4	Assyfa Keisar Kabsya	55	65
5	Azizah Qolilan Sadida	60	85
6	Firsya Nurhasanah	65	65
7	Ibrahim Al-Rasyid	45	65
8	Jouvan Abadi Prasetya	65	70

9	Keysia Moza Aprillan	55	80
10	Martiza Putri Aryous	60	65
11	Muhammad Adika Rafael	65	70
12	Muhammad Taufik Dwi	40	80
13	M. Faiz Hidayat	45	70
14	M. Fiqhian Rafianto	60	60
15	M. Gavin Fadilo	45	80
16	M. Keynan Alfachri	30	55
17	Noza Latifanza	35	60
18	Nur Layla	55	65
19	Pikri Iqbal Maulana	60	55
20	Rayhan	60	70
21	Rindiani Nur Syailendra	45	65
22	Sima Fitrah AL Fatih	55	50
23	Shazhira Putri Lustianti	60	65
24	Zhiena Afifah	55	60

Tabel 4. 7
Distribusi Frekuensi Hasil *Pretest* Eksperimen dan Kontrol

No	Skor	Pretest Eksperimen		Skor	Pretest Kontrol	
		Fi	%		Fi	%
1	30-39	3	13.0	30-35	2	8,3
2	40-49	2	8.7	36-41	1	4,2
3	50-59	5	21.7	42-47	7	29,2
4	60-69	6	26.1	48-53	1	4,2
5	70-80	7	30.4	54-59	5	20,8
				60-65	8	33,3
	Jumlah	23	100		24	100
Mean		59,35		Mean	51,67	
Median		65,00		Median	55,00	
Mode		65		Mode	45	
Std. Deviation		14,717		Std. Deviation	9,631	
Range		50		Range	35	
Minimum		30		Minimum	30	
Maximum		80		Maximum	65	

Sumber: Hasil SPSS 22 Yang Diolah

Berdasarkan tabel 4.7 di atas hasil *pretest* kelas eksperimen diperoleh nilai tertinggi 80 dan nilai terendah 30 dengan rata-rata nilai *pretest* sebesar 59,35 sedangkan hasil *pretest* kelas kontrol diperoleh nilai tertinggi 65 dan nilai terendah 30 dengan rata-rata *pretest* 51,67 Data tersebut menunjukkan bahwa masih rendah nya hasil belajar kelas eksperimen dibandingkan dengan kelas kontrol, artinya masih

banyak siswa yang belum mencukupi nilai KKTP (75) baik di kelas kontrol maupun kelas eksperimen.

Setelah dilakukan *pretest* untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik, peneliti kemudian menggunakan pembelajaran berdiferensiasi pada pelajaran bahasa Indonesia. Setelah menggunakan pembelajaran berdiferensiasi tersebut, peneliti memberikan *posttest* untuk menilai hasil belajar siswa setelah mendapatkan perlakuan tersebut. Adapun hasil *posttest* baik pada kelas eksperimen dan kontrol disajikan pada tabel 4. 8 di bawah ini yaitu sebagai berikut

Tabel 4. 8

Distribusi Frekuensi Hasil *Posttest* Eksperimen dan Kontrol

No	Skor	Posttest Eksperimen		Skor	Posttest Kontrol	
		Fi	%		Fi	%
1	70-74	1	4,3	50-55	3	13,0
2	75-79	3	13,0	56-61	5	17,4
3	80-84	8	34,8	62-67	8	38,4
4	85-89	4	17,4	68-73	4	17,4
5	90-95	7	30,4	74-79	0	0
				80-85	4	17,4
	Jumlah	23	100		24	100
	Mean	83,04		Mean	66,04	
	Median	80,00		Median	65,00	
	Mode	80		Mode	65	
	Std. Deviation	6,350		Std. Deviation	8,595	
	Range	25		Range	35	
	Minimum	70		Minimum	50	
	Maximum	95		Maximum	85	

Sumber: Hasil SPSS 22 Yang Diolah

Berdasarkan tabel di atas hasil *posttest* kelas eksperimen diperoleh nilai tertinggi 95 dan nilai terendah 70 dengan rata-rata nilai *pretest* sebesar 83.04, dan hasil *posttest* kelas kontrol diperoleh nilai tertinggi 85 dan nilai terendah 50 dengan rata-rata 66.04. Data tersebut

menunjukkan bahwa terdapat perbedaan nilai *pretest* dan *posttest* baik dikelas eksperimen maupun kelas kontrol. Data tersebut menunjukkan bahwa terjadi peningkatan yang signifikan pada kelas eksperimen setelah menggunakan pembelajaran berdiferensiasi. Berikut uraian data pada saat penelitian:

1. Deskripsi data

Data yang diperoleh dari penelitian ini adalah hasil belajar siswa dari kelas IVA dan IVB sebagai kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan menggunakan pembelajaran berdiferensiasi dengan jumlah peserta didik 47 dari populasi yang ada. Penelitian ini dilaksanakan di SD negeri 17 rejang lebong yang mana penelitiannya dimulai pada tanggal 21 februari berakhir 21 mei 2025 penelitian ini dilakukan sebanyak tiga pertemuan untuk satu kelas baik dikelas eksperimen maupun kontrol. Pertemuan pertama 12 maret 2024 untuk diberikan *pretest* untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol, pertemuan kedua pada hari selasa 18 maret 2025 diadakan pada kelas eksperimen yaitu kelas IVA menggunakan pembelajaran berdiferensiasi sedangkan kelas IVB kelas kontrol menggunakan pembelajaran secara konvensional, setelahnya dilanjut dengan pemberian soal *posttest* tanya jawab soal, memberikan tugas. Soal yang diberikan terdiri dari 20 pertanyaan dengan alokasi waktu 2x45 menit.

2. Pengujian prasyarat analisis

a. Uji Normalitas

Tujuan dari uji normalitas adalah untuk memastikan apakah data penelitian yang telah dikumpulkan berdistribusi normal atau tidak. Hasil belajar kelas kontrol dan kelas eksperimen menjadi uji normalitas dalam penelitian ini. Hasil *pretest* dan *posttest* merupakan data yang digunakan untuk mengambil keputusan karena penelitian ini memiliki sampel kurang dari 50, maka digunakan uji *Shapiro wilk* untuk pengujian ini. Dengan ketentuan sebagai berikut, uji *Shapiro wilk* menggunakan taraf signifikansi 5% atau 0,05. Distribusi normal jika signifikansi $\geq 0,05$, sedangkan distribusi tidak normal jika signifikansi $< 0,05$. Dalam hal ini, *SPSS 22* digunakan untuk pengujian normalitan

Table 4.9

Tests of Normality

Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
hasil belajar siswa pretest kelas control	,177	24	,050	,926	24	,079
posttest kelas control	,215	24	,006	,928	24	,089
pretest kelas eksperimen	,171	23	,079	,938	23	,161
posttest kelas eksperimen	,206	23	,013	,930	23	,107

Berdasarkan hasil uji normalitas tabel 4.9 di atas yang dilihat data bagian *shapiro-wilk* karena siswa kurang dari 100, diketahui nilai signifikansi dari *pretest-posttest* kelas eksperimen, nilai signifikasinya $> 0,05$. Begitu pun nilai signifikansi kelas kontrol dari *pretest-posttest*, nilai signifikansi $>$ dari $0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa data *pretest* dan *posttest* kedua kelompok berdistribusi normal.

b. Uji homogenitas

Tujuan dari uji homogenitas varians adalah untuk memastikan apakah sampel yang diambil dari populasi yang sama memiliki varian yang seragam atau tidak. Signifikansi dari hasil *posttest* untuk kelas kontrol dan kelas eksperimen akan diperiksa. Ketentuan program SPSS versi 22 digunakan untuk uji homogenitas dalam penelitian ini.

Jika nilai sig. $< 0,05$, maka hipotesis yang menyatakan bahwa varians kelas kontrol dan kelas eksperimen di tolak. Hal ini menunjukkan bahwa hasil *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki varians yang tidak homogen. Jika nilai sig. $> 0,05$ maka H_0 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa hasil *posttest* untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki varian yang homogen

Table 4.10

Test of Homogeneity of Variance

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
hasil belajar siswa	Based on Mean	,602	1	45	,442
	Based on Median	,271	1	45	,605
	Based on Median and with adjusted df	,271	1	42,123	,605
	Based on trimmed mean	,529	1	45	,471

Berdasarkan tabel 4.10 diatas, diketahui nilai sig. *based on mean* untuk varians hasil belajar bahasa indonesia adalah sebesar 442. Karena nilai sig. $442 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa varians data hasil belajar *posttest* pada siswa kelas eksperimen dan kontrol adalah homogen.

3. Pengujian hipotesis

Setelah uji normalitas dan uji homogenitas terpenuhi, selanjutnya adalah uji hipotesis dengan melakukan uji *t-test*. Uji *t-test* digunakan untuk mengetahui Pengaruh Pembelajaran Berdiferensiasi Terhadap Hasil Belajar dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia IV di SDN 17 Rejang Lebong. Uji ini dilakukan dengan bantuan SPSS Versi 22, yaitu Uji-t *Independent sampels test*.

Table 4.11

Independent Samples Test posttest

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
hasil belajar siswa	Equal variances assumed	,602	,442	-7,686	45	,000	-17,002	2,212	-21,457	-12,547
	Equal variances not assumed			-7,736	42,311	,000	-17,002	2,198	-21,436	-12,567

Pada tabel 4.11 hasil t hipotesis nilai *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol maka diperoleh nilai signifikasinya adalah 0,000 < 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa $H_a: H_1 \neq H_2$ atau H_0 di tolak dan H_a diterima, yang artinya terdapat perbedaan hasil belajar siswa dengan kelas eksperimen menggunakan pembelajaran berdiferensiasi dengan kelas kontrol menggunakan model konvensional.

Table 4.12

Independent Samples Test posttest

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
hasil belajar siswa	Equal variances assumed	,602	,442	-7,686	45	,000	-17,002	2,212	-21,457	-12,547
	Equal variances not assumed			-7,736	42,311	,000	-17,002	2,198	-21,436	-12,567

Sumber: Hasil SPSS 22 Yang Diolah

Berdasarkan tabel 4.12 hasil uji t hipotesis nilai *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol maka diperoleh nilai sig.(2-tailed) adalah 0,000 maka untuk uji hipotesis satu pihak nilai sig. (2-tailed) harus dibagi 2 dan hasilnya adalah $0,000 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa $H_a: H_1 > H_2$ atau ditolak dan H_a diterima, yang artinya terdapat pengaruh pembelajaran berdiferensiasi terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia kelas IV di SDN 17 Rejang Lebong.

Berdasarkan Hasil analisis data yang di lakukan menunjukkan bahwa nilai t hitung = 7.686 dengan nilai sig. (2-tailed) bernilai 0,000. Untuk mengetahui nilai distribusi t tabel dilihat berdasarkan df = 45 dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ adalah 1,679. Oleh karena nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($7.686 > 1,679$) dan sig. (2-tailed) $0,000 < 0,005$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya hipotesis menyatakan terdapat pengaruh pembelajaran

berdiferensiasi terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia kelas IV di SDN 17 Rejang Lebong.

4. Rekapitulasi hasil penelitian

Berdasarkan hasil uji statistik yang sudah dilakukan, maka didapatkan nilai berdasarkan hasil *pretest* dan *posttest* pada kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Adapun rekapitulasi hasil penelitian dapat dilihat pada tabel 4.13 berikut:

Tabel 4. 13

Rekapitulasi Hasil Penelitian

Jumlah	<i>pretest dan posttest</i>			
	<i>Pretest Kelas Eksperimen</i>	<i>Posttest Kelas Eksperimen</i>	<i>Pretest Kelas Kontrol</i>	<i>Posttest Kelas Kontrol</i>
Jumlah Siswa	23	23	24	24
Nilai Terendah	30	70	30	50
Nilai Tertinggi	80	95	65	85
Rata-rata	59,35	83. 04	51.67	66.04
Standar Deviasi	14.717	6.350	9.631	8.595

Sumber: Hasil SPSS 22 Yang Diolah

Dari tabel 4.13 diketahui nilai rata-rata *pretest* kelas eksperimen (59,35) lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol yaitu (51,67). Sementara, nilai rata-rata *posttest* pada kelas eksperimen (83,04) lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol yaitu (66,04). Berdasarkan hasil rekapitulasi data di atas menunjukkan bahwa kelas eksperimen yang diberikan perlakuan dengan menggunakan pembelajaran

berdiferensiasi mampu meningkatkan hasil belajar yang lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol yang hanya diberikan perlakuan berupa pembelajaran konvensional.

2. Pengaruh Pembelajaran Berdiferensiasi Terhadap Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV di SDN 17 Rejang Lebong.

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh pembelajaran berdiferensiasi terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia kelas IV di SDN 17 Rejang Lebong. Uji hipotesis ini dengan menggunakan SPSS 22, yaitu menggunakan Uji-t independen sample test berikut hasil ujinya:

Table 4.14

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
hasil belajar siswa	Equal variances assumed	.602	.442	-7,686	45	,000	-17,002	2,212	-21,457	-12,547
	Equal variances not assumed			-7,736	42,311	,000	-17,002	2,198	-21,436	-12,567

Sumber: Hasil SPSS 22 Yang Diolah

Berdasarkan tabel 4.14 hasil uji t hipotesis nilai *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol maka diperoleh nilai sig.(2-tailed)

adalah 0,000 maka untuk uji hipotesis satu pihak nilai sig. (*2-tailed*) harus dibagi 2 dan hasilnya adalah $0,000 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa $H_0: H_1 > H_2$ atau ditolak dan H_a diterima, yang artinya terdapat pengaruh pembelajaran berdiferensiasi terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia kelas IV di SDN 17 Rejang Lebong.

Berdasarkan Hasil analisis data yang di lakukan menunjukkan bahwa nilai t hitung = 7.686 dengan nilai sig. (*2-tailed*) bernilai 0,000. Untuk mengetahui nilai distribusi t tabel dilihat berdasarkan $df = 45$ dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ adalah 1,679. Oleh karena nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($7.686 > 1,679$) dan sig. (*2-tailed*) $0,000 < 0,005$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya hipotesis menyatakan terdapat pengaruh pembelajaran berdiferensiasi terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia kelas IV di SDN 17 Rejang Lebong

Tabel 4. 15

Rekapitulasi Hasil Penelitian

Jumlah	<i>pretest dan posttest</i>			
	<i>Pretest Kelas Eksperimen</i>	<i>Posttest Kelas Eksperimen</i>	<i>Pretest Kelas Kontrol</i>	<i>Posttest Kelas Kontrol</i>
Jumlah Siswa	23	23	24	24
Nilai Terendah	30	70	30	50
Nilai Tertinggi	80	95	65	85
Rata-rata	59,35	83.04	51.67	66.04
Standar Deviasi	14.717	6.350	9.631	8.595

Sumber: Hasil SPSS 22 Yang Diolah

Nilai pretest kelas eksperimen dari tabel 4.15 menunjukkan memiliki nilai tertinggi = 80 dan nilai terendah = 30 dengan total 23 siswa, sehingga hanya ada 4 siswa yang tuntas kktp (>75). Nilai rata-rata pretest adalah 59,35 sedangkan hasil posttest kelas eksperimen mencapai nilai tertinggi = 95 dan nilai terendah = 70 dari nilai maksimal 100, dari 23 siswa, 22 orang yang tuntas KKTP (>75) dan nilai rata-ratanya adalah 83,04.

Nilai pretest kelas control memperoleh nilai tertinggi = 65 dan nilai terendah = 30 dengan total 24 siswa, sehingga tidak ada siswa yang tuntas KKTP (>75), dan rata-ratanya adalah 51,67. Mengenai hasil posttest kelas control, nilai tertinggi = 85 dan nilai terendah = 50 dari maksimal 10, sehingga hanya 4 orang yang tuntas KKTP (>75), dengan nilai rata-rata 66,04

Berdasarkan hasil rekapitulasi data di atas menunjukkan bahwa kelas eksperimen yang diberikan perlakuan dengan menggunakan pembelajaran berdiferensiasi mampu meningkatkan hasil belajar yang lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol yang hanya diberikan perlakuan berupa pembelajaran konvensional.

C. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan, maka peneliti akan membahas hasil penelitian sebagai berikut:

1. Perbedaan Hasil Belajar Siswa yang diajar menggunakan pembelajaran berdiferensiasi dengan Hasil Belajar Siswa yang diajar menggunakan Pembelajaran Konvensional dalam pembelajaran bahasa Indonesia Kelas IV SDN 17 Rejang Lebong.

Pembelajaran berdiferensiasi merupakan pembelajaran yang diterapkan dalam proses penelitian. pembelajaran ini diduga dapat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Penerapan pembelajaran berdiferensiasi dapat menjadi alternative yang efektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan hasil belajar peserta didik di sekolah dasar.⁶⁶ Pembelajaran berdiferensiasi merupakan satu cara untuk guru memenuhi kebutuhan setiap peserta didik karena pembelajaran berdiferensiasi adalah proses belajar mengajar dimana peserta didik dapat mempelajari materi

⁶⁶ Marzoan, "penerapan pembelajaran berdiferensiasi di sekolah dasar (tinjauan literature dalam implementasi kurikulum merdeka)", jurnal renjana pendidikan dasar vol. 3, no. 2. 2023. Hlm 121

pelajaran sesuai dengan kemampuan , apa yang disukai, dan kebutuhannya masing-masing sehingga mereka tidak frustrasi dan merasa gagal dalam pengalaman belajarnya.⁶⁷ Dalam pembelajaran berdiferensiasi, guru harus memahami dan menyadari bahwa tidak ada satu cara, metode atau strategi yang dilakukan dalam mempelajari suatu bahan pelajaran.⁶⁸

Guru perlu menyusun bahan pelajaran, kegiatan-kegiatan, tugas-tugas yang dikerjakan dan assessment akhir sesuai dengan kesiapan belajarnya, peserta didik dapat mengerti bahan pelajaran tersebut, minat atau hal apa yang disukai peserta didik dalam belajarnya dan bagaimana menyampaikan bahan pelajaran sesuai dengan gaya belajar peserta didik sehingga peserta didik dapat mengerti apa yang mereka pelajari karena disampaikan dengan gaya belajarnya.⁶⁹

Selain itu hasil pengujian menunjukkan bahwa siswa pada kelas eksperimen yang diajar menggunakan pembelajaran berdiferensiasi memperoleh hasil *posttest* yang lebih tinggi dibanding *posttest* pada kelas kontrol yang diajar menggunakan pembelajaran konvensional. Berdasarkan temuan penelitian terbukti bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa yang diajar

⁶⁷ Wahyuningsari, Desi. Dkk, “Pembelajaran Berdiferensiasi Dalam Rangka ,Mewujudkan Merdeka Belajar”, Jurnal Jendela Pendidikan Vol. 2, No 4. 2022. Hlm 529

⁶⁸ Ahmad zain sarnoto, “model pembelajaran berdiferensiasi dalam kurikulum merdeka”, journal on education, vol. 6. No. 3. 2024. Hlm 15929

⁶⁹ Chatrisa kinanthi, “Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi Dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa Pada Mata Pelajaran PPKn Di SMP Negeri 21 Samarinda”, Jurnal Inovasi Pendidikan, vo. 1. No.3. 2024. Hlm 139

menggunakan pembelajaran berdiferensiasi dengan hasil belajar siswa yang diajar menggunakan pembelajaran konvensional.

Melalui proses pembelajaran ini, pembelajaran berdiferensiasi ini siswa akan dilayani guru sebagai fasilitator sesuai keunikan dan karakteristik masing-masing menjadikan peserta didik mampu untuk belajar sesuai dengan gaya belajar masing-masing.⁷⁰ Pada penelitian ini peneliti menggunakan media visual yaitu ppt untuk gaya belajar visual, permainan untuk gaya belajar kinestetik, dan pembelajaran menggunakan audio untuk gaya belajar auditori membuat peserta didik memiliki ketertarikan pada saat proses pembelajaran.

2. Pengaruh Pembelajaran Berdiferensiasi Terhadap Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV di SDN 17 Rejang Lebong.

Penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran berdiferensiasi berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar dalam pembelajaran bahasa Indonesia kelas IV di SDN 17 Rejang Lebong . penelitian ini sesuai dengan hasil yang diperoleh dari perhitungan melalui SPSS 22, yang menunjukkan adanya pengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia yang menggunakan pembelajaran berdiferensiasi.

Dengan adanya pembelajaran berdiferensiasi antusiasme siswa untuk belajar dapat ditingkatkan penilaian guru terhadap hasil belajar

⁷⁰ Ryandini Dwi Puspita, Dkk. “ Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi (Gaya Belajar) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Muatan IPAS Materi System Pernapasan Manusia Kelas V SDN Sukowati Kapas Bojonegoro”, Journal Of Education, Vol 6. No. 1. 2023. Hlm 874

siswa menunjukkan bahwa siswa umumnya memahami atau mengerti apa yang disampaikan oleh guru jika nilai tes hasil belajar mereka tinggi atau meningkat.⁷¹ Pembelajaran menggunakan pembelajaran berdiferensiasi dalam pembelajaran memberikan suasana belajar yang menyenangkan, tidak membosankan, karena sesuai gaya belajarnya peserta didik dengan penyampaian materi dengan gaya belajarnya mampu mengurangi kejenuhan mereka pada saat proses pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan memperlihatkan bahwa hasil *posttest* antara kelas eksperimen dan kelas kontrol terdapat perbedaan nilai masing-masing indikator dari hasil belajar siswa. Berdasarkan perhitungan uji hipotesis *independent samples test*, *pretest-posttest* pada kelas eksperimen dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan rata-rata antara hasil, *pretest* dan *posttest*, yang artinya ada pengaruh pembelajaran berdiferensiasi terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia kelas IV di SDN 17 rejang lebong.

Maka melalui pemaparan hasil penelitian di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwasanya pembelajaran berdiferensiasi berpengaruh signifikan terhadap hasil siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia kelas IV di SDN 17 rejang lebong, karena pada pembelajaran berdiferensiasi ini sesuai dengan gaya belajarnya membuat siswa

⁷¹ Friday Agustin Nur Naimatun Marfuah. dkk “Pengaruh Pembelajaran Berdiferensi Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas 4 Mi Al Falah Beran Ngawi”, *Journal Of Education Research*, Vol.5, No.3, 2024. Hlm 3135

senang dan tertarik pada proses pembelajaran , memperhatikan penjelasan dari guru inilah yang memudahkan peserta didik menerima materi Pelajaran dari guru sehingga membantu peserta didik giat belajar dan meningkatkan hasil belajar dibandingkan pembelajaran konvensional

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang analisis pembelajaran berdiferensiasi dalam mata pelajaran bahasa Indonesia kelas IV SDN 17 Rejang Lebong. Maka, dapat disimpulkan Terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa kelas eksperimen yang diajar menggunakan pembelajaran berdiferensiasi dengan hasil belajar siswa kelas kontrol yang diajar menggunakan pembelajaran konvensional. Dibuktikan dengan perolehan nilai *posttest* kedua kelas tersebut yaitu rata-rata untuk kelas eksperimen 83.04 sedangkan kelas control hanya 66.04 sehingga ada perbedaan antara hasil belajar siswa kelas eksperimen yang diajar menggunakan pembelajaran berdiferensiasi dengan hasil belajar siswa kelas kontrol yang diajar menggunakan pembelajaran konvensional dalam pembelajaran bahasa Indonesia kelas IV SD Negeri 17 Rejang Lebong.

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh pembelajaran berdiferensiasi terhadap hasil belajar bahasa Indonesia kelas IV SD Negeri 17 Rejang Lebong. Ditunjukkan dengan hasil uji hipotesis independen samples test, diketahui nilai sig.(sig.2-tailed) adalah sebesar $0,000 \leq 0,005$, maka H_0 ditolak H_a diterima, sehingga dapat disimpulkan ada perbedaan rata-rata antara hasil belajar pretest-

posttest yang artinya ada pengaruh pembelajaran berdiferensiasi terhadap hasil belajar bahasa Indonesia kelas IV SD Negeri 17 Rejang Lebong.

B. Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan di atas, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi guru

Guru hendaknya berupaya sedemikian rupa menyesuaikan proses pembelajaran agar sesuai dengan gaya belajarnya, kondisi siswa dan relevan terhadap materi pelajaran yang akan disampaikan, dengan menggunakan pembelajaran berdiferensiasi pembelajaran lebih menekankan pada pembelajaran lebih aktif, bertanya dan antusias mencari jawaban dalam pembelajaran. Maka dari itu peneliti menyarankan kepada guru untuk menggunakan pembelajaran berdiferensiasi proses pembelajaran.

2. Bagi siswa

Untuk dapat menjadi suatu masukan positif bagi siswa dan sekolah dalam mengembangkan pembelajaran khususnya pembelajaran bahasa Indonesia dan mata pelajaran lainnya, serta dapat memotivasi pendidik dalam memahami proses pembelajaran yang sesuai dengan gaya belajar siswa.

3. Bagi peneliti lain
4. Diharapkan penelitian ini bisa menjadi bahan referensi dan juga menjadi bahan koreksi bagi penyempurnaan penyusunan selanjutnya, sehingga penelitian ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Muhammad. Pembelajaran Bahasa Indonesia Dan Sastra (Basastra) Di Sekolah Dasar, Jurnal Paud, Vol 3 No. 1 (2020)
- Annisa, Dwie. “Pengaruh Pembelajaran Berdiferensiasi terhadap Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Siswa pada Materi Larutan Penyangga”. (Skripsi, Jakarta: Program Studi Pendidikan Kimia, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2024.
- Aprida Pane, Muhammad Darwis Dasopang, “Belajar Dan Pembelajaran”, Jurnal kajian Ilmu-ilmu Keislaman, Vol. 03, No. 2.(2017)
- Arifin, Zainal, Evaluasi Pembelajaran (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017)
- Atmaja, Nanda Pramana, Evaluasi Belajar Mengajar (Yogyakarta: Diva Press, 2016)
- Basri, M “Dasar-dasar dan Perancangan Evaluasi Pembelajaran”, (Bandar Lampung. Universitas Lampung, 2011)
- Cahyani, Isah, Modul Pembelajaran Bahasa Indonesia (Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Islam Kementrian Agama RI, 2012)
- Dalila, A. A., Rahmah, S., Liliawati, W., & Kaniawati, I. The Effect of Differentiated Learning in Problem Based Learning on Cognitive Learning Outcomes of High School Students . Jurnal Penelitian Pendidikan IPA, 8(4), 1820-1826. (2022) <https://doi.org/10.29303/jppipa.v8i4.1839>
- Febrianti, Vini Putri, “Analisis Kesulitan Guru Biologi SMAN 2 Pandeglang dalam Mengimplementasikan Pembelajaran Terdiferensiasi”, JPI, Vol.06, No.01 (2023)
- Harefa, Darmawan, dkk. Relationship Student Learning Interest To The Learning Outcomes Of Natural Sciences, International Journal of Educational Research & Social Sciences, vol. 4, No.2 (2023)
- Herwina, Wiwin, “Optimalisasi Kebutuhan Siswa Dan Hasil Belajar Dengan Pembelajaran Berdiferensiasi. Jurnal Perspektif Ilmu Pendidikan”, vol 35, no 2 (2021)
- Indra P, I. Made, and Ika Cahyaningrum, “*Cara Mudah Memahami Metodologi Penelitian*”, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2019)
- Kinanthi, Chatrisa. “Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi Dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa Pada Mata Pelajaran PPKn Di SMP Negeri 21 Samarinda”, Jurnal Inovasi Pendidikan, vo. 1. No.3. (2024)
- Laksono, Kisyani, dan Siswono, Yuli Eko, Penelitian Tindakan Kelas (Bandung: Rosdakarya, 2018)

- Marfuah, Friday Agustin Nur Naimatun. dkk “Pengaruh Pembelajaran Berdiferensi Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas 4 Mi Al Falah Beran Ngawi”, *Journal Of Education Research*, Vol.5, No.3, (2024)
- Marlina, Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi Di Sekolah Inklusif (Padang: Afifa Utama, 2020)
- Marzoan, “penerapan pembelajaran berdiferensiasi di sekolah dasar (tinjauan literature dalam implementasi kurikulum merdeka)”, *jurnal renjana pendidikan dasar* vol. 3, no. 2. (2023)
- Mulyadi, Evaluasi pendidikan Pengembangan Model Evaluasi Pendidikan Agama Di Sekolah, (UIN-Maliki Pres, 2010)
- Mulyani, Anni. Belajar dan Pembelajaran, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009)
- Mulyawati, y., zulela, m. s., & edwita, E., Differentiation Learning To Improve Students Potential In Elementary School. *Pedagonal: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, Vol.6,No. 1 (2022)
- Nabila,Tasya, Agung Prasetyo Abadi. Factor Penyebab Rendahnya Hasil Belajar Siswa, (2019)
- Nurdiana, Aty dan Rahmawati, Fitriana, “Workshop Pengembangan Instrumen Tes Bagi Guru SMPN 27 Bandar Lampung”, *Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat*, Vol. 4, No. 1
- Nurhasanah Siti, Sobandi, “Minat Belajar Sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa”. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran Universitas Pendidikan Indonesia*, Vol. 1 No. 1 (Agustus 2016)
- Permadi, Indra " efektivitas pembelajaran berdiferensiasi terhadap peningkatan hasil belajar fiqih kelas vlll SMP Muhammadiyah 3 Kaliwungu Kendal. Skripsi, Semarang:Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang, 2023
- Puspita, Ryandini Dwi . Dkk. “ Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi (Gaya Belajar) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Muatan IPAS Materi System Pernapasan Manusia Kelas V SDN Sukowati Kapas Bojonegoro”, *Journal Of Education*, Vol 6. No. 1. (2023)
- Rahmawati, Gita putri, " pengaruh pembelajaran berdiferensiasi dengan model problem based learning (PBL) terhadap kemampuan berpikir kritis peserta didik pada materi energi terbarukan, skripsi, bandar lampung: program studi pendidikan fisika fakultas keguruan dan ilmu pendidikan universitas lampung, 2024.
- Riduwan, Dasar-dasar Statistika (Bandung: Alfabeta, 2016)
- Rosyidah, Umami “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP Negeri 6 Metro”, *Jurnal SAP* Vol. 1 No. 2, (2016)

- Rusida, Puteri Rahma, “Pengaruh Penggunaan Media Papercraft terhadap Hasil Belajar Tema Peduli terhadap Makhluk Hidup Di Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Al-Muhajirin Banjarmasin” Skripsi, Fakultas Tarbiyah UIN Antasari Banjarmasin, 2019
- Samsiyah, Nur. “Pembelajaran Bahasa Indonesia Di SD Kelas Tinggi”, (Jawa Timur: CV. Ae Media Grafika, 2016)
- Sarnoto, Ahmad zain. “model pembelajaran berdiferensiasi dalam kurikulum merdeka”, journal on education, vol. 6. No. 3. (2024)
- Sudaryono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: purnamedia Group), 2016)
- Sudjana, Nana. “Penilaian Proses Belajar Mengajar”, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015)
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2014)
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (bandung: Alfabeta, 2020)
- Sugiyono, *Metode Penelitian & Pengembangan* (Bandung: Alfabeta, 2016)
- Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2012)
- Suwartiningsi, “Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Pokok Bahasan Tanah Dan Keberlangsungan Kehidupan Dikelas IXB Semester Genap SMPN 4 Monta Tahun Pelajaran 2020/2021”. , Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Indonesia, Vol. 1 No.2 (2021)
- Syah. “Minat Belajar” (Yogyakarta : Pustaka Belajar, 2003)
- Syahriah , Afifah sholihatus, Pengaruh Pembelajaran Berdiferensiasi Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas VIII Pada Mata Pelajaran Ips Di Mtsn 2 Malang, skripsi, Malang: Pendidikan ilmu pengetahuan social fakultas ilmu tarbiyah dan keguruan universitas islam negeri maulana Ibrahim malang, 2025.
- Thabroni, Muhammad, Arif Mustofa, Belajar dan Pembelajaran; Mengembangkan Wacana dan Praktik Pembelajaran Dalam Pengembangan Nasional, (Yogyakarta: Ar-Razz Media, 2013)
- Nurlina, Ariani. Buku Ajar Belajar Dan Pembelajaran (Bandung: Widina Bhakti Persada Bandung, 2022
- Wahyuningsari, Desi. Dkk, “Pembelajaran Berdiferensiasi Dalam Rangka ,Mewujudkan Merdeka Belajar”, Jurnal Jendela Pendidikan Vol. 2, No 4. (2022)

- Widodo ,Agus purwo, Muhammad zaini, teori dan praktik model pembelajaran berdiferensiasi implementasi kurikulum merdeka belajar, , (Yogyakarta: Penebar Media Pustaka, 2019)
- Widoyoko, Eko Putro, Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian, (Yogyakarta, Pustaka Belajar, 2012)
- Wiharsih, Nifa. "Pengaruh Pembelajaran Berdiferensiasi Berbasis Model Student Centered Learning (SCL) Terhadap Kemampuan Berikir Kritis Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas III SD Negeri Tanjungsari 01", (Skripsi, Tanjung Sari: Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Islam Sultan Agung. 2024

L

A

M

P

I

R

A

N

Lampiran 1

Berita Acara Sempro



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP

FAKULTAS TARBIIYAH PRODI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
 Jalan AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax. 21010
 Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

PADA HARI INI JAM TANGGAL TAHUN 2024

TELAH DILAKSANAKAN SEMINAR PROPOSAL MAHASISWA :

NAMA : Indah Titi Rukmana
 NIM : 21591098
 PRODI : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 SEMESTER : 6 (enam)
 JUDUL PROPOSAL : Pengaruh Pembelajaran Berdiferensiasi Terhadap Hasil Belajar siswa dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia kelas IV di smp 17 Retang Lebong

BERKENAAN DENGAN ITU, KAMI DARI CALON PEMBIMBING MENERANGKAN BAHWA :

1. PROPOSAL INI LAYAK DILANJUTKAN TANPA PERUBAHAN JUDUL
2. PROPOSAL INI LAYAK DILANJUTKAN DENGAN PERUBAHAN JUDUL DAN BEBERAPA HAL YANG MENYANGKUT TENTANG :
 - a. Tambahan latar belakang Hasil belajar sebelum di gunakan pembelajaran berdiferensiasi. Penelitian Relavan, Dapus 5 tahun terakhir.
 - b. Hasil Observasi berupa data kuantitatif !
 Kajian teori dari buku berbahasa Inggris tahun 2019 keatas jika jurnal, jika buku bolch.
 - c. Sumber : dari jurnal
 Metode di bab 3. Huruf buku Sugiyono
3. PROPOSAL INI TIDAK LAYAK DILANJUTKAN KECUALI BERKONSULTASI KEMBALI DENGAN PENASEHAT AKADEMIK DAN PRODI.

DEMIKIAN BERITA ACARA INI KAMI BUAT, AGAR DAPAT DIGUNAKAN SEBAGAIMANA SEMESTINYA.

CALON PEMBIMBING I

(Dr. Iman F. M.Pd.)

CURUP, 12 Juli 2024
 CALON PEMBIMBING II

(Azha Muisiani, M.Pd.)

MODERATOR,

(Ratihah Fadillah)

Lampiran 2

Sk pembimbing



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
 FAKULTAS TARBIYAH

Alamat : Jalan DR. A.K. Gani No 1 Kotak Pos 108 Curup-Bengkulu Telpn. (0732) 21010
 Fax: (0732) 21010 Homepage <http://www.iaincurup.ac.id> E-Mail : admin@iaincurup.ac.id

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH

Nomor : 019 Tahun 2024

Tentang

PENUNJUKAN PEMBIMBING I DAN 2 DALAM PENULISAN SKRIPSI
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP.

- Menimbang** : a. Bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa, perlu ditunjuk dosen Pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud ;
 b. Bahwa saudara yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diserahi tugas sebagai pembimbing I dan II ;
- Mengingat** : 1. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional ;
 2. Peraturan Presiden RI Nomor 24 Tahun 2018 tentang Institut Negeri Islam Curup;
 3. Peraturan Menteri Agama RI Nomor : 30 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Curup;
 4. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 184/U/2001 tentang Pedoman Pengawasan Pengendalian dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana dan Pascasarjana di Perguruan Tinggi;
 5. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 019558/B.11/3/2022, tanggal 18 April 2022 tentang Pengangkatan Rektor IAIN Curup Periode 2022-2026.
 6. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor : 3514 Tahun 2016 Tanggal 21 oktober 2016 tentang Izin Penyelenggaraan Program Studi pada Program Sarjana STAIN Curup
 7. Keputusan Rektor IAIN Curup Nomor : 0317 tanggal 13 Mei 2022 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Curup.
- Memperhatikan** : 1. Permohonan Sdr. Indah Titi Rukmana tanggal 23 Desember 2024 dan Kelengkapan PERSYARATAN Pengajuan Pembimbing Skripsi
 2. Berita Acara Seminar Proposal pada Hari Kamis, 11 Juli 2024

M E M U T U S K A N :

- Menetapkan**
Pertama : 1. **Dr. Irwan Fathurrochman, M.Pd** **198408262009121008**
 2. **Dr. Agita Misriani, M.Pd** **198908072019032007**

Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan II dalam penulisan skripsi mahasiswa :

N A M A : Indah Titi Rukmana

N I M : 21591098

JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Pembelajaran Berdiferensiasi terhadap Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV di SDN 17 Rejang Lebong

- Kedua** : Proses bimbingan dilakukan sebanyak 12 kali pembimbing I dan 12 kali pembimbing II dibuktikan dengan kartu bimbingan skripsi ;
- Ketiga** : Pembimbing I bertugas membimbing dan mengarahkan hal-hal yang berkaitan dengan substansi dan konten skripsi. Untuk pembimbing II bertugas dan mengarahkan dalam penggunaan bahasa dan metodologi penulisan ;
- Keempat** : Kepada masing-masing pembimbing diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku ;
- Kelima** : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya ;
- Kenam** : Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai 1 tahun sejak SK ini ditetapkan ;
- Ketujuh** : Apabila terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini, akan diperbaiki sebagaimana mestinya sesuai peraturan yang berlaku ;

Ditetapkan di Curup,
 Pada tanggal 23 Desember 2024
 Dekan,

Sutarto

Tembusan :

1. Rektor
2. Bendahara IAIN Curup;
3. Kabag Akademik komahasiswaan dan kerja sama;
4. Mahasiswa yang bersangkutan

Lampiran 3

Kartu Bimbingan I


**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP**

Jalan AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax. 21010
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA	: Indah Titi Rukmana
NIM	: 21521038
PROGRAM STUDI	: PGM1
FAKULTAS	: Tarbiyah
DOSEN PEMBIMBING I	: Dr. Iwan Fathurochman, S.Pd.I, M.Pd
DOSEN PEMBIMBING II	: Dr. Agita Misiyani, M.Pd
JUDUL SKRIPSI	: Pengaruh Pembelajaran Berdiferensiasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia kelas IV Di SDN 17 Petang Lebong
MULAI BIMBINGAN	: 24 Desember 2024
AKHIR BIMBINGAN	: 15 Mei 2025

NO	TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	PARAF PEMBIMBING I
1.	24. des 2024	Tanda dan Spasi awal	[Signature]
2.	30. des 2024	Tanda dan Daftar Pustaka	[Signature]
3.	6. Jan 2025	Tanda dan Mula Perula	[Signature]
4.	13 Jan 2025	Acc 12a perula	[Signature]
5.	10 Feb 2025	Lampiran hasil validasi lusi	[Signature]
6.	21 April 2025	Revisi Hasil Perbaikan / IV	[Signature]
7.	23 April 2025	Revisi Perbaikan / IV	[Signature]
8.	28 April 2025	Revisi Perbaikan / IV	[Signature]
9.	5 Mei 2025	Revisi Kesimpulan & Saran	[Signature]
10.	8 Mei 2025	Revisi Abstrak	[Signature]
11.	14 Mei 2025	Revisi Daftar Pustaka	[Signature]
12.	15 Mei 2025	Acc Ujian / Monev / Smp	[Signature]

KAMI BERPENDAPAT BAHWA SKRIPSI INI SUDAH
DAPAT DIAJUKAN UJIAN SKRIPSI IAIN CURUP,

PEMBIMBING I,

Dr. Iwan Fathurochman, S.Pd.I, M.Pd
NIP. 198408262009121008

CURUP, Juli 2025
PEMBIMBING II,

Dr. Agita Misiyani, M.Pd
NIP. 198908072019032007

- Lembar Depan Kartu Bimbingan Pembimbing I
- Lembar Belakang Kartu Bimbingan Pembimbing II
- Kartu ini harap dibawa pada setiap konsultasi dengan Pembimbing I dan Pembimbing II

Kartu Bimbingan II



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

Jalan AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax. 21010
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA	: Indah Titi Rukmana
NIM	: 21591098
PROGRAM STUDI	: PGMI
FAKULTAS	: Tarbiyah
PEMBIMBING I	: Dr. Irwan Fathurochman, S.Pd.I, M.Pd
PEMBIMBING II	: Dr. Agita Mursiani, M.Pd
JUDUL SKRIPSI	: Pengaruh Pembelajaran Berdiferensiasi terhadap hasil belajar siswa Dalam Pembelajaran bahasa Indonesia kelas IV Di SDN 17 Rejang Lebong
MULAI BIMBINGAN	: 24 Desember 2024
AKHIR BIMBINGAN	: 14 Mei 2025

NO	TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	PARAF
			PEMBIMBING II
1.	24, des 2024	Penambahan kajian yang relevan	f
2.	27, des 2024	Penambahan daftar pustaka 5 tahun terakhir	f
3.	31, des 2024	Penulisan bahasa Indonesia yang benar, judul, tabel,	f
4.	6, Jan 2025	Penulisan dan Margin, Acc Sk Penulisan.	f
5.	21, April 2025	Perbaikan bab IV, rapikan tulisan,	f
6.	29, April 2025	Abstrak, Bab: V, Revisi tabel	f
7.	30, April 2025	Revisi Lampiran & tanda baca	f
8.	5, Mei 2025	Legalitas modul & perbaikan	f
9.	7, Mei 2025	Perbaiki bab V dan tanda baca	f
10.	8, Mei 2025	Revisi Margin & bab III	f
11.	9, Mei 2025	Revisi Halaman dan tabel	f
12.	14, Mei 2025	Acc Ujian	f

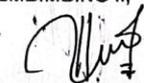
KAMI BERPENDAPAT BAHWA SKRIPSI INI
SUDDAH DAPAT DIAJUKAN UJIAN SKRIPSI IAIN
CURUP

CURUP, Juni 2025

PEMBIMBING I,


Dr. Irwan Fathurochman, S.Pd.I, M.Pd
NIP. 198408262009121008

PEMBIMBING II,


Dr. Agita Mursiani, M.Pd
NIP. 198908072019032007

Lampiran 4

Surat Permohonan Izin Penelitian

 <p>IAIN CURUP</p>	<p>KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP FAKULTAS TARBİYAH</p> <p>Jln. Dr. AK Gani No.01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax.21010 Homepage: http://www.iaincurup.ac.id Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119</p>
14 Februari 2025	
Nomor	: 133 /In.34/FT/PP.00.9/02/2025
Lampiran	: Proposal dan Instrumen
Hal	: Permohonan Izin Penelitian
<p>Yth. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (PTSP)</p>	
<p>Assalamualaikum Wr, Wb</p> <p>Dalam rangka penyusunan skripsi S.1 pada Institut Agama Islam Negeri Curup :</p>	
Nama	: Indah Titi Rukmana
NIM	: 21591098
Fakultas/Prodi	: Tarbiyah/ Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi	: Pengaruh Pembelajaran Berdiferensiasi terhadap hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia kelas IV di SDN 17 Rejang Lebong
Waktu Penelitian	: 14 Februari s.d 14 Mei 2025
Tempat Penelitian	: SDN 17 Rejang Lebong
<p>Mohon kiranya Bapak berkenan memberi izin penelitian kepada Mahasiswa yang bersangkutan. Demikian atas kerjasama dan izinnya diucapkan terimakasih</p>	
<p>a.n Dekan Wakil Dekan I,</p>  <p>Dr. Sakut Anshori, S.Pd.I., M.Hum NIP. 19811020 200604 1 002</p>	
<p>Tembusan : disampaikan Yth ;</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Rektor 2. Warek 1 3. Ka. Biro AUAK 	

Lampiran 5

Izin Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN REJANG LEBONG
**DINAS PENANAMAN MODAL
 DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**
 Basuki Rahmat No.10 ■ Telp. (0732) 24622 Curup

SURAT IZIN

Nomor : 503/ 33 /IP/DPMPTSP/II/2025

**TENTANG PENELITIAN
 KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PTSP KABUPATEN REJANG LEBONG**

- Dasar :
1. Keputusan Bupati Rejang Lebong Nomor 14 Tahun 2022 Tentang Pendelegasian Wewenang Pelayanan Perizinan Berusaha Berbasis Resiko dan Non Perizinan Kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Rejang Lebong
 2. Surat dari Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah IAIN Curup Nomor : 133/In.34/FT/PP.00.9/02/2025 tanggal 20 Februari 2025 Hal Permohonan Izin Penelitian

Dengan ini mengizinkan, melaksanakan Penelitian kepada :

Nama /TTL : Indah Titi Rukmana/Curup, 07 September 2002
 NIM : 21591098
 Pekerjaan : Mahasiswa
 Program Studi/Fakultas : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah/ Tarbiyah
 Judul Proposal Penelitian : "Pengaruh Pembelajaran Berdiferensiasi terhadap hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV di SDN 17 Rejang Lebong"
 Lokasi Penelitian : SDN 17 Rejang Lebong
 Waktu Penelitian : 21 Februari 2025 s.d 21 Mei 2025
 Penanggung Jawab : Wakil Dekan I Bidang Akademik IAIN Curup

Dengan ketentuan sebagai berikut:

- a) Harus mentaati semua ketentuan Perundang-Undangan yang berlaku.
- b) Selesai melakukan penelitian agar melaporkan/menyampaikan hasil penelitian kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Rejang Lebong.
- c) Apabila masa berlaku Izin ini sudah berakhir, sedangkan pelaksanaan penelitian belum selesai perpanjangan izin Penelitian harus diajukan kembali kepada instansi pemohon.
- d) Izin ini dicabut dan dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang surat Izin ini tidak menaati/mengindahkan ketentuan-ketentuan seperti tersebut di atas.

Demikian Izin ini dikeluarkan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Curup
 Pada Tanggal : 21 Februari 2025



Wakil Dekan I Bidang Akademik IAIN Curup
 Kepala Dinas Penanaman Modal dan
 Pelayanan Terpadu Satu Pintu
 Kabupaten Rejang Lebong

ZULKARNAIN, SH
 Pembina Tingkat I/IV.b
 NIP. 19751010 200704 1 001

Tembusan:

1. Wakil Dekan I Bidang Akademik IAIN Curup
2. Ka. SDN 17 Rejang Lebong
3. Yang Bersangkutan
4. Arsip

Lampiran 6

Surat Permohonan Modul Ajar

SURAT PERMOHONAN VALIDATOR

Prihal : Permohonan Menjadi Validator Modul Ajar

Kepada

Yth. Ibu Asnati, M.T.Pd.

Di Tempat

Dengan hormat yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Indah Titi Rukmana

Nim : 21591098

Fakultas : Tarbiyah

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Judul : Pengaruh Pembelajaran Berdiferensiasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV di SDN 17 Rejang Lebong.

Dengan surat ini, disampaikan kepada Bapak /ibu bahwa demi kelancaran kegiatan penelitian dalam rangka penyusunan tugas akhir (skripsi), dimohon kesediannya untuk menjadi validator instrument yang saya buat.

Demikianlah surat permohonan ini saya buat, besar harapan saya semoga bapak/ibu dapat mengabulkannya. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Curup, di *Februari* 2025

Mahasiswa



Indah Titi Rukmana

NIM. 21591098

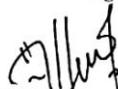
Mengetahui

Pembimbing I



Dr. IRWAN FATHURROCHMAN, S.Pd.I, M.Pd.
NIP. 198408262009121008

Pembimbing II



Dr. AGITA MURSIANI, M. Pd.
NIP. 198908072019032007

Lampiran 7

Lembar Validasi Modul Ajar

LEMBAR VALIDASI MODUL AJAR

Judul : Kosa Kata Baru Dan Kalimat Efektif

Mata Pelajaran: Bahasa Indonesia

Penulis : Indah Titi Rukmana

Validator : Asnati, M.T.Pd.

Tanggal : 3 Maret 2025

Petunjuk pengisian

- Mohon kesediaan bapak ibu untuk menilai instrument penelitian dengan aspek-aspek yang diberikan
- Beri tanda centang (v) pada kolom yang tersedia dengan skala skor sebagai berikut:
 - 1= tidak baik
 - 2=kurang baik
 - 3=cukup baik
 - 4=baik
 - 5=sangat baik
- Komentar dan saran bapak/ibu mohon dituliskan pada kolom yang telah disediakan
- Atas kesediaan bapak/ibu dalam mengisi lembar validasi, diucapkan terimakasih.

No	Komponen	1	2	3	4	5
Informasi Umum						
1	Memuat identitas modul ,berupa nama penyusun, nama sekolah, mata pelajaran, fase/kelas, topic materi,alokasi waktu					✓
2	Memuat kompetensi awal				✓	
3	Memuat profil pelajar pancasila					✓
4	Memuat sarana dan prasarana				✓	
5	Memuat target peserta didik					✓
6	Model pembelajaran				✓	
Komponen inti						
1	Memuat Tujuan pembelajaran					✓
2	Memuat Pemahaman bermakna					✓

3	Memuat Pertanyaan pemantik								✓
4	Memuat Rangkaian Kegiatan pembelajaran (pendahuluan, inti , penutup)								✓
5	Sesuai dengan sintaks pembelajaran yang berlangsung								✓
6	Kegiatan assesment, pengayaan, dan remedial								✓
7	Kegiatan refleksi antar peserta didik dan guru								✓
8	Mencantumkan bentuk penilaian								✓
9	Menggunakan bahasa sesuai dengan EYD								✓
10	Bahasa yang digunakan komunikatif								✓
Lampiran									
1	Memuat LKPD								✓
2	Memuat bahan ajar guru dan peserta didik								✓
3	Glosarium								✓
Jumlah skor									

PENILAIAN UMUM

Pengisian penilaian dengan memberikan tanda (v) pada kolom yang disediakan dengan ketentuan sebagai berikut:

A= Dapat digunakan tanpa revisi

B=dapat digunakan dengan sedikit revisi

C=dapat digunakan dengan banyak revisi

D=belum dapat digunakan dan masih memerlukan konsultasi

Kesimpulan penilaian secara umum modul ini:

Uraian	A	B	C	D
Penilaian secara umum terhadap modul ajar bahasa Indonesia materi kosa kata baru dan kalimat efektif		✓		

Saran-saran:

.....
.....
.....
.....
.....

Curup, 3 Maret 2025
Validator


Asnati, M.T.Pd.

NIP. 19672061989032004

Lampiran 8

Surat Permohonan Instrument Penelitian

SURAT PERMOHONAN VALIDATOR

Prihal : Permohonan Menjadi Validator Instrumen

Kepada

Yth. Bapak Prof. Dr.Murni Yanto, M.Pd.
Di Tempat

Dengan hormat yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Indah Titi Rukmana

Nim : 21591098

Fakultas : Tarbiyah

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Judul : Pengaruh Pembelajaran Berdiferensiasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV di SDN 17 Rejang Lebong.

Dengan surat ini, disampaikan kepada Bapak /ibu bahwa demi kelancaran kegiatan penelitian dalam rangka penyusunan tugas akhir (skripsi), dimohon kesediannya untuk menjadi validator instrument yang saya buat.

Demikianlah surat permohonan ini saya buat, besar harapan saya semoga bapak/ibu dapat mengabulkannya. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Curup, 11 Februari 2025
Mahasiswa

Indah Titi Rukmana
NIM. 21591098

Mengetahui

Pembimbing I


Dr. IRWAN FATHURROCHMAN, S.Pd.I, M.Pd.
NIP. 198408262009121008

Pembimbing II


Dr. AGITA MISRIANI, M. Pd.
NIP. 198908072019032007

Lampiran 9**Surat Pernyataan Validasi Instrumen****SURAT PERNYATAAN VALIDASI
INSTRUMEN PENELITIAN TUGAS AKHIR SKRIPSI**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Prof. Dr. Murni Yanto, M.Pd.

Nip : 196512121989031005

Menyatakan bahwa instrument penelitian tugas akhir skripsi atas nama mahasiswa:

Nama : Indah Titi Rukmana

Nim : 21591098

Program studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Tarbiyah

Judul : Pengaruh Pembelajaran Berdiferensiasi Terhadap Hasil Belajar Siswa
Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV di SDN 17 Rejang
Lebong.

Setelah dilakukan kajian dan instrument penelitian tugas akhir skripsi tersebut dapat

Dinyatakan;

- Layak digunakan
 Layak digunakan dengan perbaikan
 Tidak layak digunakan

Curup, 17 Februari 2025
Validator



Prof. Dr. Murni Yanto, M.Pd.
NIP:196512121989031005

Lampiran 10

Kisi Kisi Uji Coba Instrumen

Sekolah	: SDN 17 Rejang Lebong Ujan Mas
Mata pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas/Semester	: IV/I
Alokasi waktu	: 70 menit
Bentuk soal	: Pilihan Ganda
Kurikulum	: Merdeka Belajar

Materi/Konten/Isi	Capaian Pembelajaran	Tujuan Pembelajaran	Indikator Soal	Bentuk Soal	Nomor Soal
Kata kata baru Kalimat efektif	Peserta didik mampu menganalisis dan memaknai kosa kata baru dari teks yang dibaca atau tayangan yang dipirsa sesuai dengan topik Peserta didik mampu mengidentifikasi dan menggunakan kalimat efektif	Disajikan teks raja empat peserta didik mampu mengidentifikasi kata kata baru dan mengetahui makna nya pada teks raja empat	Disajikan pernyataan, peserta didik mampu Memahami arti dari suatu kata dengan benar	Pilihan ganda	1,2,3,4
		Peserta didik mampu melengkapi kalimat rumpang	Disajikan kalimat, peserta didik mampu mamahami kosakata baru dalam konteks kalimat		19,24,25
		Peserta didik mampu memahami kalimat efektif	Disajikan kalimat rumpang peserta didik mampu menidentifikasi dan memahami kata kata baru pada teks		16,17,20

					5,6,7,8
			Disajikan pernyataan peserta didik mampu menjelaskan apa itu kalimat efektif dan tujuannya		9.10, 11,12
			Disajikan pernyataan peserta didik mampu mmenyebutka n cirri;cirri kalimat efektif dengan benar		13,14, 15,
			Disajikan pernyataan peserta didik mampu menentukan kalimat efektif dengan benar		18,21 22,23
			Peserta didik mampu membedakan kalimat efektif dan tidak efektif dengan benar		

Tingkat kognitif soal

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25
C	C	C	C	C	C	C	C	C	C	C	C	C	C	C	C	C	C	C	C	C	C	C	C	C
1	3	1	3	1	3	3	1	1	1	1	3	3	3	3	2	3	4	1	5	6	6	5	4	4

Lampiran 11

Kisi Kisi Instrumen Penelitian

Sekolah	: SDN 17 Rejang Lebong Ujan Mas
Mata pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas/Semester	: IV/I
Alokasi waktu	: 70 menit
Bentuk soal	: Pilihan Ganda
Kurikulum	: Merdeka Belajar

Materi/Konten/Isi	Capaian Pembelajaran	Tujuan Pembelajaran	Indikator Soal	Bentuk Soal	Nomor Soal
Kata kata baru Kalimat efektif	Peserta didik mampu menganalisis dan memaknai kosa kata baru dari teks yang dibaca atau tayangan yang dipirsa sesuai dengan topik Peserta didik mampu mengidentifikasi dan menggunakan kalimat efektif	Disajikan teks raja empat peserta didik mampu mengidentifikasi kata kata baru dan mengetahui makna nya pada teks raja empat	Disajikan pernyataan, peserta didik mampu Memahami arti dari suatu kata dengan benar	Pilihan ganda	1,2,3,4
		Peserta didik mampu melengkapi kalimat rumpang	Disajikan kalimat, peserta didik mampu mamahami kosakata baru dalam konteks kalimat		15,19,20
		Peserta didik mampu memahami kalimat efektif	Disajikan kalimat rumpang peserta didik mampu mengidentifikasi dan memahami kata kata baru pada teks		12,13,16

Lampiran 12

Soal Pilihan Ganda

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Nama :

Kelas : IV

Waktu : 2x45 Menit

Berilah Tanda Silang Pada Jawaban Yang Menurut Kalian Benar

1. Rina ingin meminta bantuan kepada temannya untuk mengerjakan tugas. Kalimat berikut yang efektif adalah...
 - a. Bisakah kamu membantu aku mengerjakan tugas ini?
 - b. Tolong, aku butuh bantuanmu untuk tugas ini!
 - c. Aku ingin kamu membantu aku.
 - d. Aku butuh bantuanmu untuk tugas ini.
2. Andi ingin meminta izin kepada ibunya untuk pergi ke pasar. Kalimat berikut yang efektif adalah...
 - a. Ibu, bolehkah aku pergi ke pasar?
 - b. Ibu, aku pergi ke pasar.
 - c. Ibu, aku ingin pergi ke pasar, bolehkah?
 - d. Aku ingin pergi ke pasar.
3. Lesti ingin mengucapkan selamat kepada temannya yang baru saja lulus ujian. Kalimat berikut yang efektif adalah...
 - a. Aku berharap kamu lulus.
 - b. Aku senang kamu lulus.
 - c. Kamu berhasil!
 - d. Selamat atas kelulusanmu!
4. Perhatikan kalimat berikut ini: “rina pergi ke perpustakaan kemudian rina meminjam buku.”perbaiki untuk kalimat tersebut agar menjadi efektif adalah...

- a. rina pergi ke perpustakaan, kemudian rina meminjam buku
 - b. rina pergi ke perpustakaan kemudian ia meminjam buku
 - c. rina meminjam buku kemudian rina pergi ke perpustakaan
 - d. rina meminjam buku di perpustakaan tanpa perlu pergi
5. Perhatikan kalimat dibawah ini
- 1 guru menjelaskan materi, kemudian guru memberi contoh.
 - 2 guru menjelaskan materi kemudian ia memberi contoh
 - 3 guru memberikan contoh, kemudian guru menjelaskan materi
 - 4 guru memberikan contoh materi tanpa perlu menjelaskan
- Dari kalimat tersebut nomor berapakah yang paling efektif....
- a. 1
 - b. 2
 - c. 3
 - d. 4
6. Kalimat dibawah ini yang merupakan kalimat efektif adalah...
- a. kita harus giat belajar demi agar cita-cita tercapai.
 - b. kita harus giat belajar agar cita-cita tercapai
 - c. kita harus giat belajar demi untuk cita-cita tercapai
 - d. kita harus giat belajar dalam cita-cita tercapai
7. “Barang siapa ada murid yang terlambat agar segera menghubungi guru piket”.
- Kalimat efektif untuk kalimat diatas adalah...
- a. siapa yang terlambat segeralah menghadap guru piket.
 - b. murid yang terlambat agar melapor kepada guru piket.
 - c. sebaiknya yang terlambat segera lapor ke guru piket
 - d. agar supaya yang terlambat segera ke guru piket
8. Di bawah ini merupakan kalimat efektif, kecuali...
- a. hadirin dimohon berdiri
 - b. agar supaya hadirin berdiri
 - c. siswa sedang belajar
 - d. ibu pergi kepasar

9. Kami memberitahukan kepada semua siswa yang ingin mengikuti ekstrakurikuler pramuka besok berkumpul di ruang pramuka. “Bagi siswa yang ingin berminat segera menghubungi ketua pramuka”.

Kalimat pengganti bagian dalam tanda kutip(“) di atas adalah...

- a. Siswa yang ingin berminat segera menghubunginya
- b. Siswa yang berminat segera menghubungi ketua pramuka
- c. Siswa segera menghubungi ketua pramuka
- d. Siswa segera menghubunginya

10. Kehadiran saudara-saudara semua sangat diharapkan

Kalimat efektif untuk memperbaiki kalimat diatas adalah...

- a. kehadiran saudara semua sangat diharapkan
- b. kehadiran saudara-saudara sangat diharapkan
- c. kehadiran semua sangat diharapkan
- d. kehadiran saudara sangat diharapkan

11. Bunga mawar dan bunga melati adalah bunga kesukaannya.

Kalimat efektif yang tepat untuk kalimat diatas adalah...

- a. Bunga mawar dan melati adalah kesukaannya
- b. mawar dan melati adalah bunga kesukaannya.
- c. mawar dan melati adalah bunga-bunga kesukaannya
- d. bunga-bunga kesukaannya adalah bunga mawar dan melati

12. Buah-buah apel, jeruk, anggur, pisang, dan pir sangat disukainya.

Bagaimana kalimat efektif yang tepat untuk kalimat tersebut...

- a. menghilangkan buah-buah menjadi “ para buah”
- b. menghilangkan kata “ buah-buah”
- c. menghilangkan kata “ dan”
- d. menghilangkan kata “sangat”

13. Perhatikan kalimat dibawah ini

1. Para hadirin dimohon berdiri
2. Hadirin dimohon berdiri
3. Bagi semua peserta ujian, di harapkan hadir tepat waktu
4. Seluruh peserta ujian hadir tepat waktu

Kalimat tidak efektif ditunjukkan oleh nomor...

- a. 2 dan 4
- b. 1 dan 2
- c. 2 dan 3
- d. 3 dan 4

14. Berikut ini yang termasuk dalam kalimat efektif adalah...

- a. jihan memasak banyak daging didapur
- b. nesti dan teman-temannya membuat kerajinan-kerajinan dari kertas
- c. beni dan temannya berangkat kesekolah bersama-sama
- d. para siswa-siswi belajar kelompok di luar kelas di kantin

15. Aku pergi kepasar, kemudian saya pergi kerumah teman untuk bermain sepak bola. Perbaiki kalimat tersebut menjadi kalimat efektif adalah.

- a. aku pergi ke pasar kemudian kerumah teman untuk bermain sepak bola
- b. aku pergi ke pasar dan rumah teman untuk bermain sepak bola
- c. aku ke pasar dan pergi kerumah teman untuk bermain sepak bola
- d. aku pergi ke pasar kemudian aku kerumah teman untuk bermain sepak bola

16. Di bawah ini yang merupakan contoh kalimat efektif adalah...

- a. banyak anak-anak sedang bermain bola
- b. para siswa sedang belajar
- c. para siswa-siswi sedang belajar
- d. banyak sekali anak-anak sedang bermain bola

17. Perhatikan kalimat berikut ini " ana pergi ke toko buku , kemudian setelah itu ana membeli buku". Perbaiki untuk kalimat tidak efektif yang tepat adalah...

- a. Ana pergi ke toko buku kemudian ia membeli buku
- b. Ana pergi ke toko buku, kemudian ana membeli buku
- c. Ana membeli buku, kemudian ana pergi ke tokoh buku
- d. Ana membeli buku ketoko buku ana pergi

18. Perhatikan kalimat-kalimat di bawah ini,

1. Siswa berprestasi itu menerima penghargaan
2. Siswa kelas 4 suka mengoleksi buku cerita
3. Ana pergi ke toko buku, kemudian ia membeli buku
4. Bu indah menyeduhkan teh hangat yang sangat manis sekali ke dalam cangkir kami

Kalimat tidak efektif ditunjukkan oleh nomor

- | | |
|------|-----|
| a. 1 | c.3 |
| b. 2 | d.4 |

19. Perhatikan kalimat di bawah ini

"Kota curup memiliki pasar tradisional yang menjual berbagai jenis barang dan makanan khas daerah ini."

Apa arti kata "pasar tradisional" dalam kalimat tersebut...

- a. Pasar yang menjual barang-barang modern
- b. Pasar yang menjual barang-barang bekas
- c. Pasar yang menjual barang-barang dan makanan khas daerah setempat
- d. Pasar yang menjual barang-barang impor

20. Perhatikan kalimat di bawah ini

"Tebing suban di curup merupakan salah satu tempat wisata yang paling populer di daerah ini."

Apa arti kata "tempat wisata" dalam kalimat tersebut...

- a. Tempat yang digunakan untuk berwisata
- b. Tempat yang digunakan untuk berbelanja
- c. Tempat yang digunakan untuk bekerja
- d. Tempat yang digunakan untuk belajar

Lampiran 13**Kunci Jawaban**

1. A. Bisakah kamu membantu aku mengerjakan tugas ini?
2. C. Ibu, aku ingin pergi ke pasar, bolehkah?
3. D. Selamat atas kelulusanmu!
4. B. Rina pergi ke perpustakaan kemudian ia meminjam buku
5. B. 2
6. B. kita harus giat belajar agar cita-cita tercapai
7. B. murid yang terlambat agar melapor kepada guru piket.
8. B. agar supaya hadirin berdiri
9. B. Siswa yang berminat segera menghubungi ketua pramuka
10. D. kehadiran saudara sangat diharapkan
11. B. mawar dan melati adalah bunga kesukaannya.
12. B. menghilangkan kata “ buah-buah”
13. A. 2 dan 4
14. C. Beni dan temannya berangkat ke sekolah bersama-sama
15. A. aku pergi ke pasar kemudian ke rumah teman untuk bermain sepak bola
16. B. para siswa sedang belajar
17. A. Ana Pergi Ke Toko Buku Kemudian Ia Membeli Buku
18. D. 4
19. C. Pasar Yang Menjual Barang-Barang Dan Makanan Khas Daerah Setempat
20. A. Tempat Yang Digunakan Untuk Berwisata

Lampiran 14**Pedoman Penskoran**

Petunjuk penilaian soal pilihan ganda

Soal No	Bobot Soal
1-20	1
Jumlah Skor Maksimal	20

Jika benar mendapatkan skor 1

Jika salah mendapatkan 0

$$\text{Penentuan nilai} = N = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Jumlah skor maks}} \times 100$$

Lampiran 15

Nilai Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Nilai Kelas Eksperimen

No	Nama	Pretest	Posttes
1	Abim Reyvando Putra	75	90
2	Ahza Faqih Abrori	65	85
3	Allya Putri Azzahra	65	90
4	Anindya Tifani	75	85
5	Ayfa Zahwa Ismawari	80	95
6	Claudya Salsabila Nadhifa	70	90
7	Fathan Al Hadi Yasir	65	80
8	Ghalib Muhtasib	45	80
9	Greshella Adera Mecca	35	80
10	Hafiza Salsabila	60	90
11	Mario Tratama Riansyah	75	85
12	Myqaela Bintang Kirana	50	80
13	M. Daffa Arsenio	55	90
14	M. Hafis Al Rifqi	40	80
15	M. Rafa Alfatih	80	90
16	Naura Aqilah	70	85
17	Nizam Mahardika. F	65	80
18	Orizha Lettycia Putri	55	80
19	Raffa Abiyu Pradibta	55	75
20	Ruby Hafiz Mudzaki	65	80
21	Shafi yyah	35	75
22	Tristan Bintara Gilang Pradipta	55	75
23	Zakia Ramanda Shaby	30	70

Nilai Kelas Kontrol

No	Nama	Pretest	Posttest
1	Aditya Hanung Permadi	45	65
2	Aditya Nugraha	45	60
3	Arjuna Bariq Alvaro	45	60
4	Assyfa Keisar Kabsya	55	65
5	Azizah Qolilan Sadida	60	85
6	Firsya Nurhasanah	65	65
7	Ibrahim Al-Rasyid	45	65
8	Jouvan Abadi Prasetya	65	70
9	Keysia Moza Aprillan	55	80
10	Martiza Putri Aryous	60	65
11	Muhammad Adika Rafael	65	70
12	Muhammad Taufik Dinata	40	80
13	M. Faiz Hidayat	45	70

14	M. Fiqhian Rafianto	60	60
15	M. Gavin Fadilo	45	80
16	M. Keynan Alfachri	30	55
17	Noza Latifanza	35	60
18	Nur Layla	55	65
19	Pikri Iqbal Maulana	60	55
20	Rayhan	60	70
21	Rindiani Nur Syailendra	45	65
22	Sima Fitrah AL Fatih	55	50
23	Shazhira Putri Lustianti	60	65
24	Zhiena Afifah	55	60

Lampiran 16

Alur Tujuan Pembelajaran (ATP)

Elemen	Capaian Pembelajaran	Tujuan Pembelajaran	Materi	Profil Pancasila	Glosarium	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
Membaca dan memirsa	Peserta didik mampu menambah kosakata baru dari teks yang dibaca atau tayangan yang dipirsas sesuai dengan topic	Disajikan teks raja empat peserta didik mampu mengidentifikasi kata kata baru dan mengetahui maknanya pada teks raja empat Peserta didik dapat melengkapi kalimat rumpang berdasarkan kata kata baru dari teks "raja Empat" dengan tepat	Bab 6 . Satu titik	Mandiri Gotong royong Bernalar Kritis Kreatif	Kepulauan : kumpulan dari pulau-pulau Turis : orang yang berwisata, pelancong, wisatawan Flora : Dunia Tumbuhan Fauna : Dunia Hewan Biota: seluruh flora dan fauna di suatu daerah tertentu	4jp	Buku Siswa : Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia, 2021, Bahasa Indonesia: Lihat Sekitar, SD Kelas IV, Penulis: Eva Y. Nukman , Cicilia Erni Setyowati Internet Sumber lain yang relevan
Menulis	Peserta didik dapat menulis kalimat efektif yang baik dan benar	Peserta didik mampu memahami kalimat efektif Peserta didik dapat menulis kalimat					

		efektif dan tidak efektif					
--	--	------------------------------	--	--	--	--	--

Mengetahui
Wali kelas IV A



Asnati, M.TPd.
NIP: 196702061989032004

Curup **2025**
Mahasiswa



Indah Titi Rukmana
NIM: 21591098

Lampiran 17

Modul Ajar Kelas Eksperimen

Kurikulum Merdeka

INFORMASI UMUM	
A. IDENTITAS MODUL	
Penyusun	: Indah Titi Rukmana
Instansi	: SDN 17 Rejang Lebong
Tahun Penyusunan	: Tahun 2025
Jenjang Sekolah	: SD
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Fase / Kelas	: B/IV
BAB 6	: Satu Titik
Topik	: kata- kata baru dan Kalimat Efektif
Alokasi Waktu	: 4. x 35 menit (4 JP)
B. KOMPETENSI AWAL	
	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik dapat mengidentifikasi dan memahami kata-kata baru pada teks; • Peserta didik dapat menggunakan kalimat efektif.
C. PROFIL PELAJAR PANCASILA	
	<ul style="list-style-type: none"> • Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, • Berkebinekaan global, • Bergotong-royong, • Mandiri, • Bernalar kritis, dan • Kreatif.
D. SARANA DAN PRASARANA	
	<ul style="list-style-type: none"> • Buku Siswa : Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia, 2021, Bahasa Indonesia: Lihat Sekitar, SD Kelas IV, Penulis: Eva Y. Nukman, Cicilia Erni Setyowati • Buku Guru: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia, 2021, Bahasa Indonesia: Lihat Sekitar, SD Kelas IV, Penulis: Eva Y. Nukman, Cicilia Erni Setyowati • Papan tulis dan sarana yang lain yang relevan • Teks bacaan anak “ raja empat” • Leptop • LKPD
E. TARGET PESERTA DIDIK	
	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik reguler/tipikal
F. JUMLAH PESERTA DIDIK	
	<ul style="list-style-type: none"> • 23
G. MODEL PEMBELAJARAN	

<ul style="list-style-type: none"> • Model pembelajaran berdiferensiasi
KOMPONEN INTI
A. CAPAIAN PEMBELAJARAN
<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mampu menganalisis dan memaknai kata kata baru dari teks yang dibaca atau tayangan yang dipirsa sesuai dengan topic • Peserta didik mampu mengidentifikasi dan menggunakan kalimat efektif
A. TUJUAN PEMBELAJARAN
<ul style="list-style-type: none"> • Disajikan teks raja empat peserta didik mampu mengidentifikasi kata kata baru dan mengetahui makna nya pada teks raja empat • Peserta didik mampu melengkapi kalimat rumpang • Peserta didik mampu memahami kalimat efektif • Peserta didik mampu membuat kalimat efektif
B. PEMAHAMAN BERMAKNA
<ul style="list-style-type: none"> • Meningkatkan kemampuan siswa tentang mengidentifikasi dan memahami kata-kata baru pada teks; • Meningkatkan kemampuan siswa tentang menggunakan kalimat efektif
C. PERTANYAAN PEMANTIK
<ol style="list-style-type: none"> 1. Siapa yang mengetahui apa yang dimaksud flora dan fauna..? 2. Mari kita baca teks raja Empat..? 3. Apa itu kalimat efektif...? 4. Bagaimana cari-ciri kalimat efektif...?
D. KEGIATAN PEMBELAJARAN
<p>KEGIATAN PENDAHULUAN</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru telah memetakan gaya belajar peserta didik dalam 3 kelompok yaitu kelompok auditori, kinestik, visual. 2. Kelas Dibuka dengan salam, menanyakan kabar ,dilanjutkan dengan yel yel 3. Kelas dilanjutkan dengan berdoa yang dipimpin oleh satu perwakilan kelas 4. Guru melakukan absensi 5. Guru mengajak siswa ice breaking pelajar pancasila 6. Guru menanyakan kesiapan belajar siswa 7. Guru menapersepsi siswa 8. Guru mengaitkan serta memberi acuan terkait materi 9. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran 10. guru memberikan pertanyaan sebagai pemantik terkait materi <p>KEGIATAN INTI (Diferensiasi konten)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Sebelum pembelajaran dimulai guru sudah melakukan pemetaan kebutuhan belajar siswa • Guru menyiapkan materi yang akan dijelaskan dan dapat di dengar oleh siswa melalui sebuah penjelasan (untuk anak auditori), guru juga menyiapkan PPT yang berhubungan dengan materi (untuk anak visual), dan menyiapkan beberapa kalimat efektif yang disusun untuk dijadikan permainan tebak- tebakan sehingga anak anak dapat

praktek langsung dalam menggunakan kalimat efektif. hal ini membutuhkan 1 anak yang membacakan kalimat dan satu anak yang menebak kalimat tersebut termasuk efektif atau tidak dan yang benar mendapat poin/bintang

Orientasi Siswa

1. guru menunjuk salah satu siswa untuk membacakan teks “Raja Ampat”
2. Guru mengajukan pertanyaan
 - Coba kalian temukan kata kata baru pada teks tersebut !
 - Apa arti dari kata tersebut?

(Diferensiasi proses)

3. Guru menampilkan materi menggunakan media PPT di laptop terkait kalimat efektif, ciri ciri kalimat efektif, Perbedaan contoh kalimat efektif dan Kalimat tidak **efektif (untuk siswa gaya visual)**
4. Siswa mendengarkan penjelasan guru terkait materi kalimat efektif serta melakukan Tanya jawab setelahnya (**untuk siswa gaya audiotori**)
5. Guru menyiapkan contoh kalimat efektif serta anak diajak bermain tebak tebakan terkait kalimat tersebut , ini akan membuat siswa praktek langsung menggunakan kalimat efektif. Satu siswa membacakan kalimat dan siswa lainya menebak kalimat tersebut efektif atau tidak dan memberi alasannya kenapa. Jika benar siswa mendapat poin. (**untuk anak gaya belajar kinestik**)

Mengorganisasi peserta didik

(Diferensiasi proses)

- **Bagi peserta didik yang sudah memahami materi yang sudah disampaikan, guru akan memberikan lkpd dan mengerjakannya.**
 - **Bagi peserta didik yang belum memahami materi, akan diminta untuk membaca kembali materi yang ada di buku, dan guru akan menjelaskan kembali. Peserta didik dibimbing dan diberikan bantuan agar lebih mudah memahami materi yang sudah disampaikan.**
6. Peserta didik terbagi menjadi beberapa kelompok terdiri dari 5-6 peserta didik dalam setiap kelompok sesuai dengan gaya belajarnya
 7. Guru membagikan LKPD , kemudian membimbing siswa untuk melengkapi kalimat rumpang dan membuat kalimat efektif pada teks raja Ampat yang terdapat pada LKPD

Membimbing penyelidikan

8. Peserta didik melakukan penyelidikan terhadap LKPD
9. Guru memastikan peserta didik berpartisipasi aktif

Mengembangkan atau menyajikan hasil

10. Peserta didik dengan kelompok mendiskusikan lembar LKPD
11. Guru memantau kegiatan diskusi dan membimbing peserta didik dalam menyelesaikan lembar kerja peserta didik mengenai melengkapi kalimat rumpang dan membuat kalimat efektif pada teks raja empat

Menganalisis dan mengevaluasi hasil pemecahan masalah

12. Setiap kelompok mempresentasikan hasil kerja kelompok yang telah dibuat dan dibuktikan bersama kebenarannya

(Diferensiasi produk)

13. Peserta didik membuat hasil karya berupa pembuatan slogan atau poster yang di dalamnya terdapat kalimat efektif, peserta didik dibebaskan memilih tema produk yang akan di buat sesuai minat masing-masing
14. Guru membagikan lembar evaluasi untuk mengukur tingkat pemahaman peserta didik terkait materi hari ini
15. Guru melakukan refleksi pembelajaran pada pertemuan ini

KEGIATAN PENUTUP

1. Guru dan siswa menyimpulkan materi yang telah di pelajari.
2. Guru melakukan tindak lanjut dengan memberi tahu materi yang akan dipelajari dipertemuan selanjutnya.
3. Guru memberikan motivasi kepada peserta didik agar tetap tekun dan semangat dalam belajar
4. Guru mengakhiri pelajaran dengan membaca doa.
5. Guru mengucapkan salam kepada para siswa sebelum keluar kelas.

E. REFLEKSI

• **Refleksi siswa**

1. Bagian mana dari materi yang kalian rasa paling sulit?
2. Apa yang kalian lakukan untuk dapat lebih memahami materi ini?
3. Kepada siapa kalian akan meminta bantuan untuk memahami materi ini?
4. Jika kalian diminta memberikan bintang dari 1 sampai 5, berapa bintang yang akan kalian berikan pada usaha yang kalian lakukan untuk memahami materi ini?

• **Refleksi Guru**

1. Apakah 100 % peserta didik mencapai tujuan pembelajaran? Jika tidak, berapa persen kira-kira peserta didik yang mencapai pembelajaran?
2. Apa kesulitan yang dialami peserta didik sehingga tidak mencapai tujuan pembelajaran? Apa yang akan anda lakukan untuk membantu peserta didik?
3. Apakah terdapat peserta didik yang tidak fokus? Bagaimana cara guru agar mereka bisa fokus pada kegiatan berikutnya?

F. ASSESSMENT/ PENILAIAN

a. Assessment Penilaian Sikap

No	Nama Siswa	Aspek Yang Diamati		
		Religius	Komunikatif	Tanggung Jawab
1.				
2.				
3.				
4.				
5.				

Berilah tanda cek list (v) pada kolom yang tersedia jika peserta didik

sudah menunjukkan sikap/perilaku tersebut

b. Assessment Sumatif

penilaian assessment sumatif pengetahuan dilakukan dalam bentuk tes tertulis/lisan dengan menjawab soal soal sebagai berikut:

Jawablah Pertanyaan Dibawah Ini

1. Semua makhluk hidup yang ada di suatu wilayah tertentu disebut?
2. kalimat yang susunan kata , tanda baca, atau strukturnya harus sesuai dengan kaidah bahasa indonesi adalah kalimat?
3. sebutkan cirri cirri kalimat efektif
4. ” Ana pergi ke toko buku kemudian ia membeli buku” kalimat tersebut termasuk kaimat efektif atau tidak?
5. “ bu indah menyeduhkan the hangat yang sangat manis sekali ke dalam cangkir kami” ” kalimat tersebut termasuk kaimat efektif atau tidak?

Pedoman peskoran

No	Kunci jawaban	skor
1	Biota	20
2	Kalimat efektif	20
3	Mengikuti ejaan bahasa Indonesia, memiliki unsure kalimat setidaknya subjek dan predikat, Hemat kata , tidak bertele-tele, Pesan yang, disampaikan jelas dan tidak membingungkan	20
4	Efektif	20
5	Tidak efektif	20
	Total skor	100

c. Assessment Formatif

Penilaian saat membuat produk poster/slogan menggunakan kalimat efektif (Beri tanda centang pada murid yang sesuai dengan nilainya)

No	Nama Siswa	Isi Poster	Gambar Poster	Bahasa	Skor akhir
1					
2					
3					
4					
5					

Skor maks= 12

Nilai = (skor akhir/skor maks) x 100

Rubrik penilaian				
Aspek penilaian	Penilaian			
	4	3	2	1
Isi Poster	Ajakan sesuai dengan tema yang di pilihnya	Ajakan sesuai dengan tema yang di pilihnya	Ajakan kurang sesuai dengan tema yang di pilihnya	Poster tidak ada kalimat ajakan
Gambar Poster	Ada gambar dan tulisan sesuai dengan tema mengandung kalimat efektif	Hanya terdapat gambar atau tulisan sesuai dengan tema	Ada gambar dan tulisan, salah satu kurang sesuai dengan tema dan tidak mengandung kalimat efektif	Ada gambar dan tulisan keduanya kurang sesuai
Bahasa	Menggunakan bahasa Indonesia yang baku, santun, dan persuasive	Menggunakan bahasa Indonesia yang baku, santun, namun kurang persuasif	Menggunakan bahasa Indonesia yang kurang baku dan santun,	Bahasanya meniru dari buku atau sumber lain

**Penilaian saat melengkapi kalimat rumpang di LKPD
(Beri tanda centang pada murid yang sesuai dengan nilainya)**

Nama siswa	Dapat melengkapi 5 soal	Dapat melengkapi 4 soal	Dapat melengkapi 3 soal	Dapat melengkapi 1 soal	Skor akhir
	4	3	2	1	
1					
2					
3					
4					
5					

Skor maks= 12

Nilai = (skor akhir/skor maks) x 100

G. KEGIATAN PENGAYAAN DAN REMEDIAL

• **Remedial**

Peserta didik yang belum menguasai materi (belum mencapai ketuntasan belajar) akan dijelaskan kembali oleh guru. Guru melakukan penilaian kembali dengan soal yang sejenis atau memberikan tugas individu terkait dengan topik

yang telah dibahas remedial dilaksanakan pada waktu dan hari tertentu yang disesuaikan, contoh: pada saat jam belajar, apabila masih ada waktu, atau diluar jam pelajaran (30 menit setelah jam pelajaran selesai)

- **Pengayaan**

Dalam kegiatan pembelajaran, peserta didik yang sudah menguasai materi sebelum waktu yang telah ditentukan, diminta untuk soal-soal pengayaan berupa pertanyaan-pertanyaan, yang lebih fenomena dan inovatif atau aktivitas lain yang relevan dengan topik pembelajaran. Dalam kegiatan ini, guru dapat mencatat dan memberikan tambahan nilai bagi peserta didik yang berhasil dalam pengayaan.

LAMPIRAN

A. LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

Nama:

Kelas: IV

Perhatikan Arti Kata-Kata Dibawah Ini

No	Kata	Arti Kata	Gambaran
1	Kepulauan	Kumpulan beberapa pulau	
2	Turis	Orang yang brswisata, pelancong, wisatawan	
3	Flora	Dunia tumbuh-tumbuhan	
4	Fauna	Dunia hewan	

5	biota	Seluruh flora dan fauna di suatu daerah		
---	-------	---	--	--

Gunakan kata kata tersebut untuk melengkapi kalimat rumpang berikut

1. Semua makhluk hidup di dalam laut disebut..... laut
2. Indonesia merupakan negara..... Karena terdiri atas beribu ribu pulau
3. Peringatan harus diberikan kepada para Yang membuang sampah seenaknya disekitar tempat wisata
4. Kumpulan berbagai jenis karang yang indah sering disebut sebagai taman laut, walaupun karang termasuk.....khas laut
5. Hutan- Hutan Papua Barat kaya akan aneka Yang tidak akan ditemui di tempat lain misalnya buah matoa

B. BAHAN BACAAN GURU DAN PESERTA DIDIK

MATERI PELAJARAN

Bacalah teks di bawah ini dengan cermat!

Raja Ampat

Hai! Aku Reu. Aku dan teman-temanku akan berenang bersama. Kami tinggal di Pulau Misool, Raja Ampat, di Papua Barat. Kalau kalian melihat peta dunia, tempat tinggal kami adalah satu titik di Indonesia bagian timur.

Tempat tinggal kami dikelilingi lautan. Kalau ingin berenang, kami cukup pergi ke pantai. Pantai di sini bersih, pasirnya putih lembut dan airnya jernih.

Raja Ampat merupakan salah satu kabupaten di Provinsi Papua Barat yang berupa kepulauan. Dari banyak pulau yang ada, terdapat empat yang paling besar, yaitu Pulau Waigo, Pulau Batanta, Pulau Salawati, dan Pulau Misool. Sebagian penduduknya bekerja sebagai nelayan.

Beberapa tahun belakangan ini, pulau kami didatangi banyak turis. Ada turis dari dalam negeri, ada pula yang dari luar negeri. Mereka menyukai pemandangan di daerah kami, baik pemandangan di darat, maupun pemandangan di bawah laut.

Banyak wisatawan datang ke daerah kami untuk menyelam. Mereka tertarik akan beragam flora dan fauna di dalam laut. Kata mereka, Raja Ampat adalah surga bawah laut tercantik di dunia. Tentu saja kami setuju.

Tidak semua wisatawan suka menyelam. Ada yang cukup menikmati pemandangan dari permukaan saja, karena air laut di sini bening sekali. Ikan dan

karang aneka warna bisa terlihat dengan mudah.

Untuk aku dan teman-temanku, laut adalah tempat bermain kami. Kami terbiasa berenang dan menyelam tanpa alat. Kadang-kadang kami bercengkerama dengan ikan- ikan, kadang-kadang kami saling menyipratkan air.

Sejak kecil kami sudah diingatkan orang tua kami untuk tidak merusak karang. Tahukah kalian, karang itu termasuk hewan laut. Karang menjadi tempat tinggal dan sumber makanan bagi banyak biota laut lainnya. Temanku, Maruna, sangat marah jika ada wisatawan yang merusak karang atau membuang sampah sembarangan.

“Hei, bawa pulang sampah kalian!” Maruna akan mengejar si pembuang sampah dan tidak akan membiarkannya bebas.

Ya, sampah akan mencemari lingkungan tempat tinggal kami. Sampah juga akan membuat laut kami tercemar dan merusak karang serta biota laut lainnya. Jika karang rusak dan mati karena sampah atau perilaku penyelam, ikan-ikan akan kehilangan tempat tinggal dan sumber makanannya. Kalau itu sampai terjadi, ikan- ikan akan berkurang jumlahnya. Bisa dibayangkan apa yang akan terjadi selanjutnya. Laut kami tidak akan cantik lagi. Kita semua akan merugi.

Perhatikan kata-kata yang ditandai pada cerita “Raja Ampat” di atas. Lihatlah arti kata-kata tersebut di bawah ini.

No	Kata	Arti kata
1	Kepulauan	kumpulan beberapa pulau
2	Turis	orang yang berwisata; pelancong; wisatawan
3	Flora	dunia tumbuh-tumbuhan
4	Fauna	dunia hewan
5	Biota	seluruh flora dan fauna di suatu daerah tertentu

Kalimat Efektif

Kalimat efektif adalah kalimat yang disusun sesuai kaidah-kaidah kebahasaan yang berlaku. Susunan kata, ejaan, tanda baca, atau strukturnya harus sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia.

Ciri-ciri kalimat efektif adalah:

- mengikuti aturan ejaan bahasa Indonesia;
- memiliki unsur kalimat (setidaknya subjek dan predikat) yang digunakan dengan tepat;
- hemat kata, tidak bertele-tele; dan
- pesan yang disampaikan jelas, tidak membingungkan.

Contoh perbandingan kalimat yang efektif dan tidak efektif

Kalimat tidak efektif	Kalimat efektif
Mora itu berenangnya tidak bisa-bisa.	Mora belum bisa berenang.
Maruna Reu dan teman-temannya mereka tinggal bersama-sama di Pulau	Maruna, Reu, dan teman-temannya tinggal di Pulau Misool, Raja Ampat,

Misool Raja Ampat di Papua Barat.	di Papua Barat.
Biota laut yang terdapat di dalam laut ada beraneka macam.	Terdapat beraneka macam biota di dalam laut
Sungai tempat mereka sering memancing sekarang airnya kotor, lagipula sudah dangkal.	Air sungai itu sekarang kotor dan dangkal. Dahulu mereka sering memancing di sungai itu,
Bagi semua para penyelam harus hati-hati dan harus tidak merusak terumbu karang.	Semua penyelam harus berhati-hati agar tidak merusak terumbu karang.
C. GLOSARIUM	
Kepulauan : kumpulan dari pulau- pulau	
Turis : orang yang berwisata, pelacong, wisatawan	
Flora : Dunia Tumbuhan	
Fauna : Dunia Hewan	
Biota: seluruh flora dan fauna di suatu daerah tertentu	

Mengetahui

Wali kelas IV A



Asnati, M.TPd.

NIP: 196702061989032004

Curup

2025

Mahasiswa



Indah Titi Rukmana

NIM: 21591098

Lampiran 18

Modul Ajar Kelas Kontrol

Kurikulum Merdeka

INFORMASI UMUM	
A. IDENTITAS MODUL	
Penyusun	: Indah Titi Rukmana
Instansi	: SDN 17 Rejang Lebong
Tahun Penyusunan	: Tahun 2025
Jenjang Sekolah	: SD
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Fase / Kelas	: B/IV
BAB 6	: Satu Titik
Topik	: kata kata baru dan Kalimat Efektif
Alokasi Waktu	: 4. x 35 menit (4 JP)
B. KOMPETENSI AWAL	
	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik dapat mengidentifikasi dan memahami kata-kata baru pada teks; • Peserta didik dapat menggunakan kalimat efektif.
C. PROFIL PELAJAR PANCASILA	
	<ul style="list-style-type: none"> • Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, • Berkebinekaan global, • Bergotong-royong, • Mandiri, • Bernalar kritis, dan • Kreatif.
D. SARANA DAN PRASARANA	
	<ul style="list-style-type: none"> • Buku Siswa : Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia, 2021, Bahasa Indonesia: Lihat Sekitar, SD Kelas IV, Penulis: Eva Y. Nukman, Cicilia Erni Setyowati • Buku Guru: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia, 2021, Bahasa Indonesia: Lihat Sekitar, SD Kelas IV, Penulis: Eva Y. Nukman, Cicilia Erni Setyowati
E. TARGET PESERTA DIDIK	
	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik reguler/tipikal
F. JUMLAH PESERTA DIDIK	
	<ul style="list-style-type: none"> • 24
G. MODEL PEMBELAJARAN	
	<ul style="list-style-type: none"> • Model pembelajaran konvensional
KOMPONEN INTI	
A. CAPAIAN PEMBELAJARAN	
	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mampu menganalisis dan memaknai kosa kata baru dari teks yang dibaca atau tayangan yang dipirsa sesuai dengan topic

<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mampu mengidentifikasi dan menggunakan kalimat efektif
A. TUJUAN PEMBELAJARAN
<ul style="list-style-type: none"> • Disajikan teks raja empat peserta didik mampu mengidentifikasi kata kata baru dan mengetahui makna nya pada teks raja empat • Peserta didik mampu melengkapi kalimat rumpang • Peserta didik mampu memahami kalimat efektif • Peserta didik mampu membuat kalimat efektif
B. PEMAHAMAN BERMAKNA
<ul style="list-style-type: none"> • Meningkatkan kemampuan siswa tentang mengidentifikasi dan memahami kata-kata baru pada teks; • Meningkatkan kemampuan siswa tentang menggunakan kalimat efektif
C. PERTANYAAN PEMANTIK
<ol style="list-style-type: none"> 5. Siapa yang mengetahui apa yang dimaksud flora dan fauna..? 6. Mari kita baca teks raja Empat..? 7. Apa itu kalimat efektif...? 8. Bagaimana cirri;cirri kalimat efektif?
D. KEGIATAN PEMBELAJARAN
<p>Kegiatan pendahuluan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. guru memberi salam dan mengajak peserta didik berdoa bersama sebelum memulai proses pembelajaran 2. guru mempersiapkan kelas dengan mengecek kehadiran siswa 3. kelas dimulai dengan apersepsi dengan melakukan Tanya jawab 4. kelas dimulai dengan menyampaikan tujuan pembelajaran <p>Kegiatan Inti</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengali pengetahuan siswa terkait materi yang akan dipelajari dengan menanyakan pertanyaan pemantik 2. Guru mengajak siswa dan salah satu siswa membacakan teks raja empat 3. Guru melakukan Tanya jawab terkait teks yang telah dibaca 4. Guru menjelaskan materi yang akan diajarkan menggunakan metode ceramah 5. Guru menghubungkan materi pelajaran dengan kejadian yang dialami siswa 6. Guru melakukan Tanya jawab dengan siswa mengenai materi pelajaran Jika ada materi yang belum dimengerti siswa , maka guru mengulang kembali materi pembelajaran tersebut siswa mengerti 7. Guru memberikan beberapa contoh soal latihan 8. Guru memberikan LKPD kepada siswa 9. Guru mengarahkan siswa apabila siswa kesulitan menjawab pertanyaan 10. Guru meminta satu siswa mempresentasikan hasil jawabannya 11. Guru bersama siswa mengoreksi hasil pekerjaan LKPD siswa 12. Guru meberikan soal evaluasi dan setelahnya memberi penilaian <p>Kegiatan penutup</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru dan siswa menyimpulkan materi yang telah di pelajari. 2. Guru melakukan tindak lanjut dengan memberi tahu materi yang akan

dipelajari dipertemuan selanjutnya.

3. Guru mengakhiri pelajaran dengan membaca doa.
4. Guru mengucapkan salam kepada para siswa sebelum keluar kelas.

E. REFLEKSI

Refleksi siswa

1. Bagian mana dari materi yang kalian rasa paling sulit?
2. Apa yang kalian lakukan untuk dapat lebih memahami materi ini?
3. Kepada siapa kalian akan meminta bantuan untuk memahami materi ini?
4. Jika kalian diminta memberikan bintang dari 1 sampai 5, berapa bintang yang akan kalian berikan pada usaha yang kalian lakukan untuk memahami materi ini?

Refleksi Guru

1. Apakah 100 % peserta didik mencapai tujuan pembelajaran? Jika tidak, berapa persen kira-kira peserta didik yang mencapai pembelajaran?
2. Apa kesulitan yang dialami peserta didik sehingga tidak mencapai tujuan pembelajaran? Apa yang akan anda lakukan untuk membantu peserta didik?
3. Apakah terdapat peserta didik yang tidak fokus? Bagaimana cara guru agar mereka bisa fokus pada kegiatan berikutnya?

F. ASSESSMENT/ PENILAIAN

a. Assessment Penilaian Sikap

No	Nama Siswa	Aspek Yang Diamati		
		Religius	Komunikatif	Tanggung Jawab
1.				
2.				
3.				
4.				
5.				

Berilah tanda cek list (v) pada kolom yang tersedia jika peserta didik sudah menunjukkan sikap/perilaku tersebut

b. Assessment Sumatif

penilaian assessment sumatif pengetahuan dilakukan dalam bentuk tes tertulis/lisan dengan menjawab soal soal sebagai berikut:

Jawablah Pertanyaan Dibawah Ini

1. Semua makhluk hidup yang ada di suatu wilayah tertentu disebut?
2. kalimat yang susunan kata , tanda baca, atau strukturnya harus sesuai dengan kaidah bahasa indonesi adalah kalimat?
3. sebutkan cirri- cirri kalimat efektif
- 4.” Ana pergi ke toko buku kemudian ia membeli buku” kalimat tersebut termasuk kaimat efektif atau tidak?
5. “ bu indah menyeduhkan the hangat yang sangat manis sekali ke dalam cangkir kami” ” kalimat tersebut termasuk kaimat efektif atau tidak?

Pedoman peskoran		
no	Kunci jawaban	Skor
1	Biota	20
2	Kalimat efektif	20
3	Mengikuti ejaan bahasa Indonesia, memiliki unsur kalimat setidaknya subjek dan predikat, Hemat kata , tidak bertele-tele, Pesan yang disampaikan jelas dan tidak membingungkan	20
4	Efektif	20
5	Tidak efektif	20
	Total skor	100

c. Assessment Formatif

**Penilaian saat melengkapi kalimat rumpang di LKPD
(Beri tanda centang pada murid yang sesuai dengan nilainya)**

Nama siswa	Dapat melengkapi 5 soal	Dapat melengkapi 4 soal	Dapat melengkapi 3 soal	Dapat melengkapi 1 soal
	4	3	2	1
1				
2				
3				
4				
5				

Keterangan

1= kurang

2= cukup

3= baik

4= sangat baik

G. KEGIATAN PENGAYAAN DAN REMEDIAL

Remedial

Peserta didik yang belum menguasai materi (belum mencapai ketuntasan belajar) akan dijelaskan kembali oleh guru. Guru melakukan penilaian kembali dengan soal yang sejenis atau memberikan tugas individu terkait dengan topik yang telah dibahas remedial dilaksanakan pada waktu dan hari tertentu yang disesuaikan, contoh: pada saat jam belajar, apabila masih ada waktu, atau diluar jam pelajaran (30 menit setelah jam pelajaran selesai)

Pengayaan

Dalam kegiatan pembelajaran, peserta didik yang sudah menguasai materi sebelum waktu yang telah ditentukan, diminta untuk soal-soal pengayaan berupa pertanyaan-pertanyaan, yang lebih fenomenadan inovatif atau aktivitas lain yang

relevan dengan topik pembelajaran. Dalam kegiatan ini, guru dapat mencatat dan memberikan tambahan nilai bagi peserta didik yang berhasil dalam pengayaan.

LAMPIRAN

A. LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

Nama:

Kelas: IV

Petunjuk

Perhatikan arti kata- kata di bawah ini

No	Kata	Arti Kata
1	Kepulauan	Kumpulan beberapa pulau
2	Turis	Orang yang berwisata, pelancong, Wisatawan
3	Flora	Dunia tumbuh- tumbuhan
4	Fauna	Dunia hewan
5	Biota	Seluruh flora dan fauna di suatu daerah tertentu

Gunakan kata kata tersebut untuk melengkapi kalimat rumpang berikut

6. Semua makhluk hidup di dalam laut disebut..... laut
7. Indonesia merupakan negara..... Karena terdiri atas beribu ribu pulau
8. Peringatan harus diberikan kepada para Yang membuang sampah seenaknya disekitar tempat wisata
9. Kumpulan berbagai jenis karang yang indah sering disebut sebagai taman laut, walaupun karang termasuk.....khas laut
10. Hutan- Hutan Papua Barat kaya akan aneka Yang tidak akan ditemui di tempat lain misalnya buah matoa

B. BAHAN BACAAN GURU DAN PESERTA DIDIK

MATERI PELAJARAN

Bacalah teks di bawah ini dengan cermat!

Raja Ampat

Hai! Aku Reu. Aku dan teman-temanku akan berenang bersama. Kami tinggal di Pulau Misool, Raja Ampat, di Papua Barat. Kalau kalian melihat peta dunia, tempat tinggal kami adalah satu titik di Indonesia bagian timur.

Tempat tinggal kami dikelilingi lautan. Kalau ingin berenang, kami cukup pergi ke pantai. Pantai di sini bersih, pasirnya putih lembut dan airnya jernih.

Raja Ampat merupakan salah satu kabupaten di Provinsi Papua Barat yang berupa kepulauan. Dari banyak pulau yang ada, terdapat empat yang paling besar, yaitu Pulau Waigo, Pulau Batanta, Pulau Salawati, dan Pulau Misool. Sebagian penduduknya bekerja sebagai nelayan.

Beberapa tahun belakangan ini, pulau kami didatangi banyak turis. Ada turis dari dalam negeri, ada pula yang dari luar negeri. Mereka menyukai pemandangan di daerah kami, baik pemandangan di darat, maupun pemandangan di bawah laut.

Banyak wisatawan datang ke daerah kami untuk menyelam. Mereka tertarik akan beragam flora dan fauna di dalam laut. Kata mereka, Raja Ampat adalah surga bawah laut tercantik di dunia. Tentu saja kami setuju.

Tidak semua wisatawan suka menyelam. Ada yang cukup menikmati pemandangan dari permukaan saja, karena air laut di sini bening sekali. Ikan dan karang aneka warna bisa terlihat dengan mudah.

Untuk aku dan teman-temanku, laut adalah tempat bermain kami. Kami terbiasa berenang dan menyelam tanpa alat. Kadang-kadang kami bercengkerama dengan ikan-ikan, kadang-kadang kami saling menyipratkan air.

Sejak kecil kami sudah diingatkan orang tua kami untuk tidak merusak karang. Tahukah kalian, karang itu termasuk hewan laut. Karang menjadi tempat tinggal dan sumber makanan bagi banyak biota laut lainnya. Temanku, Maruna, sangat marah jika ada wisatawan yang merusak karang atau membuang sampah sembarangan.

“Hei, bawa pulang sampah kalian!” Maruna akan mengejar si pembuang sampah dan tidak akan membiarkannya bebas.

Ya, sampah akan mencemari lingkungan tempat tinggal kami. Sampah juga akan membuat laut kami tercemar dan merusak karang serta biota laut lainnya. Jika karang rusak dan mati karena sampah atau perilaku penyelam, ikan-ikan akan kehilangan tempat tinggal dan sumber makanannya. Kalau itu sampai terjadi, ikan-ikan akan berkurang jumlahnya. Bisa dibayangkan apa yang akan terjadi selanjutnya. Laut kami tidak akan cantik lagi. Kita semua akan merugi.

Perhatikan kata-kata yang ditandai pada cerita “Raja Ampat” di atas. Lihatlah arti kata-kata tersebut di bawah ini.

No	Kata	Arti kata
1	Kepulauan	kumpulan beberapa pulau
2	Turis	orang yang berwisata; pelancong; wisatawan
3	Flora	dunia tumbuh-tumbuhan
4	Fauna	dunia hewan
5	Biota	seluruh flora dan fauna di suatu daerah tertentu

Kalimat Efektif

Kalimat efektif adalah kalimat yang disusun sesuai kaidah-kaidah kebahasaan yang berlaku. Susunan kata, ejaan, tanda baca, atau strukturnya harus sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia.

Ciri-ciri kalimat efektif adalah:

- mengikuti aturan ejaan bahasa Indonesia;
- memiliki unsur kalimat (setidaknya subjek dan predikat) yang

digunakan dengan tepat;

- hemat kata, tidak bertele-tele; dan
- pesan yang disampaikan jelas, tidak membingungkan.

Contoh perbandingan kalimat yang efektif dan tidak efektif

Kalimat tidak efektif	Kalimat efektif
Mora itu berenangnya tidak bisa-bisa.	Mora belum bisa berenang.
Maruna Reu dan teman-temannya mereka tinggal bersama-sama di Pulau Misool Raja Ampat di Papua Barat.	Maruna, Reu, dan teman-temannya tinggal di Pulau Misool, Raja Ampat, di Papua Barat.
Biota laut yang terdapat di dalam laut ada beraneka macam.	Terdapat beraneka macam biota di dalam laut
Sungai tempat mereka sering memancing sekarang airnya kotor, lagipula sudah dangkal.	Air sungai itu sekarang kotor dan dangkal. Dahulu mereka sering memancing di sungai itu,
Bagi semua para penyelam harus hati-hati dan harus tidak merusak terumbu karang.	Semua penyelam harus berhati-hati agar tidak merusak terumbu karang.

C. GLOSARIUM

Kepulauan : kumpulan dari pulau- pulau

Turis : orang yang berwisata, pelacong, wisatawan

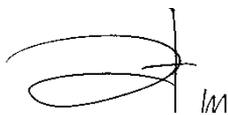
Flora : Dunia Tumbuhan

Fauna : Dunia Hewan

Biota: seluruh flora dan fauna di suatu daerah tertentu

Mengetahui

Walikelas IV B



Sofian, A. Ma. Pd.

NIP: 196604081984111001

Curup

2025

Mahasiswa



Indah Titi Rukmana

NIM: 21591098

Lampiran 19

Uji Validasi Instrumen

Correlations

	ite m_ 1	ite m_ 2	ite m_ 3	ite m_ 4	ite m_ 5	ite m_ 6	ite m_ 7	ite m_ 8	ite m_ 9	ite m_ 10	ite m_ 11	ite m_ 12	ite m_ 13	ite m_ 14	ite m_ 15	ite m_ 16	ite m_ 17	ite m_ 18	ite m_ 19	ite m_ 20	ite m_ 21	ite m_ 22	ite m_ 23	ite m_ 24	ite m_ 25	Sk or_ Tot al
ite m_ 1	1	,22 4	,51 1*	,51 1*	,32 4	,35 9	,35 8	-,06 4	,77 2**	,46 8*	,06 4	,40 7	,17 8	,33 5	,35 3	,51 9*	,46 8*	,25 0	,32 4	,46 8*	-,17 2	,16 7	,12 2	,51 1*	,16 7	,71 3**
		,30 4	,01 3	,01 3	,13 2	,09 3	,09 4	,77 2	,00 0	,02 4	,77 2	,05 4	,41 7	,11 8	,09 9	,01 1	,02 4	,25 0	,13 2	,02 4	,43 2	,44 6	,58 1	,01 3	,44 6	,00 0
		23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23
ite m_ 2	,22 4	1	,25 0	,47 9*	,22 4	,22 3	,14 6	,11 2	,47 9*	,31 3	,14 6	,55 0**	,44 4*	,30 2	-,02 6	,32 2	-,06 6	,25 0	,02 6	,31 3	-,22 0	,33 9	,48 9*	,02 0	,33 9	,57 0**
	,30 4		,25 1	,02 1	,30 4	,30 7	,50 6	,61 0	,02 1	,14 7	,50 6	,00 6	,03 4	,16 1	,90 7	,13 4	,76 5	,25 1	,90 7	,14 7	,31 4	,11 3	,01 8	,92 8	,11 3	,00 4
	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23
ite m_ 3	,51 1*	,25 0	1	,69 7**	,25 0	-,09 8	,16 3	,17 8	,39 5	,19 5	,50 3*	,59 2**	,05 4	,33 7	,27 3	-,14 2	,19 5	,09 2	,51 1*	,19 5	-,21 0	,31 4	-,06 0	,09 2	-,24 2	,51 1*

ati on Sig (2- tail ed) N	,01 3	,25 1		,00 0	,25 0	,65 7	,45 8	,41 7	,06 2	,37 2	,01 4	,00 3	,80 6	,11 6	,20 8	,51 9	,37 2	,67 6	,01 3	,37 2	,33 7	,14 4	,78 4	,67 6	,26 6	,01 3
ite m_4 Pe ars on Co rrel ati on Sig (2- tail ed) N	,51 1*	,47 9*	,69 7**	1	,25 0	-,09 8	,16 3	-,16 3	,69 7**	,44 4*	,50 3*	,87 1**	,30 3	,33 7	,27 3	,26 5	,19 5	,09 2	,25 0	,19 5	-,21 0	,31 4	,17 1	,09 2	,03 6	,65 2**
	,01 3	,02 1	,00 0		,25 0	,65 7	,45 8	,45 8	,00 0	,03 4	,01 4	,00 0	,15 9	,11 6	,20 8	,22 1	,37 2	,67 6	,25 0	,37 2	,33 7	,14 4	,43 5	,67 6	,86 9	,00 1
ite m_5 Pe ars on Co rrel ati on Sig (2- tail ed) N	,32 4	,22 4	,25 0	,25 0	1	,35 9	-,23 0	,23 0	,51 1*	,46 8*	,06 4	,40 7	,39 3	,74 1**	-,09 8	,16 8	,03 7	,51 1*	,32 4	,25 3	,02 6	,16 7	,12 2	,25 0	,16 7	,59 1**
	,13 2	,30 4	,25 0	,25 0		,09 3	,29 1	,29 1	,01 3	,02 4	,77 2	,05 4	,06 4	,00 0	,65 6	,44 3	,86 5	,01 3	,13 2	,24 5	,90 7	,44 6	,58 1	,25 0	,44 6	,00 3
ite m_6 Pe ars on Co rrel ati on	,35 9	,22 3	-,09 8	-,09 8	,35 9	1	-,08 3	,08 3	,46 5*	,32 2	-,08 3	-,11 2	,14 1	,26 6	,12 7	,69 1**	,32 2	,46 5*	,35 9	,32 2	-,20 4	,40 5	,18 7	,46 5*	,40 5	,48 9*

item_16	Pe ars on Co rrel ati on Sig . (2- tail ed) N	.51 9*	.32 2	-. 14 2	.26 5	.16 8	.69 1**	.33 9	-. 33 9	.67 3**	.46 7*	-. 12 0	.21 1	.20 4	.06 9	.18 3	1	.46 7*	.26 5	.16 8	.46 7*	-. 29 5	.21 1	.27 1	.67 3**	.58 6**	.58 1**
		.01 1	.13 4	.51 9	.22 1	.44 3	.00 0	.11 4	.11 4	.00 0	.02 5	.58 7	.33 3	.35 0	.75 5	.40 2		.02 5	.22 1	.44 3	.02 5	.17 1	.33 3	.21 2	.00 0	.00 3	.00 4
		23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23
item_17	Pe ars on Co rrel ati on Sig . (2- tail ed) N	.46 8*	-. 06 6	.19 5	.19 5	.03 7	.32 2	.30 5	-. 02 4	.19 5	-. 02 7	.02 4	.11 0	.02 7	.24 4	.39 3	.46 7*	1	-. 05 4	.46 8*	.38 4	-. 25 5	.11 0	.19 9	.69 4**	.33 9	.47 0*
		.02 4	.76 5	.37 2	.37 2	.86 5	.13 4	.15 7	.91 2	.37 2	.90 3	.91 2	.61 9	.90 3	.26 2	.06 4	.02 5		.80 6	.02 4	.07 1	.24 0	.61 9	.36 3	.00 0	.11 4	.02 4
		23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23
item_18	Pe ars on Co rrel ati on Sig . (2- tail ed) N	.25 0	.25 0	.09 2	.09 2	.51 1*	.46 5*	-. 17 8	.17 8	.39 5	.19 5	-. 17 8	.31 4	.30 3	.33 7	.01 1	.26 5	-. 05 4	1	.25 0	.44 4*	.02 0	.59 2**	.17 1	.09 2	.03 6	.48 8*
		.25 0	.25 1	.67 6	.67 6	.01 3	.02 5	.41 7	.41 7	.06 2	.37 2	.41 7	.14 4	.15 9	.11 6	.95 9	.22 1	.80 6		.25 0	.03 4	.92 8	.00 3	.43 5	.67 6	.86 9	.01 8
		23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23
item_19	Pe ars on	.32 4	.02 6	.51 1*	.25 0	.32 4	.35 9	.06 4	.23 0	.25 0	.03 7	.06 4	.16 7	.17 8	.33 5	.35 3	.16 8	.46 8*	.25 0	1	.25 3	-. 17 2	.40 7	.12 2	.51 1*	.16 7	.55 0**

	Sig (2- tail ed) N	,44 6	,11 3	,26 6	,86 9	,44 6	,05 6	,62 1	,62 1	,14 4	,11 4	,35 0	,92 0	,10 3	,96 6	,74 0	,00 3	,11 4	,86 9	,44 6	,11 4	,55 9	,92 0	,02 6	,00 3		,03 0
Sk or_ To tal	Pe ars on Co rrel ati on Sig (2- tail ed) N	.71 3**	.57 0**	.51 1*	.65 2**	.59 1**	.48 9*	.19 9	.14 5	.79 4**	.52 8**	.19 9	.62 5**	.53 9**	.55 9**	.30 4	.58 1**	.47 0*	.48 8*	.55 0**	.52 8**	- .07 3	.47 3*	.47 3*	.53 5**	.45 2*	1
		,00 0	,00 4	,01 3	,00 1	,00 3	,01 8	,36 2	,50 8	,00 0	,01 0	,36 2	,00 1	,00 8	,00 6	,15 8	,00 4	,02 4	,01 8	,00 7	,01 0	,74 0	,02 2	,02 3	,00 9	,03 0	
		23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Hasil Hitung Uji Validitas

No	R_{tabel}	R_{hitung}	keterangan
1	0,413	0,713	Valid
2	0,413	0,570	Valid
3	0,413	0,511	Valid
4	0,413	0,652	Valid
5	0,413	0,591	Valid
6	0,413	0,489	Valid
7	0,413	0,199	Tidak Valid
8	0,413	0,145	Tidak Valid
9	0,413	0,794	Valid
10	0,413	0,528	Valid
11	0,413	0,199	Tidak Valid
12	0,413	0,625	Valid
13	0,413	0,539	Valid
14	0,413	0,559	Valid
15	0,413	0,304	Tidak Valid
16	0,413	0,581	Valid

17	0,413	0,470	Valid
18	0,413	0,488	Valid
19	0,413	0,550	Valid
20	0,413	0,528	Valid
21	0,413	0,073	Tidak Valid
22	0,413	0,473	Valid
23	0,413	0,473	Valid
24	0,413	0,535	Valid
25	0,413	0,452	Valid

Lampiran 20

Uji Tingkat Kesukaran Soal

Statistics

	item	item	item	item	item	item	item	item	item	item	item	item	item	item	item	item	item	item	item	item
	_1	_2	_3	_4	_5	_6	_9	_10	_12	_13	_14	_16	_17	_18	_19	_20	_22	_23	_24	_25
N Valid	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23
Missing	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Mean	.74	.52	.83	.83	.74	.96	.83	.70	.78	.30	.61	.91	.70	.83	.74	.70	.78	.43	.83	.78

Lampiran 21**Uji Reliabilitas****Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.883	20

Lampiran 22

Uji Daya Pembeda

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
item_1	13.78	19.905	.651	.872
item_2	14.00	20.091	.516	.877
item_3	13.70	21.130	.403	.880
item_4	13.70	20.494	.590	.874
item_5	13.78	20.269	.555	.875
item_6	13.57	21.711	.494	.879
item_9	13.70	19.858	.784	.869
item_10	13.83	20.423	.487	.877
item_12	13.74	20.292	.591	.874
item_13	14.22	20.632	.436	.879
item_14	13.91	20.174	.511	.877
item_16	13.61	21.067	.592	.876
item_17	13.83	20.877	.376	.881
item_18	13.70	20.949	.456	.878
item_19	13.78	20.632	.461	.878
item_20	13.83	20.332	.510	.877
item_22	13.74	21.020	.392	.880
item_23	14.09	20.810	.356	.883
item_24	13.70	20.858	.482	.878
item_25	13.74	21.020	.392	.880

Lampiran 23

Data Hasil kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Descriptives

	Kelas		Statistic	Std. Error	
hasil belajar siswa	pretest kelas control	Mean	51.67	1.966	
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	47.60	
			Upper Bound	55.73	
		5% Trimmed Mean	52.08		
		Median	55.00		
		Variance	92.754		
		Std. Deviation	9.631		
		Minimum	30		
		Maximum	65		
		Range	35		
		Interquartile Range	15		
		Skewness	-.440	.472	
		Kurtosis	-.485	.918	
		posttest kelas control	Mean	66.04	1.754
	95% Confidence Interval for Mean		Lower Bound	62.41	
			Upper Bound	69.67	
	5% Trimmed Mean		65.88		
	Median		65.00		
	Variance		73.868		
	Std. Deviation		8.595		
	Minimum		50		
	Maximum		85		
Range	35				
Interquartile Range	10				
Skewness	.545		.472		
Kurtosis	.152		.918		
pretest kelas eksperimen	Mean		59.35	3.069	
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	52.98		

		Upper Bound	65.71	
		5% Trimmed Mean	59.79	
		Median	65.00	
		Variance	216.601	
		Std. Deviation	14.717	
		Minimum	30	
		Maximum	80	
		Range	50	
		Interquartile Range	20	
		Skewness	-.516	.481
		Kurtosis	-.642	.935
posttest kelas eksperimen		Mean	83.04	1.324
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound Upper Bound	80.30 85.79
		5% Trimmed Mean	83.10	
		Median	80.00	
		Variance	40.316	
		Std. Deviation	6.350	
		Minimum	70	
		Maximum	95	
		Range	25	
		Interquartile Range	10	
		Skewness	-.048	.481
		Kurtosis	-.637	.935

Interval *Pretest* Kelas kontrol
Interval *Pretest*

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 30-35	2	8.3	8.3	8.3
36-41	1	4.2	4.2	12.5
42-47	7	29.2	29.2	41.7
48-53	1	4.2	4.2	45.8
54-59	5	20.8	20.8	66.7
60-65	8	33.3	33.3	100.0
Total	24	100.0	100.0	

Interval *Posttest* Kelas Kontrol
Interval *Posttest*

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 50-55	3	12.5	12.5	12.5
56-61	5	20.8	20.8	33.3
62-67	8	33.3	33.3	66.7
68-73	4	16.7	16.7	83.3
74-79	0	0	0	0
80-85	4	16.7	16.7	100.0
Total	24	100.0	100.0	

Interval *Pretest* Kelas Eksperimen
Interval *Pretest*

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 30-37	3	13.0	13.0	13.0
38-46	2	8.7	8.7	21.7
47-54	1	4.3	4.3	26.1
55-62	5	21.7	21.7	47.8
63-70	7	30.4	30.4	78.3
71-80	5	21.7	21.7	100.0
Total	23	100.0	100.0	

Interval *Posttest* Kelas Eksperimen**Interval *Posttest***

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 70-74	1	4.3	4.3	4.3
75-79	3	13.0	13.0	17.4
80-84	8	34.8	34.8	52.2
85-89	4	17.4	17.4	69.6
90-95	7	30.4	30.4	100.0
Total	23	100.0	100.0	

Lampiran 24

Hasil Normalitas Shapiro-wilk

Tests of Normality

	Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
hasil belajar siswa	pretest kelas kontrol	.177	24	.050	.926	24	.079
	posttest kelas kontrol	.215	24	.006	.928	24	.089
	pretest kelas eksperimen	.171	23	.079	.938	23	.161
	posttest kelas eksperimen	.206	23	.013	.930	23	.107

a. Lilliefors Significance Correction

Lampiran 25

Hasil Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variance

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
hasil belajar siswa	Based on Mean	.602	1	45	.442
	Based on Median	.271	1	45	.605
	Based on Median and with adjusted df	.271	1	42.123	.605
	Based on trimmed mean	.529	1	45	.471

Lampiran 26

Hasil Uji Hipotesis

Hasil Uji t Hipotesis *Posttest*

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	T	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
hasil belajar siswa	Equal variances assumed	.602	.442	7.686	45	.000	-17.002	2.212	-21.457	-12.547
	Equal variances not assumed			7.736	42.311	.000	-17.002	2.198	-21.436	-12.567

Lampiran 27

Dokumentasi



Gambar 1. Uji coba instrument di SDN 4 Rejang Lebong



Gambar 2. *Pretest* kelas eksperimen



Gambar 3. *Posttest* kelas eksperimen



Gambar 4. *Posttest* kelas eksperimen



Gambar 5. Pembelajaran berdiferensiasi siswa kinestik



Gambar 6. Pembelajaran berdiferensiasi siswa kinestik



Gambar 7. Pembelajaran berdiferensiasi siswa auditori



Gambar 8. Pembelajaran berdiferensiasi siswa auditori



Gambar 9. Pembelajaran berdiferensiasi siswa visual



Gambar 10. Pembelajaran berdiferensiasi siswa visual



Gambar 11. *Pretest* kelas kontrol



Gambar 12. Pembelajaran konvensional



Gambar 13. Pembelajaran konvensional



Gambar 14. *Posttest* kelas kontrol

BIODATA PENULIS



Penulis bernama **INDAH TITI RUKMANA** dilahirkan di Curup pada tanggal 7 September 2002 anak ke dua dari 2 bersaudara. Ayah bernama Astari dan ibu bernama Suka Murni. Penulis menyelesaikan pendidikan di Sekolah Dasar Negeri 02 Curup utara pada tahun 2014. selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan di SMP N 1 Curup Utara dan menyelesaikan pendidikan pada tahun 2017.

Pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan di SMA N 3 Rejang Lebong dan menyelesaikan pendidikan pada tahun 2020. pada tahun 2021 penulis diterima di IAIN Curup sebagai mahasiswa program studi pendidikan guru madrasah ibtidaiyah (PGMI).

Selama menempuh pendidikan penulis banyak sekali mendapatkan pengalaman hidup, pengalaman yang baik maupun pengalaman yang buruk. dari pengalaman tersebut penulis bisa banyak belajar hal baik buruk dan mengambil hikmah atas pengalaman tersebut.

Untuk itu, penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada kedua orang tua, keluarga, dan teman-teman karena telah membantu penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini. Selama menempuh pendidikan di IAIN Curup selama 4 tahun ini, penulis banyak mendapatkan pelajaran yang berharga yaitu bisa kenal dengan seluruh teman-teman PGMI angkatan 2021 khususnya di kelas PGMI C, bisa melaksanakan KKN di Desa Sumber Urub, Selupu Rejang, bisa melaksanakan PPL di SDN 17 Rejang Lebong dan penulis bisa melaksanakan sidang skripsi dibulan juni untuk mendapatkan gelar sarjana S.Pd.